

**STRATEGI HUBUNGAN MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN
CITRA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)**

(Studi Kasus di Pesantren Anak Sholeh Baitul Qur'an Gontor Ponorogo)

*Diajukan Kepada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah
Dan Keguruan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

SKRIPSI



Oleh:

Katon Dwi Kartika

NIM. 18170034

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

**STRATEGI HUBUNGAN MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN
CITRA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)
(Studi Kasus di Pesantren Anak Sholeh Baitul Qur'an Gontor Ponorogo)**

Skripsi

Oleh:

**Katon Dwi Kartika
NIM 18170034**

Telah disetujui dan disahkan,
Pada Tanggal 14 April 2022

Oleh:

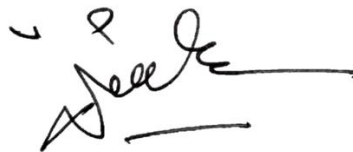
Dosen Pembimbing



Siti Ma'rifatul Hasanah, M.Pd
NIP. 19851015 201903 2 012

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. Nurul Yaqien, M.Pd
NIP. 19781119 200604 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

**STRATEGI HUBUNGAN MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN
CITRA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)
(Studi Kasus di Pesantren Anak Sholeh Baitul Qur'an Gontor Ponorogo)**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan Disusun Oleh

Katon Dwi Kartika (18170034)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 20 April 2022

Dan dinyatakan LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan

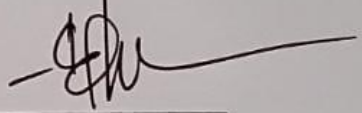
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Penguji

Tanda Tangan

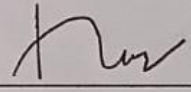
1. Ketua Sidang

Dr. H. Muhammad In'an Esha, M.Ag
NIP. 19750310 200312 1 004

: 

2. Sekretaris Sidang

Siti Ma'rifatul Hasanah, M.Pd
NIP. 19851015 201903 2 012

: 


3. Dosen Pembimbing

Siti Ma'rifatul Hasanah, M.Pd
NIP. 19851015 201903 2 012

: 

4. Penguji Utama

Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 19650403 199803 1 002

: 

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 19650403 199803 1 002

MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah di usahakannya¹

(Al-Anbiya:57)

¹ *Qur'an Hafalan Dan Terjemahan*, (Jakarta: Almahira, 2015), Al-Anbiya:57, hal. 326

REKOMENDASI UJIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Ma'rifatul Hasanah, M.Pd

NIP : 19851015 201903 2 012

Selaku Dosen Pembimbing, menerangkan bahwa:

Nama : Katon Dwi Kartika

NIM : 18170034

Judul : STRATEGI HUBUNGAN MASYARAKAT
DALAM MENINGKATKAN CITRA
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) (Studi
Kasus di Pesantren Anak Sholeh Baitul Qur'an
Gontor Ponorogo)

Telah melakukan konsultasi dan pembimbingan Skripsi sesuai ketentuan yang berlaku sebagai syarat mengikuti Ujian Skripsi. Selanjutnya sebagai Dosen Pembimbing memberikan *rekomendasi* kepada mahasiswa tersebut untuk mengikuti Ujian Skripsi sesuai mekanisme dan ketentuan yang berlaku.

Demikian Surat Keterangan ini, untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Malang, 14 April 2022
Dosen Pembimbing



Siti Ma'rifatul Hasanah, M.Pd

NIP. 19851015 201903 2 012

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Katon Dwi Kartika

Nim : 18170034

Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan dalam suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 14 April 2022



Katon Dwi Kartika

NIM. 18170034

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberi rahmat dan hidayahnya sehingga penelitian dengan judul “Strategi Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Citra Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Berbasis Pesantren (Studi Kasus di Pesantren Anak Sholeh Baitul Qur’an Gontor)” dapat diselesaikan dengan waktu.

Sholawat serta salam semoga senan tiasa tetap terlimpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah berhasil membawa umatnya dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh dengan ilmu seperti saat ini. Dan semoga kita semua mendapat safaatnya di hari kiamat nanti, Aamiinn...

Terselesaikannya skripsi ini sebagai persyaratan mendapatkan gelar Strata 1 (S1) tidak terlepas dari dukungan pihak-pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung. Maka, peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. M. Zainuddin, MA selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Bapak Dr. H. Nur Ali, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Bapak Dr. Nurul Yaqien, S. Pd. I., M. Pd selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Ibu Siti Ma’rifatul Hasanah, M. Pd selaku dosen pembimbing. Yang telah senantiasa membimbing saya hingga terselesaikannya skripsi ini
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

6. Bapak Widodo, Ibu hariyanti, kaka dan adek yang telah senantiasa memberikan dukungan dan do'a kepada peneliti
7. Ustadzah Muti'ah selaku kepala sekolah TK PAS BQ, ustadzah Ani Fitrotul M Selaku kepala sekolah PG PAS BQ, ustadzah Win Annisa, S.Pd selaku humas Yayasan serta ustadz dan ustadzah PAS BQ yang telah membimbing saya dalam penelitian ini
8. Segenap teman-teman yang bersangkutan dalam penyelesaian skripsi ini

Dengan adanya dukungan-dukungan tersebut sangat memotivasi peneliti dalam menyelesaikan penelitian, hingga terbitlah penelitian ini. Semoga dengan adanya penelitian ini mampu memberikan manfaat dan menjadi bahan literasi bagi pembaca.

Dengan kerendahan hati, peneliti menerima kritik dan saran yang mendukung guna menjadi bahan evaluasi kedepannya untuk menjadi lebih baik lagi.

Malang, 13 Maret 2022



Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin pada penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi Arab Latin keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b//U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en

و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	a	a
اِ	Kasrah	i	i
اُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...ِ	Fathah dan ya	ai	a dan u
و...ِ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَيْلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
------------	------	-------------	------

أ...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl

- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul
munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا / Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ / Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ / Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ / Allaāhu gafūrun rahīm

- لِلّٰهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Orisinalitas Penelitian
Tabel 3.1	Matrik Pengumpulan Data
Tabel 4.1	Proker humas dalam kegiatan dokumentasi
Tabel 4.2	Anggaran bagian humas tahun ajaran 2021-2022
Tabel 4.3	Media sosial PAS BQ
Tabel 4.4	Kejuaraan yang di raih PAUD PAS BQ
Tabel 5.1	Peningkatan citra lembaga

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Teori Pembentukan Citra Oleh Jhon S Nimpoeno
Gambar 3.2	Kerangka berfikir penelitian
Gambar 4.1	Struktur organisasi PAUD PAS BQ tahun ajaran 2021-2022
Gambar 4.2	Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW
Gambar 4.3	Majalah PAS BQ
Gambar 4.4	Slogan-slogan di PAUD PAS BQ
Gambar 4.5	Kegiatan Study Tour di Agrowisata Amanah
Gambar 4.6	Kunjungan profesi di Damkar Ponorogo
Gambar 4.7	Kunjungan profesi dengan UMKM di kebab ladzid
Gambar 4.8	Pembagian zakat dalam program ramadhan camp
Gambar 4.9	Vaksinasi PAUD PAS BQ
Gambar 4.10	Juara 5 dalam lomba pidato PAI (LPP) Pentas PAI ke-5 Tingkat Provinsi Jawa Timur Tahun 2021
Gambar 4.11	Brosur penerimaan peserta didik baru
Gambar 4.12	Implementasi strategi humas dalam meningkatkan citra lembaga
Gambar 4.13	Evaluasi bulanan di aula PAUD PAS BQ
Gambar 4.14	Kunjungan dari pondok Ar-Ridho Sentul ke PAS BQ
Gambar 4.15	Grafik perkembangan penerimaan peserta didik baru
Gambar 5.1	Proses perencanaan program kerja humas di PAUD PAS BQ
Gambar 5.2	Implementasi strategi humas dalam meningkatkan citra lembaga
Gambar 5.3	Proses pembentukan citra menurut Jhon S Nimpoeno di PAUD PAS BQ

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	I
MOTTO	III
REKOMENDASI UJIAN SKRIPSI.....	IV
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	V
KATA PENGANTAR.....	VI
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	VIII
DAFTAR TABEL	XVII
DAFTAR GAMBAR.....	XVIII
DAFTAR ISI.....	XIX
ABSTRAK	XXII
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Orisinalitas Penelitian	7
F. Definisi Istilah.....	14
G. Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	16
A. Landasan Teori	16
1. Pengertian Hubungan Masyarakat	16
2. Fungsi Hubungan Masyarakat.....	19
3. Tujuan Hubungan Masyarakat	20
4. Tugas Hubungan Masyarakat.....	22
5. Program Kerja dan Aktivitas Humas	23
6. Evaluasi Humas.....	25
7. Strategi Humas	28
8. Humas dalam Perspektif Al-Qur'an.....	29
9. Pengertian Citra.....	35
10. Jenis-Jenis Citra	37

11. Teori Pembentukan Citra	40
12. Faktor-Faktor Pembentukan Citra.....	43
13. Tingkatan Citra	45
B. Kerangka Berfikir.....	48
BAB III METODE PENELITIAN	49
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	49
B. Kehadiran Penelitian.....	49
C. Lokasi Penelitian.....	50
D. Data dan Sumber Data	51
E. Teknik Pengumpulan Data.....	53
F. Teknik Analisis Data.....	54
G. Pengecekan Keabsahan Data	56
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	58
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	58
B. Paparan Data dan Hasil Penelitian	66
1. Perencanaan Humas dalam Meningkatkan Citra PAUD Pesantren Anak Sholeh (PAS) Baitul Qur'an Gontor.....	66
2. Implementasi Strategi Humas dalam Meningkatkan Citra PAUD Pesantren Anak Sholeh (PAS) Baitul Qur'an Gontor	70
3. Evaluasi Strategi Humas dalam Meningkatkan Citra PAUD Pesantren Anak Sholeh (PAS) Baitul Qur'an Gontor.....	95
BAB V PEMBAHASAN	102
A. Perencanaan Humas dalam Meningkatkan Citra PAUD Pesantren Anak Sholeh (PAS) Baitul Qur'an Gontor	102
B. Implementasi Strategi Humas dalam Meningkatkan Citra PAUD Pesantren Anak Sholeh (PAS) Baitul Qur'an Gontor.....	106
C. Evaluasi Strategi Humas dalam Meningkatkan Citra PAUD Pesantren Anak Sholeh (PAS) Baitul Qur'an Gontor	118
BAB VI PENUTUP	123
A. Kesimpulan	123
B. Saran	124
DAFTAR PUSTAKA	125

DOKUMENTASI..... 130
LAMPIRAN..... 132

ABSTRAK

Dwi, Katon Kartika. 2022. Strategi Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Citra Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) (Studi Kasus di Pesantren Anak Sholeh Baitul Qur'an Gontor Ponorogo). Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Siti Ma'rifatul Hasanah, M.Pd.

Citra yang baik dalam sebuah lembaga pendidikan akan mampu menarik kepercayaan dan dukungan masyarakat terhadap lembaga tersebut. Citra yang di bentuk publik berasal dari nilai-nilai yang berbentuk program-program yang di buat lembaga dan dikomunikasikan oleh bagian humas kepada publik. Peran humas dalam menyampaikan informasi terkait lembaga akan mempengaruhi citra lembaga. Oleh sebab itu humas membuat strategi-strategi yang bisa menarik kepercayaan masyarakat guna meningkatkan citra lembaga.

Fokus peneliti pada penelitian ini diantaranya: 1) Bagaimana perencanaan humas dalam meningkatkan citra PAUD di Pesantren Anak Sholeh Baitul Qur'an Gontor? 2) Bagaimana implementasi strategi humas dalam meningkatkan citra PAUD di Pesantren Anak Sholeh Baitul Qur'an Gontor? 3) Bagaimana evaluasi humas dalam meningkatkan citra PAUD berbasis pesantren di Pesantren Anak Sholeh Baitul Qur'an Gontor?.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Peneliti mengambil lokasi di Pendidikan Anak Usia Dini Pesantren Anak Sholeh Baitul Qur'an Gontor Ponorogo. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini diantaranya observasi, dokumentasi serta wawancara dengan pihak-pihak terkait. Dan menggunakan teknik analisis data berupa reduksi data, penyajian data dan kesimpulan atau verifikasi. Teknik pengecekan data menggunakan triangulasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Perencanaan humas PAUD PAS BQ dalam meningkatkan citra lembaga dilaksanakan satu tahun sekali yaitu pada awal tahun ajaran baru yang melalui beberapa proses yang diawali dengan laporan pertanggungjawaban program kerja sebelumnya, evaluasi dan solusi, penetapan program kerja baru dan pengesahan program kerja tahun ajaran baru. 2) Implementasi strategi humas dalam meningkatkan citra lembaga ini dibagi menjadi dua, yaitu implementasi strategi humas ke dalam lembaga yang mencakup dokumentasi, kerjasama, perbaikan pengelolaan humas, pembuatan slogan, penerapan *core value* lembaga. Dan implementasi strategi humas ke luar lembaga yang mencakup kerjasama, mengikuti perlombaan, promosi dan semboyan penerimaan tamu. 3) Evaluasi humas PAUD PAS BQ dilaksanakan mulai dari evaluasi insidental, evaluasi bulanan dan evaluasi tahunan. Peningkatan citra yang ada di lembaga tersebut diantaranya yaitu lembaga semakin memiliki koneksi yang banyak, meningkatnya kepercayaan publik, sering menerima tamu baik tamu yang bertujuan untuk melaksanakan kunjungan, penelitian, studi banding maupun dalam rangka kerjasama, peningkatan santri baru dalam kurun waktu 3 tahun terakhir ini.

Kata Kunci: Citra, Strategi, Humas, PAUD

ABSTRACT

Dwi, Katon Kartika. 2022. Public Relation Strategies for Increasing Images of Islamic Boarding School-Based Early Childhood Education (Case Study in Pesantren Anak Soleh Baitul Qur'an Gontor). Thesis, Study Program of Islamic Education Management, Faculty of Tarbiyah and Teaching Training, Islamic State University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Thesis Supervisor: Siti Ma'rifatul Hasanah, M.Pd.

An education institution which has good images could raises public trust and support. Public images made from values intitution in form of programs which cummunicated to public. Public relations task in communicate the informations for publik has many impacts in improving institution images. Therefore, public relations should creats strategies to increase institution image.

Focus of this research are: 1) How plan of public relations in improving image of Islamic Boarding School-Based Early Childhood Education in Pesantren Anak Sholeh Baitul Qur'an Gontor Ponorogo?, 2) How implementation of public relations strategies in Islamic Boarding School-Based Early Childhood Education in Pesantren Anak Sholeh Baitul Qur'an Gontor Ponorogo?. 3) How evaluation of public relations in Islamic Boarding School-Based Early Childhood Education in Pesantren Anak Sholeh Baitul Qur'an Gontor Ponorogo?.

This research uses kualitatif metode with case study as kind of research. This research object is Islamic Boarding School-Based Early Childhood Education in Pesantren Anak Sholeh Baitul Qur'an Gontor Ponorogo. Data collection tecnique used in this reseach are observation, documentation and interview. Analisist tecnique used in this reseach are data reduction, data presentation and conclution or verification. Checking data validity tecnique by triangulation.

Result of this research shows that 1) Public relations plan in increasing institutions image plans once a year at the beginning of new school academic year. Planning process of public relations are accountability report, evaluation and solution, new program formulation and the last is new program validation. 2) There are two ways use by public relations to implements its programes, there are implementation to inside institution such as documentation, collaboration, improvement management of public relations, slogan creation and the aplication of core value. And the other implementation is implementation to outside institution such as collaboration, follow up competitions, promotion, and implementation of guest receptions motto. 3) Public relations evaluastion holds in several times such as insidental evaluastion, monthly evaluastion and annual evaluation. Proofs of this improvement are increasing guests that come to this institution, an increasing new student in every year.

Keywords: Image, Strategi, Public Relation, Early Childhood Education

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan menjadi dasar dalam meningkatkan kemampuan dan ketrampilan sumber daya manusia yang ada dalam suatu negara. Dengan pendidikan, sumber daya manusia akan mampu bertahan dan bersaing dalam menghadapi perkembangan zaman yang terjadi secara terus menerus.

Maka karena itu pendidikan merupakan hak segala bangsa, hak bagi semua warga negara Indonesia untuk mendapatkan pengetahuan dan ketrampilan guna menemukan kemampuan yang tersimpan dalam diri, sehingga dapat berkontribusi dalam memajukan negara Indonesia. Hak mendapat pendidikan tersebut tertuang dalam pembukaan UUD 1945 yang berbunyi “Bahwa untuk membentuk suatu Pemerintah Negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan perdamaian abadi dan keadilan sosial”. Oleh karena itu, sekolah merupakan organisasi formal pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan bangsa.

Sebagai sebuah organisasi yang sistematis, maka sekolah harus memiliki manajemen yang baik dalam setiap jenjangnya. Dan untuk mencapai sebuah manajemen yang tersistematis dengan baik, maka manajemen sekolah dibagi ke dalam beberapa ruang lingkup manajemen pendidikan. Menurut Baharuddin ada 8 ruang lingkup dalam manajemen pendidikan, diantaranya manajemen peserta didik, manajemen kurikulum,

manajemen administrasi, manajemen sarana dan prasarana, manajemen personalia, manajemen keuangan, manajemen humas dan manajemen layanan khusus.²

Adanya manajemen akan memudahkan sekolah dalam merencanakan dan mengimplemetasikan kegiatan-kegiatan sekolah secara sistematis, teratur, efektif dan efisien. Sehingga kegiatan-kegiatan sekolah akan terukur dan tertata dengan baik. Sekolah yang memiliki implementasi manajemen yang baik tentu akan menciptakan citra yang baik juga untuk sekolah tersebut.

Citra merupakan kesan yang ditimbulkan dari sebuah organisasi, kelompok atau lembaga yang menempel pada orang lain terkait nilai-nilai dari organisasi, kelompok atau lembaga tersebut.³ Citra juga menjadi identitas sebuah lembaga yang bersifat subjektif dan bisa bernilai baik atau buruk tergantung lembaga atau organisasi yang di lihatnya. Citra yang baik/positif akan memberikan kesan yang baik terhadap publik, dan kesan yang baik dapat menarik minat publik terhadap sebuah lembaga atau organisasi tersebut.

Dengan peningkatan ketertarikan publik terhadap suatu lembaga akan berpengaruh pada peningkatan kepercayaan publik bahwa sekolah tersebut mampu menemukan kemampuan diri generasi selanjutnya dan membekali mereka untuk bersaing di masa depan. Dengan begitu maka akan menimbulkan peningkatan peserta didik di sekolah tersebut. Seperti yang di tuturkan oleh Soebagono, bahwa sebuah lembaga pendidikan akan menumbuhkan kepercayaan yang tinggi dari masyarakat apabila memiliki citra

² Ruslan, Undang Wahyudi. *Manajemen Pendidikan (Teori dan Praktik dalam Penyelenggaraan Sistem Pendidikan Nasional)*, (Sleman: CV BUDI UTAMA, 2020), hal.5-10

³ Febrianty, *Manajemen Humas Sekolah*, (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2020), hal.24-25

yang baik, sehingga dapat memikat hati masyarakat untuk memilih lembaga tersebut.⁴

Citra menjadi prestasi dan reputasi yang ingin dicapai oleh bagian humas karena dari situlah masyarakat akan memberikan apresiasi terhadap lembaga tersebut. Maka citra harus tetap di jaga agar tetap memberikan reputasi yang baik bagi sekolah, di mata masyarakat maupun anggota sekolah. Citra lembaga pendidikan terbentuk dari beberapa komponen, diantaranya yaitu reputasi akademis atau mutu akademis yang dapat dilakukan dengan cara meningkatkan profesional kerja lembaga, guru dan staf lembaga, serta memiliki jaringan yang baik.⁵

Peningkatan citra sekolah tidak terlepas dari peran humas. Harsono mengungkapkan bahwa secara umum humas diartikan sebagai keseluruhan kegiatan lembaga atau organisasi melalui bagian humas untuk merumuskan organisasi atau struktur dan komunikasi untuk menciptakan pemahaman yang lebih baik antara lembaga dengan publik. Tujuan dari dibentuknya humas di sebuah lembaga atau organisasi yaitu untuk memastikan kepada publik bahwa niat baik dan kiprah lembaga atau organisasi tersebut dapat dipahami dengan baik oleh publik. Sehingga tidak menimbulkan banyak kesalah pahaman terhadap hadirnya lembaga tersebut di lingkungan publik.

Tugas utama dari pada humas tidak hanya sebatas mempromosikan sekolah terhadap masyarakat tetapi juga mencakup tentang bagaimana berkomunikasi dengan baik terhadap publik, mendapatkan perhatian dan

⁴ Soebagio Admodiwiryo, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, (Jakarta: Ardadizya Jaya, 2000), hlm.70

⁵ Annur Saipul, Ulia Audina, *Peran Humas Dalam Membangun Citra Sekolah Berbudaya Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang*. Jurnal UIN Raden Fatah Palembang. Vol. XII. No.2. Desember 2019, hal.257-258

dukungan dari publik serta menyimpulkan sikap publik terhadap lembaga tersebut.⁶ Sehingga bagian humas merupakan bagian yang penting dan harus selalu dipertimbangkan guna ikut serta dalam meningkatkan citra sekolah.

Adapun strategi humas jenjang PAUD diantaranya yaitu dengan menerapkan strategi-strategi seperti melakukan periklanan, penyebaran brosur kepada masyarakat, memberikan satu stel seragam gratis kepada siswa baru, penyebaran pamflet di tempat-tempat ramai serta menggunakan media sosial Facebook dan Whatsapp dalam mempromosikan lembaga berhasil berhasil meningkatkan citra lembaga yang berakibat pada peningkatan peserta didik baru ketika dilaksanakannya PPDB.⁷

Sejalan dengan hal tersebut dan pada era milenial ini strategi humas jenjang PAUD dalam pengembangan *public relations* merupakan suatu usaha yang dirancang dan dirumuskan secara berkelanjutan dalam menjaga dan mengembangkan citra, ekosistem dan reputasi lembaga pendidikan islam dan juga menuntut pengakuan terhadap pengakuan, keinginan serta umpan balik dari masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan yang di hadapi oleh lembaga.⁸

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) berbasis pesantren di Pesantren Anak Sholeh (PAS) Baitul Qur'an Gontor merupakan pendidikan anak usia dini yang bertujuan untuk mempersiapkan anak sebelum memasuki pendidikan dasar. PAUD ini merupakan PAUD, dimana keseluruhan kegiatan

⁶ Ruslan Undang Wahyudi, Op.cit, hal.8

⁷ Pancaningrum Novita, Nur Hasanah. 2020. *Peran Hubungan Masyarakat Pendidikan Anak Usia Dini Islam*. Jurnal ThufulA. Vol.9. no.2

⁸ Aldo Redho Syam, 2019. *Strategi Public Relation dalam Menjaga Eksistensi Lembaga Pendidikan Islam di Era Milenial*. Jurnal AL-MURABBI: Jurnal studi Kependidikan dan keislaman. Vol.6. No.1

dan perkembangannya dipantau terus-menerus selama 24 jam. Hal tersebut sesuai dengan apa yang di tuturkan oleh ustad Aldo selaku salah satu pengajar di lembaga tersebut pada sebuah wawancara, bahwa Pesantren Anak Sholeh merupakan sekolah Islam berbasis pesantren yang mana aktifitas siswa dipantau penuh selama 24 jam. Pagi pukul 07.00 sampai siang pukul 10.00 di pantau oleh ustadz dan ustadzah secara langsung disekolah. Dan menggunakan buku penghubung dalam memantau siswa selama dirumah yang dilakukan oleh orang tua siswa.⁹

Selain sebagai sekolah PAUD yang berbasis pesantren, sekolah ini juga memiliki 43 kerjasama di seluruh Indonesia, diantaranya tersebar di Ponorogo, ngawi, kalimantan, sulawesi, cilacap dan beberapa kabupaten dan kota lainnya. Adapun program-program yang menjadi program unggulan dari PAUD ini diantara yaitu program Tahfiz, Marketday, kunjungan profesi, manasik haji, Baitul Qur'an Spektakuler Show dan lain sebagainya. Program-program tersebut menjadi nilai plus yang bisa memberikan citra positif di mata publik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di PAUD PAS Baitul Qur'an Gontor, PAUD tersebut sudah memiliki bagian humas sendiri dalam memberikan informasi kepada publik. Selain itu bagian humas juga terus aktif dalam memberikan informasi melalui media sosial Facebook, Instagram dan Website. Hal tersebut dilakukan agar masyarakat mudah dalam menemukan informasi terkait lembaga tersebut hanya dengan melalui jaringan sosial.

⁹ Hasil Wawancara dengan ustad Aldo selaku salah satu pengajar di PAS Baitul Qur'an Gonto, jum'at 30 Juli 2021 pukul 11.00 di Kantor Utama Lembaga

Melalui media sosial tersebut humas juga memberikan informasi-informasi terkait kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan siswa di lembaga tersebut.

Berdasarkan nilai-nilai yang dimiliki sekolah PAUD PAS Baitu Qur'an, sekolah ini merupakan sekolah yang memiliki banyak keunggulan yang memberi banyak citra positif untuk menarik minat masyarakat agar menyekolahkan anaknya di sini. Sehingga peneliti memutuskan untuk mengambil penelitian di sekolah ini dengan judul Strategi Humas Dalam Meningkatkan Citra PAUD (Studi Kasus di Pesantren Anak Sholeh Baitul Qur'an Gontor).

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana perencanaan humas dalam meningkatkan citra PAUD di Pesantren Anak Sholeh Baitul Qur'an Gontor?
2. Bagaimana implementasi strategi humas dalam meningkatkan citra PAUD di Pesantren Anak Sholeh Baitul Qur'an Gontor?
3. Bagaimana evaluasi humas dalam meningkatkan citra PAUD di Pesantren Anak Sholeh Baitul Qur'an Gontor?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan humas dalam meningkatkan citra PAUD di Pesantren Anak Sholeh Baitul Qur'an Gontor.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi strategi humas dalam meningkatkan citra PAUD di Pesantren Anak Sholeh Baitul Qur'an Gontor.

3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis evaluasi humas dalam meningkatkan citra PAUD di Pesantren Anak Sholeh Baitul Qur'an Gontor.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan memberi banyak manfaat. Secara teoritis hadirnya penelitian ini ikut serta dalam memberikan wawasan terkait strategi humas dalam meningkatkan citra sekolah. Dan juga bisa menjadi landasan pengetahuan guna meningkatkan dan memajukan lembaga pendidikan melalui peningkatan citra lembaga.

Manfaat penelitian ini secara praktis bagi lembaga pendidikan yaitu dengan penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai bahan referensi sehingga selanjutnya lembaga mampu meningkatkan citranya melalui humas dengan baik.

Bagi universitas hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber pengetahuan guna menambah wawasan para mahasiswa.

Bagi peneliti dengan adanya penelitian ini mampu meningkatkan pengetahuan peneliti terkait citra sekolah melalui strategi humas.

Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi dan bahan evaluasi untuk kedepannya dapat di tingkatkan lagi.

Bagi pembaca penelitian ini bisa menjadi wawasan tambahan sekaligus referensi bacaan untuk menyelesaikan masalah.

E. Orisinalitas Penelitian

Orisinalitas pada penelitian mengacu pada penelitian-penelitian sebelumnya yang memiliki cakupan pembahasan yang sama dengan

penelitian sekarang. Diantara beberapa penelitian yang peneliti gunakan sebagai dasar diantaranya:

Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Marwatul A'la dengan judul penelitian Strategi “Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Citra Lembaga di MTs Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik”.¹⁰ Pendekatan yang digunakan peneliti ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian *Field Research* dengan teknik pengumpulan data melalui dokumentasi dan observasi. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa:

1. Perencanaan program kerja humas dilakukan dengan cara menganalisis keadaan sekitar, mengacu pada visi, misi dan tujuan sekolah, serta melihat evaluasi dari tahun sebelumnya.
2. Implementasi pelaksanaan program kerja humas terbagi menjadi dua, yaitu public intern dan public ekstern. Implementasi dari public intern mencakup penciptaan lingkungan yang kondusif, menjadi madrasah yang agamis dan nasionalisme, pengembangan potensi madrasah, sebagai sekolah percontohan, peningkatan administrasi, bimbingan akhlak dan moral, kegiatan ekstrakurikuler dan pelatihan guru. Sedangkan implementasi dari public ekstern mencakup kerja sama dan promosi.
3. Adapun faktor penghambat humas di MTs Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik diantaranya yaitu keterbatasan dana, adanya wabah Corona Virus, kurangnya pengawasan dari lembaga. Sedangkan faktor

¹⁰ Marwatul Fitri A'la, *Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Citra Lembaga di MTs Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik*, Skripsi, Malang: UIN MALIKI. 2021

pendukungnya yaitu mendapat respon yang positif dari wali siswa, kerjasama warga sekolah, mendapat dana donasi dan komite sekolah.

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Fiqri Solihin dengan judul penelitian “Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Citra Madrasah dan Partisipasi Masyarakat di MAN Bondowoso”.¹¹ Pendekatan yang digunakan peneliti ini adalah kualitatif, jenis penelitian studi kasus dan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa:

1. Program kerja humas yang di rencanakan oleh MAN 2 Bondowoso bertujuan untuk menarik minat masyarakat dengan mengadakan beberapa program seperti Praktek Kerja Lapangan Agama (PKLA), Praktek Kerja Lapangan Komputer (PKLK), bakti sosial, bedah rumah, safari Muharram, studi banding dan manasik haji.
2. Dalam implemetasinya, MAN Bondowoso berhasil mengimplementasikan beberapa program kerja, diantaranya: melaksanakan promosi Online dan offline, rapat koordinasi, evaluasi kepala humas dengan staff dan wali siswa, meningkatkan kerja sama dengan lembaga maupun perusahaan.
3. Evaluasi yang dilakukan di MAN Bondowoso sudah dilakukan sesuai dengan jadwal maupun kondisional. Mulai dari evaluasi pekan, semester dan tahun ajaran baru.

¹¹ Fiqri Ahmad Solihin, *Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Citra Madrasah dan Partisipasi Masyarakat di MAN Bondowoso*, Skripsi, Malang: UIN MALIKI. 2021

Penelitian yang dilakukan oleh Naila Zulfa dengan judul penelitian “Strategi Humas Dalam Menjaga dan Meningkatkan Citra Positif Sekolah”.¹² Pendekatan yang digunakan peneliti ini adalah kualitatif, jenis penelitian deskriptif dan metode pengumpulan data observasi, dokumentasi dan wawancara. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Strategi yang dilakukan oleh humas dalam menjaga dan mengembangkan citra positif di SMKN 01 Kudus yaitu dengan menjalin timbal balik yang positif antara sekolah dengan Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI) masyarakat, promosi menggunakan media cetak maupun media elektronik, meningkatkan kualitas SDM dan menciptakan lulusan yang bermutu, meningkatkan prestasi pada setiap perlombaan, melibatkan masyarakat dalam *event* sekolah, membuat *event* yang bertujuan untuk menarik minat masyarakat.
2. Diantara kendala humas dalam mempertahankan dan mengembangkan citra sekolah yang baik yaitu kurangnya SDM dalam bidang humas, tidak ada pelatihan kehumasan bagi anggota humas, humas belum maksimal dalam kegiatan PKL, masalah keuangan lembaga yang berpengaruh pada bagian kehumasan, serta hubungan sekolah dengan DU/DI belum terjalin dengan baik.
3. Diantara upaya yang dilakukan oleh bagian humas guna menjaga dan meningkatkan citra positif di SMKN 01 Kudus adalah, menyelaraskan kurikulum antara sekolah dan DU/DI, menjalin kerja sama untuk menunjang kegiatan humas, wali siswa dan komite ikut serta dalam

¹² Zulfa Naili, Op.ct

pendanaan sekolah, meningkatkan kualitas SDM dan menciptakan lulusan yang bermutu, serta memberi pelayanan yang terbaik untuk publik. Selain itu, humas juga melakukan evaluasi di setiap kegiatan.

Penelitian yang dilakukan oleh Elyxo Sanggra, yang berjudul “Strategi Manajemen Humas Dalam Membangun Citra Lembaga di SD Islam Mohammad Hatta Malang”.¹³ Pendekatan yang digunakan penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif-kualitatif serta menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Berikut ini merupakan hasil dari penelitian tersebut:

1. Perencanaan pengembangan citra madrasah dilaksanakan oleh humas yang bekerjasama dengan kepala sekolah. Sedang dalam pelaksanaannya humas bekerjasama dengan waka yang lain, warga sekolah dan masyarakat sekitar.
2. Diantara program-program yang berhasil humas laksanakan dalam meningkatkan citra madrasah/sekolah diantaranya seperti melihat keadaan internal dan eskternal sekolah dalam merencanakan program kerja humas, memperbaiki kondisi fisik maupun non fisik madrasah, mengenalkan madrasah dan bekerjasama dengan publik, melakukan promosi melalui media langsung maupun tidak langsung, melibatkan masyarakat dalam event sekolah.
3. Berikut merupakan kendala dan solusi dalam pengembangan citra madrasah, seperti pembentukan staf khusus untuk menangani promosi pada media sosial, memisahkan keanggotaan antara humas dan wakil

¹³ Sanggra Elyxo. *Strategi Manajemen Humas Dalam Membangun Citra Lembaga di SD Islam Mohammad Hatta Malang*, Skripsi, Malang:UIN MALIKI. 2020

sekolah agar kinerja humas bisa maksimal, serta pelaksanaan bimbingan IT untuk meningkatkan kemampuan guru yang berakibat pada terciptanya citra sekolah yang baik.

Tabel. 1.1
Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (Skripsi, Tesis, Jurnal, dan lain-lain), Penerbit dan Tahun Terbit	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Fitri Marwatul A'la, <i>Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Citra Lembaga di MTs Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik</i> , Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2021	Persamaan penelitian sebelumnya dan penelitian ini yaitu pada metode penelitian kualitatif dan penelitian ini meneliti tentang hubungan masyarakat	Penelitian terdahulu berfokus pada lembaga dengan jenjang MTs sedang penelitian saat ini berfokus pada jenjang PAUD	Penelitian terdahulu meneliti mengenai Humas sekolah dalam meningkatkan citra lembaga jenjang MTs yang berada di Gresik
2	Ahmad Fiqri Solihin, <i>Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan</i>	Persamaan penelitian sebelumnya dan penelitian ini yaitu pada metode	Penelitian terdahulu berfokus pada citra madrasah dan partisipasi masyarakat	Penelitian terdahulu meneliti mengenai humas sekolah dalam

	<i>Citra Madrasah dan Partisipasi Masyarakat di MAN Bondowoso</i> , Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2021	penelitian kualitatif dan penelitian ini meneliti tentang hubungan masyarakat	dalam meningkatkan citra sekolah sedang penelitian saat ini berfokus peningkatan citra madrasah	meningkatkan citra sekolah jenjang SMA dan partisipasi masyarakat di Bondowoso
3	Naila Zulfa, <i>Strategi Humas Dalam Menjaga dan Meningkatkan Citra Positif Sekolah (Studi Kasus di SMK Negeri 01 Kudus)</i> , Skripsi, Fakultas Ekonomi, 2020	Persamaan penelitian sebelumnya dan penelitian ini yaitu pada metode penelitian kualitatif dan penelitian ini meneliti tentang hubungan masyarakat	Penelitian terdahulu berfokus pada menjaga dan meningkatkan citra sekolah sedangkan penelitian saat ini berfokus pada meningkatkan citra sekolah	Penelitian terdahulu meneliti mengenai Humas sekolah dalam meningkatkan citra positif sekolah di SMKN 1 Kudus
4	Elyxo Sanggra, <i>Strategi Manajemen Humas Dalam Membangun Citra Lembaga di SD Islam Mohammad Hatta Malang</i> , Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2020	Persamaan penelitian sebelumnya dan penelitian ini yaitu pada metode penelitian kualitatif dan penelitian ini meneliti tentang	Penelitian terdahulu berfokus pada membangun citra lembaga, dan penelitian dilakukan pada jenjang SD sedangkan penelitian saat ini berfokus	Penelitian terdahulu meneliti mengenai humas sekolah dalam membangun citra sekolah di SD Islam Mohammad Hatta Malang

		hubungan masyarakat	pada membangun citra sekolah dan dilaksanakan pada jenjang PAUD	
--	--	---------------------	---	--

F. Definisi Istilah

1. Humas merupakan sebuah bagian yang dibuat dalam sebuah organisasi guna merencanakan dan mengimplemetasikan programnya yang bertujuan untuk menginformasikan kepada publik terkait organisasi yang di bawanya agar publik tertarik serta mendapatkan simpati, serta meningkatkan citra dari organisasi tersebut.
2. Citra lembaga merupakan bentuk penilaian baik atau buruk yang menjadi wajah sebuah lembaga di mata masyarakat. Citra yang baik akan menarik kepercayaan dan kepedulian publik terhadap lembaga tersebut sehingga lembaga akan memiliki citra yang baik dimata publik.
3. Strategi merupakan suatu seni atau ilmu dalam menggunakan sumberdaya sebuah lembaga secara optimal dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan.
4. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan jenjang pendidikan anak usia dibawah 6 tahun dengan memberi rangsang guna mempersiapkan anak memasuki pendidikan tingkat dasar.

G. Sistematika Pembahasan

Berdasarkan uraian data di atas maka pada penelitian ini dapat di susun sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I pada penelitian ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian dan definisi istilah.

BAB II pada penelitian ini membahas mengenai kajian teori sebagai dasar dalam penyusunan penelitian ini dan kerangka berfikir.

BAB III pada penelitian ini membahas mengenai metode penelitian yang mencakup pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisi data serta prosedur penelitian.

BAB IV pada penelitian ini peneliti akan memaparkan data yang berkaitan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Data-data tersebut tentunya sudah dilakukan analisis sehingga bisa digunakan untuk menjawab rumusan masalah.

BAB V pada penelitian dilakukan perpaduan pengelolaan data dengan teori-teori yang ada guna menemukan hasil penelitian yang akurat yang mampu menjawab rumusan-rumusan masalah yang telah di buat sebelumnya.

BAB VI pada penelitian peneliti akan memaparkan kesimpulan secara singkat dan jelas dari semua proses penelitian. Selain itu peneliti juga akan memberikan saran dan masukan kepada pihak yang berkaitan.

BAB II STUDI KEPUSTAKAAN

A. Landasan Teori

1. Pengertian Hubungan Masyarakat

Public relations atau dalam Bahasa Indonesia sering kita sebut sebagai hubungan masyarakat (humas). Thomas Jhefferson merupakan seorang presiden Amerika Serikat pada tahun 1807 yang pertama kali menggunakan teori humas dalam pidatonya yang berjudul “*Seventh Address to The Congress*”. Pada saat itu *public relations* hanya berkomunikasi satu arah yang berarti hanya menguntungkan organisasi saja tanpa mementingkan publik. Berbeda dengan saat ini dimana humas tidak lagi hanya berkomunikasi satu arah tetapi dua arah yang akan menciptakan keuntungan dari kedua belah pihak, yaitu organisasi dan publiknya.¹⁴

Rusady Ruslan menyampaikan dalam bukunya terkait definisi humas yang di ambil dari The British Institute of Public Relations diantaranya:

- a. *Public Relatons activity is management of communications between an organization and it's public.* Dalam bahasa Indonesia berarti aktivitas humas adalah mengelola komunikasi antara organisasi dan publiknya.
- b. *Public Relations practice is deliberate, planed and sustain effort to establish and maintain mutual understanding between an organization and it's public.* Dalam bahasa Indonesia berarti praktik

¹⁴ Rahmat Abdul, *Hubungan Sekolah Dan Masyarakat*, (Yogyakarta: Zahir Publising, 2020), hal.7

humas adalah memikirkan, merencanakan dan mencurahkan daya untuk membangun dan menjaga saling pengertian antara organisasi dan publiknya.¹⁵

Humas memiliki banyak definisi, seperti humas adalah seni dalam berkomunikasi dengan masyarakat atau publik guna membentuk citra positif lembaga, membentuk saling pengertian dan juga untuk menghindari kesalah pahaman atau *misunderstanding* antara kedua belah pihak.¹⁶

Menurut Frank Jufkins, humas merupakan komunikasi yang terencana, komunikasi ke dalam organisasi maupun ke luar organisasi atau masyarakat dan semua hal yang layak dikomunikasikan untuk mencapai tujuan spesifik yang berdasarkan pada saling pengertian.¹⁷

Dari pengertian di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa humas merupakan sebuah seni yang terencana dalam berkomunikasi dengan intern organisasi maupun ekstern organisasi yaitu masyarakat untuk mencapai tujuan yang di rencanakan dan untuk meningkatkan citra organisasi yang bersangkutan yang berlandaskan saling pengertian antara kedua pihak.

Hubungan masyarakat merupakan sarana bagi lembaga atau organisasi dalam menciptakan hubungan yang baik antara mereka dengan masyarakat. Dalam agama Islam, hal tersebut sejalan dengan firman Allah SWT dalam kitab suci Al-Qur'an yang mana isi dari kitab tersebut

¹⁵ Rosady Ruslan, *Manajemen Publik Relation dan Media Komunikasi*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017), hal 15-16

¹⁶ Ibid. Rahmat Abdul, hal.8

¹⁷ Umam Khaerul, *Komunikasi dan Publik Relation*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), h.115

menjadi kewajiban bagi umat muslim untuk melaksankannya. Humas dalam AL-Qur'an di disebutkan tepatnya pada surat Al Hujurot ayat 10:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ (الحجرات:10)

Artinya: "Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu (yang berselisih) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu mendapat rahmat."¹⁸

Dalam ayat tersebut juga disampaikan bahwa barang siapa yang berhubungan baik dengan sesama manusia, maka niscaya Allah SWT akan selalu melimpahkan rahmat kepada mereka. Oleh karena itu juga dengan adanya hubungan yang baik antar organisasi dengan publik akan membentuk citra yang baik pada organisasi dimata masyarakat.

Dalam lembaga pendidikan humas memiliki definisi sebagai rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh lembaga dengan sengaja, direncanakan dengan baik dan berlangsung secara berkelanjutan dalam mengadakan dan membina wali murid agar tercipta hubungan yang baik, melalui pemberian informasi yang cukup sesuai kebijakan yang diterapkan lembaga serta aksi nyata agar masyarakat mampu memahami, mempercayai dan mendukung kegiatan dan program yang dimiliki lembaga.¹⁹ Atau dapat juga diartikan humas dalam lembaga merupakan sebuah seni dan ilmu sosial dalam menganalisis kecenderungan, memperkirakan konsekwensinya, memberikan pengarahan kepada pimpinan serta melaksanakan program-program lembaga yang dapat

¹⁸ *Qur'an Hafalan Dan Terjemahan*, (Jakarta: Almahira, 2015), Al-Hujurot ayat 10

¹⁹ Juhji, Bheradheta Nadeak, Opan Arifuddin dkk, *Manajemen Humas Dalam Lembaga Pendidikan*, (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2020), hal. 6

memenuhi kepentingan antara lembaga dan masyarakat sekitarnya.²⁰

Humas dalam sebuah lembaga memiliki kegiatan utama yaitu menjalin hubungan yang baik antara lembaga dengan masyarakat guna mendapatkan dukungan dalam melaksanakan program-program lembaga.

2. Fungsi Hubungan Masyarakat

Menurut Cutlip & Center, Canfield mendefinisikan fungsi humas sebagai:²¹

- a. Menunjang aktivitas utama manajemen dalam mencapai tujuan bersama.
- b. Membina hubungan yang harmonis antara lembaga dengan publiknya yang merupakan khalayak sasaran.
- c. Mengidentifikasi segala sesuatu yang berkaitan dengan opini, persepsi dan tanggapan masyarakat terhadap lembaga yang diwakilinya atau sebaliknya.
- d. Melayani keinginan publiknya dan memberi sumbang saran kepada pimpinan manajemen demi tujuan dan manfaat bersama.
- e. Menciptakan komunikasi 2 arah timbal balik dan mengatur arus informasi, publikasi serta pesan dari lembaga ke masyarakat atau sebaliknya demi tercapainya citra yang positif bagi kedua belah pihak.

Sedang fungsi utama dari Humas menurut Edward L. Bernay adalah:²²

- a. Memberikan informasi terkait lembaga kepada masyarakat.

²⁰ Ibid, hal.5

²¹ Rosady Ruslan, Op.Cit, hal.19

²² Rosady Ruslan, Op.Cit, hal.18

- b. Humas mengajak masyarakat secara langsung untuk mengubah sikap dan perbuatannya terhadap lembaga.
- c. Humas berusaha untuk memadukan antara sikap dan perbuatan suatu lembaga terhadap publiknya.

Pada dasarnya humas memiliki fungsi utama dalam mempertahankan hubungan baik antara lembaga dengan publik. Dengan terciptanya hubungan baik maka publik tidak akan salah paham terhadap hadirnya organisasi di dalam lingkup mereka, yang akan berakibat pada menurunkan tingkat konflik antara keduanya. Selain itu, adanya hubungan baik antara keduanya akan memberikan citra yang positif terhadap organisasi.

3. Tujuan Hubungan Masyarakat

Tujuan utama humas adalah membentuk, menjaga dan melindungi nama baik lembaga, memperbesar *prestise*, dan menunjukkan citra lembaga yang baik. Hal itu dikarenakan kebanyakan konsumen akan melakukan keputusan pembelian berdasarkan pada citra dari sebuah lembaga.²³ Selain itu humas juga menjadi jembatan penghubung antara lembaga dengan publik dalam memberikan informasi yang detail terkait organisasi atau lembaga yang di naunginya.

Berikut ini merupakan tujuan humas secara terperinci menurut Oxley:²⁴

1. Memberikan masukan kepada lembaga terkait perkembangan hubungan *internal* dan *eksternal* antara organisasi dan publik.

²³ Rahmat Abdul, Op.cit, hal.9

²⁴ Yosai Iriantara, *Manajemen Strategis Public Relation*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004), hal.45

2. Meneliti dan menafsirkan sikap publik terhadap organisasi atau sebaliknya.
3. Bertugas sebagai penghubung antara organisasi dan publik.
4. Melaporkan secara berskala terkait kegiatan yang berpengaruh terhadap hubungan publik dengan organisasi kepada manajemen.

Ada juga yang berpendapat bahwa tujuan humas dalam proses komunikasi dua arah dibagi menjadi dua golongan yaitu:²⁵

1. Komunikasi *internal* (anggota organisasi)
 - a) Menyampaikan kabar terkait organisasi atau lembaga se jelas dan sebanyak mungkin.
 - b) Menyiapkan fasilitas untuk menerima umpan balik dari anggota.
 - c) Membantu menciptakan kesadaran anggota terkait peran organisasi atau lembaga di dalam masyarakat.
2. Komunikasi *eksternal* (publik atau masyarakat)
 - a) Menyampaikan informasi yang benar dan wajar terkait organisasi atau lembaga.
 - b) Memberikan motivasi kepada publik agar memberikan umpan balik kepada organisasi atau lembaga.
 - c) Menyadari peran organisasi atau lembaga dalam tata kehidupan umumnya dan pada pendidikan khususnya.

²⁵ Rahmad Abdul, *Manajemen Humas Sekolah*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), hal.15-16

4. Tugas Hubungan Masyarakat

Sebagai bagian yang berhubungan dengan masyarakat dalam organisasi maupun masyarakat di luar organisasi atau lembaga, maka humas memiliki tugas atau kewajiban sebagai berikut:²⁶

- a) mengadakan analisi terhadap masyarakat guna mengetahui tanggapan masyarakat berkaitan dengan kebijakan dan tindakan organisasi. Hal tersebut mencakup semua pendapat masyarakat berkaitan dengan organisasi.
- b) Menyampaikan informasi baik berupa tulisan visual maupun lisan kepada masyarakat agar masyarakat memiliki pemahaman yang benar mengenai organisasi dan kegiatan yang meliputinya.
- c) Membantu pelaksana tugas dalam memberikan pelayanan yang mengesankan dan memuaskan kepada masyarakat melalui penyampaian fakta-fakta dan pendapat kepada pelaksana tugas.

Dalam sumber lain di ketahui bahwa humas memiliki tugas-tugas pokok sebagai berikut:²⁷

- a) Dengan memiliki pengertian, tujuan, dan kegiatan yang dilakukan organisasi dengan benar, maka humas bertugas untuk menyelenggarakan serta bertanggungjawab terhadap penyampaian informasi terhadap publik, baik informasi berupa tertulis, melalui gambar maupun lisan.
- b) Merekam, Memonitor serta mengevaluasi pendapat publik terkait organisasi. Sebagai seorang humas sudah seharusnya untuk selalu

²⁶ F. Rachmadi, *Public Relations Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1994), hal.10

²⁷ Assumpta Maria Rumanti, *Dasar-Dasar Public Relations*, (Jakarta: PT Grasindo, 2002), hal.39-42

- memantau perkembangan-perkembangan lembaga di mata publik, tidak hanya sebatas citra yang baik saja, namun humas juga harus bisa mencari tahu apa isu terkait organisasi yang beredar di publik.
- c) Memperbaiki dan menjaga citra baik organisasi di mata publik.
 - d) Suatu organisasi memiliki tanggungjawab terhadap pelayanan sosial (pintu terbuka).
 - e) Memiliki kemampuan komunikasi yang baik terhadap masyarakat di dalam organisasi maupun masyarakat di luar organisasi.

5. Program Kerja dan Aktivitas Humas

Dalam melaksanakan kegiatan organisasi tentu berkaitan erat dengan fungsi manajemen yang diawali dengan perencanaan dan di akhiri dengan evaluasi. Perencanaan menjadi acuan pokok humas dalam melaksanakan program kerjanya. Menurut Scott M. Cutlip & Allen H. Center ada 4 pokok tahapan dalam proses humas. Tahapan-tahapan tersebut diantaranya:²⁸

a. Penelitian dan mendengarkan

Tahapan ini diawali dengan dilaksanakannya penelitian terkait opini dari pihak terkait yang mendapat pengaruh dari kegiatan dan kebijakan yang dibuat lembaga. Kemudian dilaksanakan evaluasi terkait opini tersebut dengan menghadirkan fakta-fakta sebagai bukti dari opini tersebut. Apabila opini yang masuk tersebut berkaitan dengan kepentingan lembaga, maka hal tersebut bisa disebut sebagai masalah bagi lembaga.

²⁸ Rosady Ruslan, Op.Cit, hal. 148-149

b. Perencanaan dan mengambil keputusan

Setelah masalah ditemukan, selanjutnya yaitu pemberian opini, sikap, ide dan reaksi dari pihak-pihak terkait untuk menentukan program kerja yang sejalan dengan lembaga dan pihak yang berkaitan.

c. Mengkomunikasikan dan pelaksanaan

Maksud dari tahap ini yaitu mengkomunikasikan program kerja yang sudah jadi tersebut kepada pihak terkait sehingga dapat mempengaruhi pihak-pihak tersebut guna memberikan dukungan penuh terhadap program lembaga.

d. mengevaluasi

Pada tahap terakhir ini bagian humas melaksanakan evaluasi yang berkaitan dengan terlaksana atau tidaknya program kerja atau aktivitas humas selama ini. Termasuk juga evaluasi teknik-teknik manajemen dan komunikasi yang telah digunakan.

Berfokuskan pada perencanaan, Menurut Cutlip, Center & Broom perencanaan program kerja humas didasarkan pada analisis lingkungan yang mencakup:²⁹

- a. *A searching look backward*, merupakan kegiatan melihat kembali masa lampau berkaitan dengan sejarah organisasi untuk menentukan faktor-faktor yang memegang peranan penting pada situasi saat ini.

²⁹ Rosady Ruslan, Op.Cit, hal. 157-158

- b. *A deep look inside*, merupakan tahap pengkajian fakta-fakta yang dipertimbangkan menurut tujuan sebuah organisasi.
- c. *A wide look around*, merupakan tahap pengamatan kecenderungan yang ada pada lingkungan saat ini untuk menentukan perencanaan mendatang.
- d. *A long, long looks ahead*, merupakan langkah melihat perencanaan yang sesuai dengan misi organisasi yang realistik dan efisien serta porspek organisasi di masa mendatang.

Selain itu dalam pembuatan perencanaan ada 3 dasar hakiki agar rencana program kerja bagian humas dapat berjalan dengan baik, ketiga hal tersebut yaitu:³⁰

- a. Pembuatan perencanaan program kerja humas harus di buat secara teliti dan di dukung oleh pihak manajemen.
- b. Perencanaan program kerja humas tersebut haruslah memiliki tujuan.
- c. Adanya pengarahan dalam perencanaan program kerja bagian humas.

6. Evaluasi Humas

Evaluasi merupakan suatu pengukuran atau penilaian terhadap suatu perencanaan yang telah dilakukan oleh organisasi atau lembaga. Evaluasi biasanya dilakukan pada pertengahan, akhir bulan maupun akhir tahun.³¹

³⁰ Rosady Ruslan, Op.Cit, hal. 158-159

³¹ Arifudin Opan, *Evaluasi Program Humas Sekolah*, (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2020),Hal. 177

Sebuah evaluasi tidak terlepas dari unsur-unsur pokok yang harus ada. Unsur-unsur pokok tersebut adalah objek bahan evaluasi, tujuan dilaksanakannya evaluasi, adanya alat untuk mengukur evaluasi (sebagai standart/perbandingan objek evaluasi) dan yang terakhir tentu adanya hasil evaluasi baik bersifat kuantitatif dari hasil pengukuran atau bisa juga bersifat kualitatif hasil dari penilaian.³²

Kegiatan ini dilakukan tentu dengan adanya tujuan, tujuan dari diadakannya evaluasi terutama di lembaga pendidikan yaitu untuk mengetahui implikasi sebuah lembaga kepada masyarakat dalam berbagai kegiatan atau program lembaga yang dibuktikan dengan pengalaman masyarakat terhadap lembaga tersebut. Sedangkan fungsi evaluasi humas itu sendiri ada 3, yaitu:³³

a. Evaluasi berfungsi selektif

Maksudnya bahwa, evaluasi berfungsi untuk menyeleksi kinerja bagian humas, apakah kinerja humas tersebut tetap dilaksanakan seperti biasa, dimodifikasi atau ditinggalkan. Tujuan dari fungsi selektif ini yaitu untuk mengetahui sejauh mana program humas lembaga itu sesuai atau tidak sesuai untuk diterapkan.

b. Evaluasi berfungsi diagnostik

Fungsi evaluasi ini erat hubungannya dengan alat yang digunakan untuk evaluasi, apakah alat tersebut sudah standart atau belum. Hal tersebut akan terlihat melalui hasil evaluasi yang akan

³² Ibid. Hal.177

³³ Ibid. Hal.177-178

menunjukkan kelemahan-kelemahan dari apa yang selama ini dilaksanakan. Sehingga lembaga akan dengan mudah mencari solusi yang tepat dalam memecahkan permasalahan tersebut.

c. Evaluasi berfungsi sebagai pengukur keberhasilan

Fungsi yang terakhir yaitu sebagai pengukuran keberhasilan. Disini evaluasi berfungsi sebagai pengukur keberhasilan sebuah program, jika program tersebut berhasil maka kemungkinan bisa dilanjutkan untuk dikembangkan. Keberhasilan tersebut dipengaruhi oleh beberapa aspek pendukung program humas diantaranya yaitu guru, siswa, sarana kurikulum dan lain sebagainya.

Sedangkan dalam prosedur pelaksanaan evaluasi Muchtar Buckhori menyampaikan ada beberapa langkah yang bisa di ambil, yaitu:³⁴

a. Perencanaan evaluasi

Sebelum evaluasi dilaksanakan tentunya perlu adanya perencanaan evaluasi yaitu dengan merumuskan tujuan evaluasi yang berdasarkan pada tujuan yang hendak di capai dalam program yang akan dievaluasi.

b. Pengumpulan data evaluasi

Setelah perencanaan evaluasi dibuat, maka selanjutnya yaitu pengumpulan data evaluasi yang dibagi ke dalam 3 langkah yaitu pelaksanaan evaluasi, pengecekan data hasil evaluasi dan memberikan kode atau skor terhadap hasil evaluasi.

³⁴ Ibid. Hal.181

c. Analisis data evaluasi

Hasil dari pengumpulan data di atas masih berupa kode atau skor yang kemudian kita harus mengolahnya lagi agar diketahui hasilnya secara tepat. Maka langkah selanjutnya yaitu analisis data yang dibagi ke dalam dua teknik, yaitu pengelolaan secara statistik dan pengelolaan bukan secara statistik.

d. Penafsiran data evaluasi

Dan langkah yang terakhir yaitu penafsiran data atau memberikan pernyataan terkait hasil dari pengolahan data tersebut. Pemaparan hasil evaluasi ini tentunya di dasarkan pada kriteria tertentu yang disebut sebagai norma. Norma tersebut bisa di bentuk ketika perencanaan evaluasi maupun setelah evaluasi untuk mengembangkan suatu program.

7. Strategi Humas

Pencapaian peningkatan citra sebuah organisasi sangat di pengaruhi oleh strategi yang digunakan humas, oleh karena itu humas hendaknya mengambil strategi yang sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Menurut Suryosubroto, ada beberapa strategi yang bisa di terapkan oleh bagian humas dalam meningkatkan citra sebuah lembaga, diantaranya:³⁵

a. Kegiatan publisitas keluar

Kegiatan publisitas keluar ini merupakan kegiatan yang dilakukan humas dengan masyarakat atau publik yang ada di luar

³⁵ Fadhil Muhammad Abdul Khodir, Strategi Humas dalam Meningkatkan Citra Positif Sekolah Terhadap Minat Siswa Memilih Jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran di SMK PGRI 01 Semarang, skripsi, 2020, Hal.32-36

organisasi. Kegiatan ini bisa dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Kegiatan yang dilakukan secara langsung biasanya seperti dalam kegiatan pelaksanaan pameran di sekolah, melayani masyarakat, menyambut apabila ada tamu yang datang. Sedangkan dalam kegiatan yang tidak langsung mencakup penyebaran informasi melalui televisi, radio dan media cetak seperti pembuatan majalah.

b. Kegiatan publisitas ke dalam

Kegiatan ini merupakan kegiatan dengan sasarannya adalah warga sekolah sendiri yang mencakup, guru, murid, tenaga administrasi dan pimpinan lembaga. Pelaksanaan kegiatan ini bisa dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Contoh pelaksanaan langsung seperti rapat dewan guru, upacara sekolah, karyawisata dan penjelasan secara lisan dalam berbagai kesempatan. Sedangkan pelaksanaan yang dilakukan secara tidak langsung bisa dilakukan dengan penyampaian informasi melalui surat edaran, penggunaan papan pengumuman sekolah dan penggunaan majalah dinding.

8. Humas dalam Perspektif Al-Qur'an

a. Surah An Nahl ayat 27 (Evaluasi)

قَالَ سَنَنْظُرُ أَصَدَقْتَ أَمْ كُنْتَ مِنَ الْكٰذِبِيْنَ

Artinya: Dia (Sulaiman) berkata “Akan kami lihat, apa kamu benar atau termasuk yang berdusta”.³⁶

³⁶ *Qur'an Hafalan Dan Terjemahan*, (Jakarta: Almahira, 2015), An-Nahl ayat 27, hal. 270

Dalam ayat tersebut Nabi Sulaiman bertanya kepada burung Hud-hud apakah berita yang di sampaikan oleh burung tersebut tersebut benar atau tidak. Jika salah maka burung tersebut telah berdusta kepada Nabi Sulaiman.³⁷ Hal tersebut menjelaskan bahwa Nabi Sulaiman sedang mengevaluasi berita yang disampaikan oleh burung tersebut termasuk berita yang benar atau berita yang salah.

b. Surah Al Hasyr ayat 18 (Perencanaan)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah di perbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.³⁸

Berdasarkan pada tafsir Al-Misbah, kata “tuqoddimu” yang memiliki arti “dikedepankan” digunakan dalam arti amal-amal yang dilakukan untuk meraih manfaat di masa mendatang. Perintah memperhatikan apa yang telah diperbuat untuk hari esok merupakan perintah untuk melakukan evaluasi terhadap amal-amal yang telah dilakukan.³⁹

Makna yang disampaikan oleh ayat tersebut adalah peringatan dan seruan. Hendaknya sebagai manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT mengamati kebaikan dan keburukan yang telah

³⁷ Darayuli Asri Nayan, *Evaluasi Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadist*, https://www.academia.edu/39400040/Evaluasi_Pendidikan_dalam_Perspektif_Al_Quran_dan_Hadits, di akses pada 13 April 2022 pukul 23.46

³⁸ *Qur'an Hafalan Dan Terjemahan*, (Jakarta: Almahira, 2015), Al-Hasyr ayat 18, hal. 548

³⁹ Yuliharti, Umiarso, *Manajemen Profetik*, (Jakarta: AMZAH, 2018), hal.49

dilakukannya sehingga bisa menjadi manusia yang lebih baik di hari esok.

c. Perkataan Ali Bin Abi Thalib (Organisasi)

أَلْحَقُ بِأَنَّ نِظَامَ يَغْلِبُهُ الْبَاطِلُ بِالنِّظَامِ

Artinya: Kebenaran yang tidak diorganisir dapat dikalahkan oleh kebatilan yang diorganisir.⁴⁰

Ali Bin Abi Thalib berkata bahwa pengorganisasian sangatlah dibutuhkan, bahkan keburukan dapat mengalahkan kebenaran yang tidak terorganisir.⁴¹ Perkataan tersebut menjadi patokan dalam sebuah organisasi bahwa sebaik apapun pendirian organisasi apabila tidak diorganisir atau di atur dengan baik akan bisa dikalahkan oleh organisasi lain.

d. Surat As Sajdah ayat 5 (Manajemen)

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ

Artinya: Dia mengatur segala urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitungan.⁴²

Dalam tafsir Al-Misbah dijelaskan bahwa Allah SWT telah mengatur urusan semua makhlukNya yang ada di bumi dengan rapi seperti dalam kata “yudabbiru” dari kata tunggalnya yaitu “dubur” yang mempunyai arti belakang. Maksudnya adalah apa yang terjadi di belakang nanti akan diperhitungkan oleh Allah SWT. Allah

⁴⁰ Buku kepenasehatan akademik, (Malang: UIN MALIKI Press, 2018), hal. 28

⁴¹ Al-Qurtubi, Samsyu al-Din, Jami' al-Bayan li Al-Ahkam Al-Quran, Juz 1, (Mauqi'u al-Tafsir: Dalam software Maktabah Samilah, 2005), hal.100

⁴² Qur'an Hafalan Dan Terjemahan, (Jakarta: Almahira, 2015), As-Sajdah ayat 5, hal. 415

mengutus para malaikat untuk membawa amal-amal makhluk di bumi naik ke tempatnya yaitu kehadiratNya. Ayat ini membicarakan mengenai hari akhir yang mana bagi orang kafir akan terasa seperti 50 ribu tahun lamanya sedangkan selain orang kafir hanya menempuh satu tahun lamanya. Dimana digambarkan pada hari akhir nanti ada 50 tempat pemberhentian dan setiap tempat memakan waktu seribu tahun.⁴³

Berdasarkan tafsir dari ayat tersebut menjelaskan bahwa lafadz “yudabbiru” yang memiliki arti “mengatur” dalam ayat ini sama artinya dengan manajemen. Di mana hal tersebut sesuai dengan pengertian manajemen menurut Mary Parker Follet yang mendefinisikan bahwa manajemen merupakan seni dalam mengatur sumber daya manusia dalam mencapai tujuan sebuah organisasi.⁴⁴

e. Surat Al ‘Alaq ayat 4 (Teknik tertulis)

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ

Artinya: Yang mengajar (manusia) dengan pena.⁴⁵

Berdasarkan pada tafsir Al Misbah bahwa kata “qalam” merupakan hasil penggunaan alat tersebut yaitu berupa tulisan. Ayat tersebut menerangkan bahwa Allah mengajarkan ilmu kepada manusia melalui dua jalan yaitu dengan menggunakan tulisan yang harus di baca manusia dan yang kedua mengajar secara langsung

⁴³ Firdaus Zainiatul, *Kajian Manajemen Humas Dalam Pendidikan (Methode Tafsir Maudhu’i)*, Skripsi, UIN MALIKI, Malang, 2018, hal. 67-71

⁴⁴ Wikipedia, di akses pada 16 Maret 2022 pukul 20.25, <https://id.wikipedia.org/wiki/Manajemen>

⁴⁵ *Qur’an Hafalan Dan Terjemahan*, (Jakarta: Almahira, 2015), Al-‘Alaq ayat 4, Hal. 597

tanpa perantara alat. Cara kedua ini biasanya disebut dengan ilmu ladunny.⁴⁶

Sebagai bagian humas bertugas menyapaikan informasi terkait lembaga kepada masyarakat. Dalam proses penyampaian tersebut humas bisa menggunakan cara yang pertama menurut tafsir tersebut, yaitu dengan menggunakan tulisan yang harus di baca oleh manusia.

f. Surat Ali Imron ayat 103 (Membentuk hubungan yang baik)

وَاعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَى شَفَا حُفْرَةٍ مِنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُمْ مِنْهَا كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ

Artinya: Dan berpegang teguhlah kamu semuanya pada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa jahiliyah) bermusuhan, lalu Allah mempersatukan hatimu, sehingga dengan karuniaNya kamu menjadi bersaudara, sedangkan (ketika itu) kamu berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari sana. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayatNya kepadamu agar kamu mendapat petunjuk.⁴⁷

Dalam kitab tafsir Ibnu Katsir dijelaskan bahwa bahwa hendaknya manusia berpegang erat dengan tali Allah, yang di maksud tali Allah disini adalah Al-Qur'an. Bersamaan dengan turunnya islam banyak orang yang memeluk islam dan kemudian saling tolong menolong, menyambung hubungan dan mencintai karena Allah. Allah juga berjanji telah diberikan jaminan perlindungan dari kesalahan ketika merak bersepakat.⁴⁸

⁴⁶ Firdaus Zainiatul, Op.Cit, hal. 123-124

⁴⁷ *Qur'an Hafalan Dan Terjemahan*, (Jakarta: Almahira, 2015), Ali Imron ayat 103, hal. 63

⁴⁸ Abdullah bin Muhammad bin 'Abdurahman bin Ishaq Alu Syaikh, *Lubaabut Tafsir Min Ibnu Katsir*, (Bogor:Pustaka Imam Asya-Syafi'i, 2004), hal. 103-106

Sejalan dengan tugas humas sebagai pemberi informasi kepada masyarakat. Dimana ketika informasi dapat di sampaikan dengan baik dan lembaga juga dapat memberikan output yang baik kepada masyarakat maka lembaga dengan masyarakat akan memiliki hubungan timbal baik yang baik dan saling menguntungkan.

g. Surat Ali Imron ayat 159 (Berkomunikasi)

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya: Dan mengapa kamu (heran) ketika di timpa musibah (kekalahan pada perang Uhud) padahal kamu telah menimpakan musibah dua kali lipat (kepada musuh-musuhmu pada perang Badar) kamu berkata, “Dari mana datangnya (kekalahan) ini?” katakanlah, “Itu dari (kesalahan) dirimu sendiri,” Sungguh Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.⁴⁹

Berdasarkan pada tafsir Ibnu Katsir beliau menjelaskan bahwa Rasulullah SAW memiliki akhlak yang mulia yaitu selalu berlaku lemah lembut kepada kaumnya yang bertujuan untuk menarik hati mereka. Hal tersebut tidak lain menunjukkan rahmat Allah SWT yang di berikan kepada rasulullah. Jika Rasulullah SAW mengeluarkan kata-kata kasar kepada umatnya niscaya umatnya akan menjauh dan meninggalkannya. Selain itu Rasulullah SAW juga mengajak sahabatnya untuk bermusyawarah mengenai suatu persoalan untuk membuat hati mereka senang dan supaya mereka lebih bersemangat dalam melaksanakan tugasnya.⁵⁰

⁴⁹ *Qur'an Hafalan Dan Terjemahan*, (Jakarta: Almahira, 2015), Ali Imron ayat 103, hal. 71

⁵⁰ *Ibid*, hal. 171-175

Bagian humas merupakan bagian yang banyak berhubungan dengan orang lain, baik untuk kerjasama, musyawarah atau yang lainnya. Oleh karena itu bagian humas harus memiliki komunikasi yang baik dalam berhubungan dengan publik intern maupun publik ekstern.

h. Hadist Shahih Muslim no 2585-66 (Actuanting dalam manajemen)

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ نُمَيْرٍ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا زَكَرِيَّا، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنِ النُّعْمَانَ بْنِ بَشِيرٍ، قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ " مَثَلُ الْمُؤْمِنِينَ فِي تَوَادُّهِمْ وَتَرَاحُمِهِمْ وَتَعَاطُفِهِمْ مَثَلُ الْجَسَدِ إِذَا اشْتَكَى مِنْهُ عُضْوٌ تَدَاعَى لَهُ سَائِرُ الْجَسَدِ بِالسَّهْرِ وَالْحُمَى " .

Atinya: Rasulullah SAW bersabda: perumpamaan orang-orang mukmin dalam hal saling kasih, saling menyayangi dan saling mencintai adalah seperti sebuah tubuh, jika salah satu anggotanya merasa sakit, maka anggota-anggota tubuh yang lain ikut merasa sulit tidur dan demam.⁵¹

Hadist tersebut menjelaskan bahwa organisasi itu seperti tubuh, dimana ketika salah satu organnya sakit maka semua akan merasakan sakit. Apabila sebuah bagian mengalami kesulitan maka yang lain ikut merasakannya dan bersama-sama saling membantu satu sama lainnya.

9. Pengertian Citra

Kehadiran citra dalam sebuah lembaga merupakan hal yang sangat penting, karena dengan adanya citra sebuah lembaga akan mudah di kenal dan dipercaya oleh masyarakat. Citra dalam bahasa Inggris disebut sebagai *Image*. Dalam Besar Bahasa Indonesia, citra diartikan sebagai gambar, rupa sebagai kata benda. Gambaran yang dimiliki oleh publik

⁵¹ Buku kepenasehatan akademik, (Malang: UIN MALIKI Press, 2018), hal.35

terkait organisasi, perusahaan, produk atau pribadi atau juga bisa diartikan sebagai kesan dari mental atau bayangan visual yang muncul dari kata, kalimat dan menjadi unsur dasar yang istimewa dari pembuatan prosa atau puisi.⁵²

Banyak ahli yang mendefinisikan citra secara berbeda-beda. Alma dan Hurriyati mendefinisikan citra sebagai impresi, perasaan atau konsepsi dari masyarakat mengenai organisasi, lembaga, perusahaan atau bahkan personal. Sedangkan Ruslan mendefinisikan citra sebagai seperangkat ide, kepercayaan dan kesan seseorang terhadap suatu objek tertentu.⁵³

Pengertian-pengertian di atas dapat kita simpulkan bahwa citra merupakan sebuah gambaran atau ide yang muncul dari seseorang berupa baik atau buruk hasil pemahaman dari objek tertentu. Citra tidak dapat dicetak, citra hanya bisa di dapat dari pengertian dan pemahaman seseorang setelah menerima informasi terkait organisasi atau lembaga tertentu. Citra juga melekat kuat pada masyarakat, oleh karena itu humas sekolah harus bisa mengkomunikasikan informasi terkait sekolah atau lembaga dengan detail dan benar.

Selain itu citra juga merupakan nilai yang tidak kasat mata atau tidak berwujud dan tidak dapat di ukur dengan penggaris, tidak dapat dideskripsikan secara fisik atau dalam bentuk nyata, karena citra hanya terbentuk dan berada dalam pikiran seseorang.⁵⁴

⁵² Kamus Besar Bahasa Indonesia, Gramedia Pustaka Utama, 2008

⁵³ Febrianty, Op.ct, hal.24

⁵⁴ Febrianty, Op.ct, hal.25

Maka dari itu tugas lembaga adalah mengidentifikasi untuk kedepannya gambaran citra yang ingin di miliki oleh lembaga tersebut di mata masyarakat. Citra sebuah lembaga harus di bentuk dengan jujur agar persepsi masyarakat terhadap citra lembaga tersebut juga baik dan benar sesuai dengan kenyataan atau realitas yang ada, sehingga masyarakat tidak akan merasa tertipu dan akan terus percaya terhadap lembaga tersebut.

10. Jenis-Jenis Citra

Berdasarkan pada Frank Jefkins, citra di bagi ke dalam 6 bagian, yaitu citra bayangan (*mirror image*), citra perusahaan (*corporate image*), citra yang diharapkan (*wish image*), citra yang berlaku (*current image*), citra penampilan (*performance image*) dan citra majemuk (*multiple image*). Berikut ini merupakan penjelasan dari ke-6 jenis citra tersebut:

1. Citra bayangan (*mirror image*)

Ini merupakan citra yang dimiliki anggota organisasi atau *public intern*, biasanya citra ini melekat pada pemimpin organisasi. Dimana seseorang akan memiliki ilusi yang baik terhadap organisasinya. Namun hal ini bukanlah suatu kebenaran melainkan hanya anggapan dari seorang pemimpin terhadap organisasinya yang bisa jadi anggapan tersebut tidak sesuai dengan kenyataan atau realitas sebenarnya tentang organisasi di mata publik. Hal tersebut terjadi karena adanya keterbatasan pengetahuan yang diperolehnya.

2. Citra perusahaan (*corporate image*)

Merupakan citra dari sebuah organisasi yang dilihat dari keseluruhan atau dari hasil informasi yang diberikan perusahaan terhadap dirinya kepada publik. Citra ini akan bernilai positif dan nilai tersebut akan terus berkembang apabila perusahaan memiliki sejarah, riwayat yang baik serta mengoleksi banyak penghargaan yang diraihnya.

3. Citra yang diharapkan (*wish image*)

Merupakan salah satu citra yang diinginkan perusahaan dari pandangan publik. Pada dasarnya citra ini terbentuk karena informasi yang baru terkait organisasi belum tersebar pada publik. Citra ini sering timbul sebagai citra positif walaupun pada dasarnya citra ini belum tentu sesuai dengan realita atau kenyataan yang ada setelah publik menerima informasi baru tersebut.

4. Citra yang berlaku (*current image*)

Citra ini merupakan citra yang sepenuhnya berasal dari pihak luar, citra ini terbentuk sesuai dengan seberapa banyak publik mendapat informasi mengenai sebuah organisasi atau lembaga tertentu. Citra ini juga tidak sepenuhnya benar, hanya saja akan membentuk citra yang umum dari sebuah organisasi sesuai dengan banyak informasi yang di dapat publik.

5. Citra penampilan (*performance image*)

Citra ini lebih di tunjukkan kepada subjeknya, subjek dari sebuah perusahaan atau lembaga yang meliputi pelayanan,

komunikasi kepada publik dan segala yang berhubungan dengan publiknya. Citra ini akan bernilai positif apabila perusahaan memiliki pelayanan yang baik terhadap publik.

6. Citra majemuk (*multiple image*)

Seperti namanya, citra majemuk merupakan kumpulan citra yang dimiliki organisasi atau lembaga yang memiliki banyak citra yang berbeda di mata masyarakat atau publik. Citra ini timbul akibat dari pandangan masyarakat terhadap pegawai-pegawai organisasi yang mana setiap pegawai tentu memiliki tingkah laku yang berbeda, tingkah laku yang menjadi dasar terciptanya citra tersebut.⁵⁵

Menurut Ardiyanto di kutip dari buku yang berjudul *Handbook of Public Relations* menyampaikan bahwa ada 3 macam citra yang menonjol di dunia pendidikan. Ketiga citra tersebut adalah:

1. Citra eksklusif

Citra ini biasanya dimiliki oleh lembaga-lembaga besar yang mana lembaga tersebut mampu memberikan manfaat atau pelayanan yang terbaik dan berkelas kepada masyarakat. Sehingga masyarakat akan merasa puas atas kehadiran lembaga tersebut.

2. Citra inovatif

Citra ini muncul atau diberikan kepada lembaga yang selalu memiliki inovasi-inovasi atau perkembangan aktual yang belum ada sebelumnya di kalangan masyarakat. Kehadiran citra ini akan terus

⁵⁵ Firsan Nova, *Crisi Public Relations Bagaimana PR Menangani Krisis Perusahaan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hal.299-300

mendorong lembaga lain untuk terus meningkatkan kualitas lembaga.

3. Citra murah meriah

Citra ini diberikan kepada lembaga yang mempunyai produk dengan mutu yang baik namun tetap dengan harga yang terjangkau atau murah. Lembaga-lembaga seperti ini pada umumnya sangat banyak diminati oleh masyarakat.⁵⁶

11. Teori Pembentukan Citra

Citra yang dimiliki lembaga atau sekolah merupakan hasil interaksi yang terjadi di dalam organisasi yang meliputi 4 komponen, sedangkan inputnya berupa stimulus yang diberikan kepada publik dan output tersebut berupa tanggapan atau perilaku tertentu dari publik. Menurut Jhon S Nimpoeno yang juga digunakan dalam penelitian mengenai tingkah laku yang dilakukan oleh Soleh Sumirat dan Elvinaro Ardianto menyatakan ada 4 komponen dalam pembentukan citra di sebuah lembaga.⁵⁷ Diantara komponen-komponen tersebut yaitu:

a. Persepsi

Merupakan hasil pengamatan masyarakat terhadap lingkungan yang erat kaitannya dengan pemaknaan. Atau bisa juga dikatakan bahwa persepsi merupakan hasil pemaknaan individu terhadap stimulus yang diberikan lembaga berdasarkan pada pengalaman yang mereka miliki. Persepsi ini akan dinilai positif apabila sejalan

⁵⁶ Eka Ardianto, *Mengelola Akifitas Merk: Sebuah Pendekatan Strategis*, (Forum Manajemen Prasetya Mulya, 1999), hal.34-39

⁵⁷ Aprianto iwan, *Manajemen Public Relations, Analisis Citra Perguruan Tinggi Keagamaan Islam*, (Klaten:Lakeisha, 2021) hal.49-50

dengan kognitif yang dimiliki masyarakat dengan begitu maka proses pembentukan citra dapat dilanjutkan.

b. Kognisi

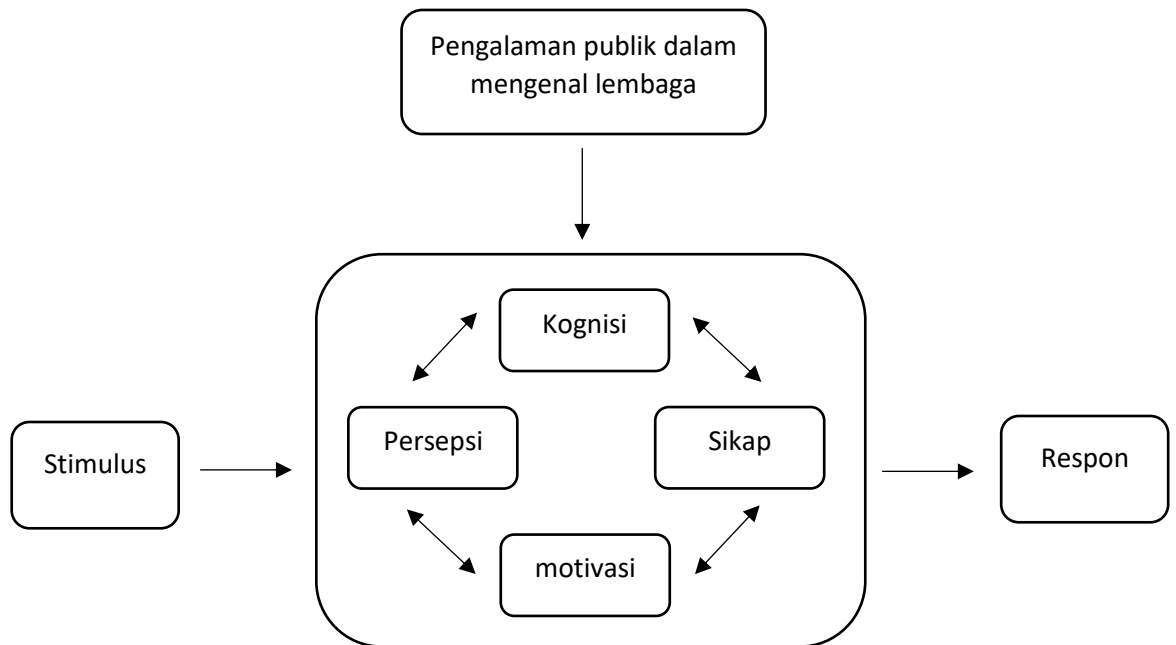
Pemberian informasi-informasi atau stimulus yang informatif dan mengedukasi akan memberikan keyakinan kepada publik terhadap lembaga atau organisasi tersebut, keyakinan inilah yang dimaksud sebagai kognisi.

c. Motivasi

Merupakan penggerak yang muncul dari diri individu dan akan menggerakkan respon publik atau masyarakat ke arah yang diinginkan oleh pemberi stimulus atau lembaga.

d. Sikap

Sikap merupakan kecenderungan yang dimiliki seseorang dalam merasa, berfikir dan bertindak dalam memberikan respon yang berupa ide, nilai, situasi dan objek. Sikap bukan termasuk perilaku, karena perilaku dapat ditentukan dari sikap. Oleh karena itu sikap memiliki motivasi besar dalam berperilaku, karena sikap mampu memberikan respon yang positif atau negatif terhadap pemberi stimulus.



Gambar 2.1
Teori Pembentukan Citra Oleh Jhon S Nimpoeno

Apabila stimulus yang diberikan dari lembaga tersebut dapat diterima oleh publik maka proses dari pembentukan citra dapat di proses, namun apabila stimulus yang diberikan tersebut tidak diterima oleh publik maka proses pembentukan citra tidak dapat berlanjut. Keberlanjutan pembentukan citra tersebut akan menghasilkan output yang diberikan publik kepada lembaga tersebut.⁵⁸ Dengan begitu pembentukan dan peningkatan citra dapat terjadi.

⁵⁸ Pamekas Meki, *Pelayanan Prima*, (Klaten: Lakeisha, 2019), hal.43-44

12. Faktor-Faktor Pembentukan Citra

Ada beberapa faktor yang memengaruhi pembentukan citra sebuah lembaga, diantaranya yaitu.⁵⁹

a. Identitas fisik

Identitas menjadi faktor pertama dalam pembentukan citra, karena dengan identitas maka sebuah lembaga akan mudah untuk dikenali. Identitas di bagi menjadi dua, yaitu identitas fisik dan identitas non fisik. Identitas fisik dari sebuah lembaga yang dilihat dari audio, visual dan media komunikasi yang terapkan. Pengenalan identitas lembaga melalui visual biasanya berupa nama, logo, gedung dan lainnya yang dapat dilihat dengan mata. Pengenalan identitas lembaga melalui audio biasanya berupa lagu, *jingle*, yel-yel yang menggambarkan lembaga tersebut. Dan pengenalan identitas lembaga melalui media biasanya berupa brosur, berita, aplikasi seperti instagram, facebook dan web. Beragam cara dalam memperkenalkan identitas lembaga kepada publik tersebut akan menjadi informasi bagi publik mengenai visi, misi, tujuan dan lain-lain terkait lembaga tersebut.

Sedangkan identitas non fisik seperti nilai, filosofi, budaya, sejarah, serta kepercayaan dari sebuah lembaga yang mana tidak dapat dilihat, maka lembaga dapat menyampaikannya kepada publik dengan cara di sematkan ke dalam identitas fisik atau yang bisa dilihat dengan mata. Sehingga publik dapat mengetahui informasi

⁵⁹ Rezeki Sri, Membangun Citra lembaga Perguruan Tinggi (Sebuah tinjauan perspektif dasar), (Bali: NILACAKRA, 2021), hal.43-44

lengkap mengenai lembaga tersebut melalui identitas fisik yang dimiliki oleh lembaga.

b. Manajemen lembaga

Manajemen lembaga adalah sebuah prosedur manajerial yang diaplikasikan oleh lembaga untuk memberdayakan sumber daya yang dimiliki dalam mengembangkan lembaga secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan. Yang termasuk ke dalam manajemen lembaga yaitu visi dan misi lembaga, struktur organisasi, sistem pelayanan, pola pengambilan keputusan dan lain sebagainya.

c. Pola komunikasi

Pola komunikasi yang ada dalam lembaga pada dasarnya dipengaruhi oleh manajemen yang diterapkan dalam sebuah lembaga. Dengan begitu maka setiap lembaga tentu akan memiliki pola komunikasi yang berbeda. Pola komunikasi yang digunakan tersebut secara perlahan akan membentuk citra dari lembaga tersebut. Apabila lembaga tersebut memiliki komunikasi yang baik, maka akan tercipta citra yang baik untuk lembaga tersebut.

d. Kualitas produk

Segmentasi lembaga sangat berpengaruh terhadap kualitas produk dan layanan lembaga tersebut. Karena Segmentasi lembaga berkaitan erat dengan keberhasilan dari produk dan layanan yang dihasilkan. Karakter yang dihasilkan oleh produk dan layanan dari

sebuah lembaga inilah yang akan menjadi salah satu faktor pembentukan citra lembaga.

13. Tingkatan Citra

Setiap lembaga memiliki citra yang berbeda-beda, bergantung kepada seberapa berhasil bagian humas menyampaikan informasi kepada masyarakat terkait kemanfaatan adanya lembaga tersebut. Rusady Ruslan menyampaikan bahwa sebuah citra lembaga atau organisasi memiliki empat tingkatan, keempat tingkatan tersebut di antaranya yaitu Poin A, Poin B, Poin C, dan Poin D. berikut merupakan penjelasannya:⁶⁰

a. Poin A

Ini merupakan tingkatan citra yang paling tinggi. Dimana sebuah perusahaan atau lembaga yang memiliki citra ini merupakan lembaga yang ideal dan dikenal dengan baik oleh publik, sehingga memiliki citra yang sangat baik di mata masyarakat atau publik.

b. Poin B

Citra ini berada pada tingkatan kedua, dimana sebuah perusahaan atau lembaga dikenal sangat baik juga oleh masyarakat atau publik namun kekurangannya yaitu lembaga tersebut tidak begitu dikenal oleh masyarakat.

c. Poin C

Dalam tingkatan ini lembaga atau organisasi yang bersangkutan tidak begitu di kenal oleh masyarakat atau publik.

⁶⁰ Lestari Sri, *14 Jam Belajar Public Relations*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2021), hal.9-10

Selain itu lembaga ini juga memiliki citra yang kurang baik atau buruk di mata masyarakat.

d. Poin D

Ini merupakan citra yang paling buruk yang dimiliki sebuah organisasi dimana lembaga tersebut memiliki citra yang buruk dan sekaligus tidak dikenal dengan baik oleh masyarakat atau publik.

Seperti yang di sampaikan Rusady Ruslan di atas bahwasanya citra di bagi ke dalam 4 tingkatan, hal tersebut sejalan dengan tingkatan *Brand Awareness* yang di sampaikan oleh Aaker yang menyampaikan bahwa ada 4 tingkatan dalam *Brand Awareness* sebuah perusahaan.⁶¹ Berikut penjelasannya:

a. Top Of Mind

Ini merupakan tingkatan *brand* atau citra yang paling tinggi. Dimana ketika seseorang mendapat pertanyaan terkait pelayanan atau produk yang diberikan terkait sebuah perusahaan atau lembaga, maka lembaga dengan *Top Of Mind* inilah yang pertama kali akan disebut dan menjadi pilihan satu-satunya ketika peserta hanya mendapat satu nama perusahaan yang harus disebut.

b. Brand Recall

Pada tingkatan ini seseorang akan di beritahu nama dari sebuah merk atau lembaga, dan dengan hanya mengingat nama tersebut seseorang tersebut di beri kesempatan untuk mengungkapkan

⁶¹ Dahlawy Rifyal Chalil, Juli Dwina Puspita sari, Zikriatul Ulya, Abdul Hamid, *Brand Islamic Branding dan Rebranding*, (Depok: Rajawali Printing, 2020), hal.38-39

sebanyak-banyaknya keunggulan-keunggulan atau kelebihan yang dimiliki merk atau lembaga tersebut.

c. Brand Recognition

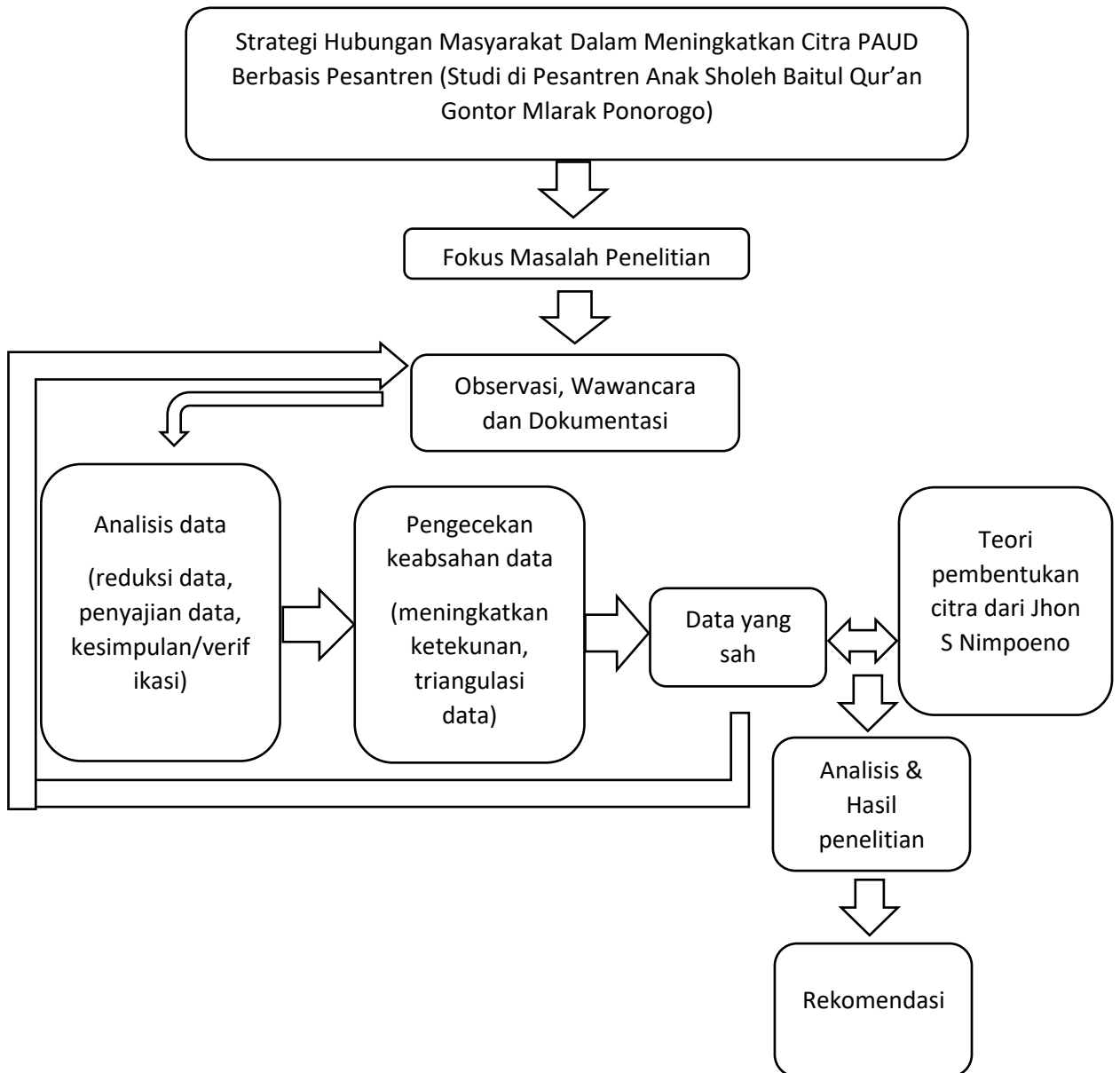
Brand atau lembaga pada tingkatan ini belum terlalu di kenal dalam masyarakat, sehingga ketika kita ingin mencari tahu keunggulan yang dimiliki dari lembaga ini, kita harus menyebutkan nama lembaga atau *brand* dan memberikan sedikit informasi terkait lembaga tersebut agar peserta yang di minta dapat memberikan penilaian terhadap lembaga atau merk tersebut.

d. Unaware Of Brand

Ini merupakan tingkatan terendah dalam urutan sebuah *brand* atau citra yang dimiliki sebuah perusahaan atau lembaga. Yang mana pada tingkatan ini peserta tidak mengetahui akan keberadaan dan informasi dari lembaga tersebut.

B. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan gambaran pemikiran peneliti dan juga proses penelitian dalam memecahkan masalah. Berikut ini kerangka pemikiran pada penelitian ini:



Gambar. 2,2
Kerangka berfikir penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan masalah yang ingin diteliti, maka penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian kualitatif. Mantra mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang mana hasilnya merupakan data deskriptif yang berupa frase atau lisan dari narasumber dan tindakan yang dapat diamati.⁶² Menurut Bogdan dan Biklen, penelitian kualitatif memiliki ciri-ciri seperti mempunyai latar alami sebagai sumber data, peneliti sebagai instrumen, penelitian berupa deskriptif, lebih mengutamakan proses dari pada hasil, cenderung menganalisis data secara induktif dan makna sensial.⁶³ Sehingga penelitian ini merupakan penelitian murni hasil dari panduan fakta-fakta yang ada di lapangan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus merupakan pemahaman yang mendalam terkait alasan suatu fenomena atau kasus yang terjadi dan sebagai dasar dalam pada penelitian selanjutnya. Jenis penelitian ini dapat juga digunakan untuk menguji dan membuat hipotesis.⁶⁴

B. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian bertujuan untuk menemukan data yang berhubungan langsung maupun tidak langsung dengan permasalahan penelitian. Oleh karena itu penelitian ini harus dilaksanakan dengan selektif, sungguh-sungguh, baik dan berhati-hati dalam penarikan data yang *relevan*

⁶² Siyoto Sandu, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal.27

⁶³ Bogdan R.C dan Biklen S.K, *Qualitatif Reseach For Education: Introduction To Teory And Methodes*, (Needham Heights, MA: Ally Bacon, 1982), hal.27

⁶⁴ Ramdhan Muhammad, *Metode Penelitian*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), hal.7

dengan realita yang ada di lapangan, agar data yang dikumpulkan *relevan* dan terjamin kebenarannya. Kehadiran peneliti amatlah penting, karena peneliti merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, penganalisis data, penafsir data dan peneliti juga sebagai pelopor dari hasil penelitian.⁶⁵

Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan peneliti dalam melaksanakan penelitian diantaranya yaitu:

1. Mengajukan surat izin penelitian yang di dapat dari Universitas ke lembaga yang akan di gunakan sebagai tempat penelitian.
2. Apabila peneliti sudah mendapat panggilan dari lembaga bahwa lembaga telah memberi izin untuk dilaksanakan penelitian. Selanjutnya peneliti membuat jadwal pertemuan dengan lembaga untuk pelaksanaan penelitian.
3. Melaksanakan observasi, wawancara dan pengumpulan data terkait penelitian yang di ambil.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di PAUD Pesantren Anak Sholeh Baitul Qur'an Gontor kampus 1 yang berlokasi di Jl. Menur No.09 Gontor, Mlarak, Ponorogo, Jawa Timur. Alasan peneliti mengambil penelitian di sini adalah karena lokasi ini sangat strategis dan mudah di jangkau. Selain itu PAUD ini juga memiliki keunggulan yang tidak di miliki oleh PG TK lainnya, yaitu:

1. PAUD Pesantren Anak Sholeh Baitul Qur'an Gontor mempunyai program-program unggulan seperti hubbul qur'an, kurikulum 24 jam,

⁶⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal.121

kunjungan profesi, ramadhan camp, pendampingan santri akhir TK B dan character building.

2. PAUD Pesantren Anak Sholeh Baitul Qur'an Gontor memiliki 42 cabang di seluruh Indonesia.

D. Data dan Sumber Data

Berdasarkan pada teori penelitian kualitatif, penelitian yang betul-betul berkualitas adalah penelitian yang hasil pengumpulan datanya lengkap, yang mencakup data primer dan data skunder.⁶⁶ Maka dari itu penelitian ini berasal dari sumber data primer dan skunder, berikut penjelasannya:

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari narasumbernya. Data Primer juga dikenal sebagai data yang bersifat baru karena mengikuti perkembangan informasi yang ada. Data primer harus di kumpulkan oleh peneliti secara langsung. Diantara cara yang dapat diambil untuk mendapatkan data primer yaitu dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Sumber data skunder

Sumber data skunder merupakan sumber informasi yang didapat peneliti langsung dari lokasi penelitian atau biasa disebut sebagai sumber data dari pihak kedua. Data skunder didapat peneliti dari buku, jurnal, laporan dan lain sebagainya.⁶⁷

⁶⁶ Suyoto Sandu, Op.cit, hal.28

⁶⁷ Suyoto Sandu, Op.cit, Hal.67-68

Tabel 3.1
Matrik Pengumpulan Data

No	Fokus Penelitian	Teknik	Kisi-Kisi
1	Perencanaan humas PAUD PAS BQ	Wawancara: • Kepala sekolah	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan perencanaan • Waktu perencanaan humas • Pihak yang terlibat dalam perencanaan humas
		• Waka humas	<ul style="list-style-type: none"> • Proses perencanaan humas • Waktu perencanaan humas • Pihak yang terlibat dalam perencanaan humas • Bahan pertimbangan dalam perencanaan humas
		Observasi: • Lingkungan dalam	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati program kerja humas
		Dokumentasi: • Dokumentasi sekolah	<ul style="list-style-type: none"> • Profil lembaga • Program kerja humas • Catatan
2	Implementasi strategi humas PAUD PAS BQ	Wawancara: • Kepala sekolah	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan humas di lembaga lembaga • Kegiatan humas yang mendukung peningkatan citra lembag
		• Waka Humas	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan humas di lembaga • Kegiatan humas di luar lembaga • Waktu pelaksanaan kegiatan humas • Pihak yang bersangkutan dengan kegiatan humas
		• Humas Yayasan	<ul style="list-style-type: none"> • Core value lembaga • Strategi meningkatkan citra lembaga • Anggota humas yayasan • Peningkatan citra lembaga

		<ul style="list-style-type: none"> Alumi 	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan selama di PAUD PAS BQ Waktu pelaksanaan kegiatan
		Observasi: <ul style="list-style-type: none"> Lingkungan dalam 	<ul style="list-style-type: none"> Lingkungan sekolah (ruang kelas, kantor, halaman sekolah, tempat parkir dll)
		Dokumentasi: <ul style="list-style-type: none"> Dokumentasi sekolah dan humas 	<ul style="list-style-type: none"> Catatan Foto observasi dan kegiatan Foto pendukung lainnya
3	Evaluasi humas PAUD PAS BQ	Wawancara: <ul style="list-style-type: none"> Kepala sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> Waktu evaluasi dilakukan Hal-hal yang perlu di evaluasi Alur pelaksanaan evaluasi
		<ul style="list-style-type: none"> Waka Humas 	<ul style="list-style-type: none"> Pihak yang bersangkutan dalam kegiatan evaluasi Waktu pelaksanaan evaluasi Contoh masalah yang menjadi bahan evaluasi Strategi mengetahui citra di mata publik Bukti citra yang baik di mata publik
		Observasi: <ul style="list-style-type: none"> lingkungan dalam dan luar lembaga 	<ul style="list-style-type: none"> Antusias publik terhadap madrasah Keikutsertaan publik dalam berpartisipasi kepada lembaga
		Dokumentasi: <ul style="list-style-type: none"> PPDB 	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan jumlah peserta PPDB Catatan dari peneliti

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik-teknik yang di ambil peneliti guna mendapatkan informasi pada penelitian ini diantaranya yaitu wawancara, dokumentasi dan observasi.

Berikut penjelasannya:

1. Observasi

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif aktif, dimana peneliti datang langsung ke lapangan untuk mengamati dan terlibat dalam kegiatan yang berjalan yaitu di lembaga PAUD PAS Baitul Qur'an Gontor.

2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan menggali informasi dari narasumber secara langsung dengan cara tanya jawab yang dilakukan narasumber dan peneliti. Diantara pihak-pihak yang dijadikan sebagai narasumber dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, waka humas, humas yayasan, ustadz, ustadzah dan beberapa pihak terkait (wali siswa, alumni).

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang berhubungan dengan data-data yang telah dimiliki lembaga untuk kemudian menjadi bahan informasi bagi peneliti. Sasaran dokumentasi pada penelitian ini yang juga bisa menjadi penunjang dalam pemecahan masalah diantaranya yaitu sejarah lembaga, struktur organisasi sekolah, visi dan misi sekolah, program kerja bagian hubungan masyarakat, sarana promosi dan catatan lainnya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Moleong adalah usaha yang dilakukan dengan cara mengelola data, mengorganisasikan data, memilah menjadi kesatuan yang dapat dikelola, mensistensikan, mencari dan menemukan pola,

mencari apa yang penting dan memutuskan apa yang dapat diberitahukan kepada publik.⁶⁸

Pada penelitian ini peneliti menggunakan analisi data milik Miles dan Huberman yang mencakup reduksi data, penyajian data dan kesimpulan atau verifikasi. berikut penjelasannya:

1. Reduksi data

Reduksi data memiliki arti memilih hal-hal pokok, merangkumnya, berfokus kepada hal yang penting, mencari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data di implementasikan melalui abstraksi yaitu usaha untuk membuat rangkuman pokok, proses dan pernyataan-pernyataan yang harus di jaga sehingga tidak keluar dari data penelitian.

Sehingga, maksud dari reduksi data tersebut yaitu untuk meringkas data yang didapat selama pencarian data di lokasi penelitian. Reduksi data untuk menyederhanakan data yang bercampur tersebut, agar dapat memastikan bahwa penelitian ini berdasarkan pada data yang berada dalam scope tema penelitian.

2. Penyajian data

Penyajian data menurut Miles dan Huberman merupakan sekelompok informasi tertata yang memberi kemungkinan adanya pengambilan kesimpulan. Penyajian data pada penelitian kualitatif berbentuk tabel, gambar, diagram dan lain sebagainya.

⁶⁸ Siyoto Sandu, Op.cit, hal.98-99

3. Kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi data merupakan tahapan terakhir dari berbagai tahapan sebelumnya. Pada bagian ini peneliti memberikan kesimpulan dari data-data yang diperoleh sebelumnya. Tahapan-tahapan yang telah di lalui di atas tidak harus dilakukan secara sistematis. Terkadang setelah dilakukan penyajian data juga membutuhkan reduksi data lagi sebelum ditarik kesimpulan. Tahapan-tahapan sebelum kesimpulan atau verifikasi data ini tidak dimuat sebagai metode analisis data melainkan masuk pada strategi analisis data. Karena pada dasarnya metode merupakan cara yang tidak dapat dirubah sedangkan strategi bisa dijalankan dengan pengembangan peneliti untuk memperoleh data yang sesuai.⁶⁹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menunjukkan keabsahan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, maka digunakan 2 langkah, yaitu:

1. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan diartikan bahwa peneliti melaksanakan pengamatan dengan cara lebih cermat dan berkesinambungan terhadap data penelitian. Hal tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa data dan kejadian dapat direkam secara andal dan sistematis. Selain itu, dengan meningkatkan ketekunan peneliti akan menemukan bahwa data yang didapat tersebut benar atau salah, serta peneliti juga dapat memberikan diskripsi data yang akurat dan sistematis.

⁶⁹ Siyoto Sandu, Op.cit, hal.100-101

Bekal yang dipersiapkan peneliti untuk melakukan hal ini yaitu dengan membaca berbagai referensi seperti hasil penelitian atau dokumentasi, buku dan artikel yang terkait dengan temuan yang diteliti.

2. Triangulasi data

Triangulasi data merupakan pemeriksaan data yang dilakukan dengan mengambil dari berbagai sumber, cara dan waktu yang berbeda. Triangulasi sumber merupakan proses pemeriksaan kredibilitas data yang dilakukan dengan mengambil dari berbagai sumber data yang ada di PAUD PAS BQ. Triangulasi cara merupakan pemeriksaan kredibilitas data dengan menggunakan berbagai cara atau teknik yang berbeda-beda yaitu dengan menggunakan observasi wawancara dan dokumentasi. Triangulasi waktu merupakan pemeriksaan kredibilitas data dengan cara wawancara atau observasi pada waktu yang berbeda-beda.

BAB IV
PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Lembaga⁷⁰

1. Nama Yayasan : Yayasan Pesantren Anak Sholeh Baitul Qur'an Gontor
2. Nama Sekolah : PG-TK Fullday PAS Baitul Qur'an Gontor
3. Alamat
 - Jalan : Menur No. 9, Rt 02/ Rw 02
 - Dusun : Gontor II
 - Desa : Gontor
 - Kecamatan : Mlarak
 - Kabupaten : Ponorogo
 - Provinsi : Jawa Timur
 - Kode Pos : 63472
4. Email : pasbqindonesia@gmail.com
 - No. Telepon : 0821 4035 7557
 - Website : Pasbq.id
5. Akreditasi Sekolah : PG : A / TK : B
6. NSS/NIS : 002051108011/000100
7. NPSN : PG : 69764576 / TK : 69840305
8. Status : Swasta
9. Penerbit SK : Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Ponorogo
10. Tahun Berdiri : 2007
11. Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi Hari
12. Bangunan : Milik Sendiri
13. Jarak ke Pusat Kecamatan : ± 3 km
14. Jarak Ke Pusat Otda : ± 15 km

⁷⁰ Dokumentasi Profil Lembaga PAUD PAS BQ, di ambil pada 31 Januari 2022

15. Terletak Pada Lintasan : Kecamatan
16. Jumlah Keanggotaan : 14 lembaga PG/13 Lembaga TK.
Gugus
17. Organisasi : Pemerintah Daerah
Penyelenggara

2. Sejarah Lembaga⁷¹

Ketika Pondok Modern Darussalah Gontor didirikan pada tahun 1926, lembaga yang pertama didirikan adalah Tarbiyatul-Atfal (TA). Setelah 10 tahun kemudian, 1936 dibukalah Kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah (KMI). Sejak didirikan KMI, lembaga TA diserahkan pengelolaannya kepada masyarakat desa dengan tetap dalam pembinaan kyai, perkembangan selanjutnya K.H Imam Zarkasyi mendirikan beberapa mushola dan masjid serta tempat belajar Al-Qur'an di sejumlah desa. Sepeninggal almarhum, pembinaan masyarakat dilanjutkan oleh putra beliau Dr.K.H Abdul Syukri Zarkasyi, M.A.

Hingga saat ini, upaya pembinaan masyarakat oleh Dr.K.H Abdul Syukri Zarkasyi, M.A. Telah dilakukan dengan mendirikan dan membina masjid dan mushola, Pondok Pesantren, Pendidikan Anak Usia Dini dan Dasar serta pembinaan kepala desa dan paguyuban warok sekabupaten Ponorogo.

Untuk mempermudah gerakan dakwah ini, Dr.K.H Abdul Syukri Zarkasyi, M.A beserta ibu Hj. Indra Sudarsih (istri beliau) mendirikan pusat kegiatan pendidikan dan dakwah kemasyarakatan yang bernama Pesantren Anak Sholeh pada tahun 2007, Pesantren ini juga tercatat oleh akta notaris: Widyawati, S.Pi., SH., M.kn. Nomor AHU-

⁷¹ Dokumentasi Sejarah Lembaga PAUD PAS BQ, di ambil pada 31 Januari 2022

0026171.AH.01.02 Tahun 2015. Saat itu PAS Baitul Qur'an membina 42 unit Play Group dan Taman Kanak-kanak serta 1 Madrasah Ibtidaiyah yang tersebar di seluruh Indonesia. Selain itu, untuk mendukung gerakan ini, PAS Baitul Qur'an juga mendirikan beberapa unit lembaga, diantaranya adalah:

1. LPPD (Lembaga Pembinaan Pendidikan Dasar)
2. LDSBQ (Lembaga Dana Sosial Baitul Qur'an)
3. LCBQ (Learning Center Baitul Qur'an)
4. LPPWBQ (Lembaga Pemeliharaan dan Perluasan Wakaf Baitul Qur'an)
5. LPPA (Lembaga Pembinaan Pendidikan Al-Qur'an)

Perlu diketahui meskipun PAS Baitul Qur'an didirikan dan dibina oleh salah satu Pimpinan Pondok Modern Darussalam Gontor, yaitu Dr. K.H Abdul Syukri Zarkasyi, M.A. Pesantren ini tidak berada dibawah struktur Pondok Modern Darussalam Gontor namun tidak lepas dari nilai-nilai dan falsafah yang ditanamkan oleh TRIMURTI pendiri Pondok Modern Darussalam Gontor.

Lembaga PG-TK sendiri tepatnya berdiri pada tanggal 30 Juni 2007 di gudang rumah milik ustad Syamsul Hadi Untung di desa Nglumpang, Mlarak Ponorogo. Hal ini berawal dari keinginan Dewan Pendiri Pesantren Anak Sholeh baitul Qur'an Bapak KH. Abdullah Syukri Zarkasyi, M.A. beserta Ibu Hj. Indra Sudarsi untuk mendirikan pilot project unit pendidikan PAUD di Gontor serta melanjutkan cita2 besar dalam mengajarkan surat al fatimah dan menanamkan nilai-nilai Islam yg

gontori. Beliau terus memberikan dukungan, motivasi, arahan dan kesempatan kepada pada ustadz dan ustadzah pendidik untuk ikut berjuang mewujudkan keinginan dan cita-cita tersebut.

Pada awal pendiriannya, lembaga ini berfokus pada pendidikan anak usia dini pada jenjang Play Group dan ini berjalan kurang lebih 3-4 tahun setelah berdiri. 1 tahun pertama berdiri lembaga ini sudah mengalami peningkatan murid, murid yang berjumlah 9 anak meningkat menjadi 30 anak dengan 7 ustadzah. Hingga pada tahun 2007 dewan pendiri melanjutkan pelayanan pendidikan ke jenjang Taman Kanak-kanak dengan siswa awal yang berjumlah 17 anak dengan 9 ustadzah. Dengan adanya peningkatan murid dan mendapat wakaf tanah maka lembaga yang awalnya berada di desa Nglumpang tersebut pada tahun 2009 berpindah ke desa Gontor Mlarak Ponorogo, tepatnya berada di sebelah utara Pondok Modern Darussalam Gontor Putra 1.

Hingga saat ini lembaga PAS Baitul Qur'an terus berkembang seiring dengan meningkatnya peserta didik yang mendaftar di lembaga tersebut. Untuk meningkatkan pelayanan agar belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar, lembaga ini juga terus berkembang dengan di bangunnya fasilitas-fasilitas yang mendukung tersampainya visi dan misi lembaga tersebut. Selain itu lembaga juga mengadakan kerjasama dengan beberapa lembaga lain untuk meningkatkan kurikulum yang dimiliki. Sampai akhirnya lembaga ini mendapatkan akreditasi A untuk lembaga PG dan akreditasi B untuk lembaga TK. Dengan murid yang tercatat

hingga saat ini yaitu 63 anak untuk jenjang PG dan 45 anak untuk jenjang TK.

3. Visi dan Misi Lembaga⁷²

a. Tujuan lembaga

1. Terwujudnya anak yang sehat, jujur, senang belajar, dan mandiri
2. Terwujudnya anak yang mampu merawat dan peduli terhadap diri sendiri, teman, dan lingkungan sekitarnya.
3. Menjadikan anak yang mampu berfikir, berkomunikasi, bertindak produktif dan kreatif melalui bahasa, musik, karya, dan gerakan sederhana.
4. Menjadikan anak Al qur'ani sejak dini.
5. Terciptanya iklim belajar yang kondusif bagi penyelenggaraan pendidikan, perawatan, pengasuhan, dan perlindungan anak.

b. Komitmen

PAS Baitul Qur'an Gontor mempunyai komitmen bahwa pendidikan anak usia dini dan dasar menentukan nasib dan masa depan bangsa. Karena itu, PAS Baitul Qur'an Gontor memberikan perhatian yang serius terhadap pendidikan pada tahap ini.

c. Visi

Visi PAS Baitul Qur'an adalah menjadi pusat pendidikan dan pengajaran Al-Qur'an pada jenjang usia dini dan dasar yang berdiri di atas dan untuk semua golongan.

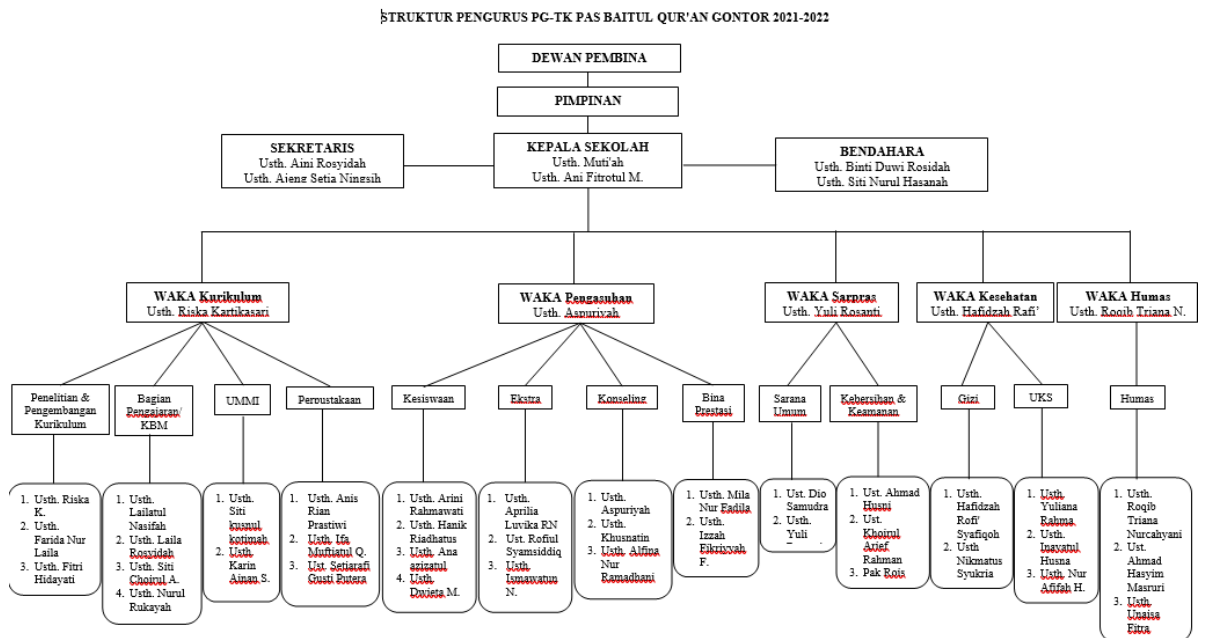
⁷² Dokumentasi Visi dan Misi Lembaga PAUD PAS BQ, di ambil pada 31 Januari 2022

d. Misi

Misi PAS Baitul Qur'an adalah menyiapkan generasi islam yang unggul dan berkualitas menuju terbentuknya khoiru-l-ummah, menyiapkan mukmin dan muslim yang berbudi tinggi, berbadan sehat, memiliki pengetahuan dasar islam yang mantap yang sanggup berkhidmat kepada masyarakat, serta mempersiapkan warga negara yang berkepribadian, beriman, dan bertaqwa kepada Allah SWT.

4. Struktur Lembaga⁷³

Sebuah organisasi yang baik tentunya tidak lepas dari struktur organisasi. Dengan adanya struktur organisasi juga akan memudahkan lembaga dalam membagi tugas-tugas yang ada dalam lembaga. Berikut ini merupakan struktur organisasi yang ada di PAUD PAS BQ tahun ajaran 2021-2021.



⁷³ Dokumentasi Struktur Lembaga PAUD PAS BQ, di ambil pada 27 Januari 2022

Gambar 4.1
Struktur Organisasi PAUD PAS BQ tahun ajaran 2021-2021

5. *Quality Assurance* (SKL) Lulusan⁷⁴

- a. Santri mampu mengenal rukun iman dan rukun islam.
- b. Santri mampu melaksanakan ibadah wajib.
- c. Santri mampu membaca , menulis dan berhitung dengan baik dan benar.
- d. Santri memiliki ketrampilan bersosialisasi dengan lingkungan, berkomunikasi dengan baik, cerdas kognitif, fisik motoric dan berakhlak mulia.
- e. Santri memiliki jiwa keikhlasan, kesederhanaan, kemandirian, ukhuwah islamiyah dan kebebasan.
- f. Menjadi santri yang berbudi tinggi, berbadan sehat, berpengetahuan luas dan berfikir bebas.

6. Program Sekolah⁷⁵

- a. Kokurikuler: kunjungan profesi, study tour, puncak tema dsb
- b. Intrakurikuler: kegiatan pembelajaran yang menumbuhkan kemampuan akademik santri dan penanaman karakter melalui kegiatan pembiasaan seperti : sholat berjama'ah, mengaji, wudlu dsb
- c. Ekstrakurikuler: kegiatan yang mengembangkan bakat dan minat santri seperti seni tari, tahfidz, menggambar dan mewarna, menyanyi

7. Program Unggulan Lembaga⁷⁶

- a. Hubbul Qur'an

Merupakan puncak mengaji metode UMMI. Untuk jenjang TK di PAS BQ sendiri bisa mengikuti acara Hubbul Qur'an apabila sudah selesai jilid 4.

- b. Kurikulum 24 jam

Merupakan pemantauan anak didik yang dilakukan oleh orang tua menggunakan buku penghubung dari sekolah.

⁷⁴ Dokumentasi *Quality Assurance* Lembaga PAUD PAS BQ, di ambil pada 27 Januari 2022

⁷⁵ Dokumentasi Program Lembaga PAUD PAS BQ, di ambil pada 27 Januari 2022

⁷⁶ Dokumentasi Program Unggulan Lembaga PAUD PAS BQ, di ambil pada 27 Januari 2022

c. Kunjungan profesi

Merupakan salah satu wujud pembelajaran berbasis praktek dimana anak dan guru akan mengunjungi instansi pemerintah maupun UMKM untuk memberi gambaran terkait profesi kepada anak.

d. Ramadhan camp

Merupakan kegiatan mukim di bulan Ramadhan, dimana anak akan melaksanakan aktifitas bulan Ramadhan di sekolah selama 24 jam.

e. Pendampingan santri akhir TK B

Merupakan bimbingan khusus yang diberikan lembaga kepada calon santri yang akan memasuki lembaga dasar agar memiliki kesiapan yang maksimal berupa membaca, menulis, berhitung dan mengaji.

f. Character building

Merupakan aktivitas harian sekolah dalam membentuk pribadi siswa yang mandiri dan beragama. Seperti dalam aktivitas mencucipiring makan sendiri, sholat dhuha dan dhuhur berjamaah, memakai alat sholat sendiri dan lain sebagainya.

8. Core Value Lembaga⁷⁷

- a. Integritas
- b. Loyalitas
- c. Kapasitas
- d. Totalitas
- e. Tanpa batas

9. Fasilitas dan Layanan⁷⁸

- a. Fasilitas fisik : Ruang kelas, aula serbaguna, masjid, dapur, kamar mandi, lapangan olahraga, area bermain outdoor & indoor dsb.
- b. Fasilitas layanan : bimbingan konseling dan bina prestasi

⁷⁷ Dokumentasi Core Value Lembaga PAUD PAS BQ, di ambil pada 27 Januari 2022

⁷⁸ Dokumentasi Fasilitas dan Layanan Lembaga PAUD PAS BQ, di ambil pada 1 Februari 2022

B. Paparan Data dan Hasil Penelitian

1. Perencanaan Humas dalam Meningkatkan Citra PAUD di Pesantren Anak Sholeh (PAS) Baitul Qur'an Gontor

Di PAUD PAS Baitul Qur'an ini perencanaan-perencanaan yang akan dilaksanakan selama satu tahun di buat dan disetujui ketika akhir tahun ajaran baru yaitu pada rapat tahunan program kerja lembaga. Hal tersebut sesuai dengan yang di sampaikan oleh kepala sekolah TK PAS BQ yang menyampaikan bahwa:

“Perencanaan program humas dilaksanakan pada rapat kerja lembaga, yakni di setiap akhir tahun ajaran.”⁷⁹

Program kerja lembaga dibentuk setiap satu tahun sekali, tepatnya pada setiap akhir tahun ajaran. Sebelum menentukan program kerja baru untuk tahun selanjutnya. Dimana bagian humas akan menyampaikan laporan pertanggung jawaban tahun ajaran sebelumnya, barulah dilanjutkan untuk pembuatan program kerja baru untuk tahun ajaran selanjutnya.

Ustadzah Roqib selaku humas PAUD PAS BQ juga menyampaikan hal serupa, beliau menyampaikan bahwa:

“Untuk pembuatan perencanaan diadakan ketika rapat tahunan yaitu pada tiap tahun ajaran baru.”⁸⁰

Pernyataan tersebut menjadi pendukung bahwa pembuatan perencanaan humas selama satu tahun kedepan atau satu tahun ajaran

⁷⁹ Wawancara dengan Ustadzah Muti', Kepala Sekolah TK PAS Baitul Qur'an, Hari Kamis 27 Januari 2022, di kantor PG TK PAS Baitul Qur'an Gontor

⁸⁰ Wawancara dengan Ustadzah Roqib, Humas Sekolah TK PAS Baitul Qur'an, Hari Senin 10 Januari 2022, di kantor PG TK PAS Baitul Qur'an Gontor

dilaksanakan setiap satu tahun sekali tepatnya pada pertemuan rapar kerja tahunan di akhir tahun ajaran baru.

Adapun proses pembuatan program kerja tersebut dilaksanakan dengan melalui beberapa tahap, ustadzah Muti' menyampaikan bahwa:

“Proses pembuatan program kerja humas diawali dengan menyampaikan laporan pertanggungjawaban. Setelah itu humas merancang perencanaan program yang akan dilaksanakan dalam satu tahun ke depan.”⁸¹

Sejalan dengan yang di sampaikan oleh kepala sekolah TK tersebut, waka humas ustadzah Roqib juga menyampaikan alur perencanaan program kerja humas secara lebih terperinci yang melewati beberapa proses, diantaranya:

“Alur perencanaan humas dimulai dari evaluasi program kerja tahun lalu, masukan dari Ustadz, Ustadzah serta kepala sekolah berdasarkan pengamatan selama satu tahun kemarin dan di musyawarahkan ketika rapat kerja tahunan dan untuk pembuatan perencanaan diadakan ketika rapat tahunan. Jadi urutan perencanaan itu berawal dari evaluasi – solusi dari kendala – hapus/tetapkan – pengesahan program kerja baru.”⁸²

Secara detail ustadzah Roqib menyampaikan bahwa alur perencanaan program kerja humas meliputi evaluasi program kerja tahun sebelumnya, solusi dari program kerja yang belum terlaksana dan masalah yang mungkin ada, menghapuskan atau menetapkan program kerja baru dan yang terakhir pengesahan program kerja baru. Maka terbentuklah program kerja bagian humas.

Dalam wawancaranya ustadzah Roqib menambahkan lagi bahwa:

⁸¹ Wawancara dengan Ustadzah Muti', Kepala Sekolah TK PAS Baitul Qur'an, Hari Kamis 27 Januari 2022, di kantor PG TK PAS Baitul Qur'an Gontor

⁸² Wawancara dengan Ustadzah Roqib, Humas Sekolah TK PAS Baitul Qur'an, Hari Senin 10 Januari 2022, di kantor PG TK PAS Baitul Qur'an Gontor

“Dahulu ada kotak saran guna menampung pendapat publik namun sekarang untuk menyampaikan pendapat bisa dilaksanakan langsung ke ustadz ustadzah yang ada di sekolah.”⁸³

Pembuatan perencanaan tersebut tidak terlepas dari pihak-pihak terkait yang berperan penting dalam perkembangan lembaga. Sehingga perencanaan humas tersebut akan terpantau oleh pihak penting lembaga. Ustadzah Muti’ menyampaikan bahwa pihak-pihak yang terkait dalam pembentukan perencanaan lembaga adalah:

“Pihak yang terkait dalam pembentukan perencanaan humas diantaranya yaitu Kepala Sekolah dan dewan guru kemudian disahkan oleh Pimpinan Yayasan.”⁸⁴

Ustadzah Roqib selaku humas PAUD PAS BQ juga menyatakan sama dengan apa yang dinyatakan oleh ustadzah Muti’ tersebut, beliau mengatakan bahwa:

“Pihak yang mengikuti rapat kerja itu ada dewan pembina, pimpinan, kepala sekolah dan ustadz ustadzah.”⁸⁵

Dalam pernyataan tersebut ustadzah Roqib menyampaikan sama dengan apa yang telah di sampaikan oleh ustadzah Muti’ bahwa dalam pembuatan perencanaan humas pada rapat kerja di ikuti oleh dewan pembina, pimpinan, kepala sekolah serta ustadz dan ustadzah PAUD PAS BQ.

Program kerja yang telah jadi kemudian akan di sahkan dan dicetak sebagai pedoman bagian humas dalam melaksanakan kegiatannya.

⁸³ Wawancara dengan Ustadzah Roqib, Humas Sekolah TK PAS Baitul Qur’an, Hari Senin 10 Januari 2022, di kantor PG TK PAS Baitul Qur’an Gontor

⁸⁴ Wawancara dengan Ustadzah Muti’, Kepala Sekolah TK PAS Baitul Qur’an, Hari Kamis 27 Januari 2022, di kantor PG TK PAS Baitul Qur’an Gontor

⁸⁵ Wawancara dengan Ustadzah Roqib, Humas Sekolah TK PAS Baitul Qur’an, Hari Senin 10 Januari 2022, di kantor PG TK PAS Baitul Qur’an Gontor

Berikut ini meru. Berikut ini merupakan program kerja humas PAUD PAS BQ tahun ajaran 2021-2022.

Tabel 4.1
Program kerja humas PAUD PAS BQ tahun ajaran 2021-2022

PROGRAM KERJA TAHUN PELAJARAN 2021-2022
PENGURUS PG-TK FULLDAY PAS BAITUL QUR'AN

No	Program	Tugas	Waktu
1	Publikasi kegiatan sekolah	a. Mendesign, mencetak dan menyebarkan brosur pendaftaran. b. Mendesign, mencetak, memasang banner pendaftaran. c. Membuat meme dan video sekolah. d. Mempublikasikan foto, meme dan video kegiatan sekolah di akun media sosial. e. Mengenalkan dan mempromosikan sosial media kepada wali santri.	Semester 2
2	Penerimaan tamu	Bekerjasama dengan: a. Bagian Gizi dalam menyediakan konsumsi tamu. b. Bagian sarpras dalam	Insidental

		penyediaan fasilitas tamu. c. Kepala sekolah dalam penyambutan tamu.	
3	Menjalin silaturahmi dengan lembaga atau instansi terkait MOU secara internal dan eksternal	a. Berkoordinasi dengan pihak atau instansi terkait. b. Mencari informasi perlombaan dan berkoordinasi dengan bagian Bina Prestasi.	Insidental
4	Mendokumentasikan kegiatan sekolah	a. Mendokumentasikan foto kegiatan sekolah dalam bentuk hardfile. b. Membuat berita acara kegiatan sekolah dan mencetaknya.	Insidental
		c. Bekerjasama dengan bagian Bendahara dalam pengadaan kamera.	Awal Tahun

Program kerja tersebut merupakan program kerja tahunan PAS BQ bagian humas yang telah di sahkan dan akan menjadi pedoman bagian humas dalam satu tahun ke depan.

2. Implementasi Strategi Humas dalam Meningkatkan Citra PAUD di Pesantren Anak Sholeh (PAS) Baitul Qur'an Gontor

Implementasi strategi humas dalam meningkatkan citra lembaga di sini terbagi menjadi dua, yaitu implementasi strategi humas ke dalam

lembaga dan implementasi strategi humas ke luar lembaga. Adapun penjelasan secara daetail hasil penelitian adalah sebagai berikut:

a. Implementasi strategi humas ke dalam lembaga

Dalam meningkatkan citra lembaga, maka humas melaksanakan strategi ke dalam lembaga yang meliputi dokumentasi, kerjasama, perbaikan pengelolaan humas dan pembuatan slogan. Berikut penjelasannya:

1) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu tugas utama humas, oleh karena itu humas bertugas mendokumentasikan setiap kegiatan yang ada di sekolah. Hal tersebut juga tertulis dengan jelas dalam program kerja tahunan humas.

Sejalan dengan hal tersebut ustadzah Roqib menyatakan bahwa:

“Biasanya mendokumentasikan kegiatan perlombaan, acara sekolah, kegiatan pembelajaran.”⁸⁶

Dokumentasi dilakukan untuk mengabadikan kegiatan-kegiatan seperti perlombaan, acara sekolah dan kegiatan pembelajaran. Berikut ini merupakan contoh dokumentasi dalam kegiatan peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW.

⁸⁶ Wawancara dengan Ustadzah Roqib, Humas Sekolah TK PAS Baitul Qur'an, Hari Senin 10 Januari 2022, di kantor PG TK PAS Baitul Qur'an Gontor



Gambar 4.2
Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW

Sebagai lembaga berbasis Islam, tentu merayakan kegiatan-kegiatan keagamaan yang salah satunya berguna untuk mengenalkan hari penting keagamaan kepada anak didik. Kegiatan peringatan Maulid Nabi biasanya dilaksanakan dengan rangkaian kegiatan seperti penampilan-penampilan dari anak-anak dan pengajian.

2) Kerjasama

Diantara kerjasama yang di lakukan humas dengan masyarakat yang ada di dalam lembaga yaitu:

a) Bagian Humas Yayasan

Sebagai humas unit lembaga tentunya juga harus memiliki kerjasama yang baik dengan humas pusat atau humas yayasan. Diantara kerjasama humas unit dengan humas pusat yaitu seperti dalam hal perizinan, promosi dan penyambutan tamu.

Dalam hal perizinan itu terbukti saat peneliti hadir ke lembaga dengan datang langsung ke unit lembaga PAUD,

namun setelah sampai di sana kepala sekolah mengarahkan peneliti untuk mengajukan surat ke humas pusat. Selain itu kepala sekolah TK Ustadzah Muti' juga mengatakan bahwa:

“Untuk perizinan ke lembaga pusat ustadzah, semua perizinan berada di lembaga pusat. Kalau humas pusat memberi izin kami juga siap untuk menerima penelitian.”⁸⁷

Sedangkan dalam pelaksanaan promosi, humas pusat ikut serta dalam melaksanakan promosi *Online* maupun promosi *offline* unit lembaga PAUD. Hal tersebut sesuai dengan yang disampaikan oleh ustadzah Win Annisa selaku humas lembaga pusat yang menyatakan bahwa:

“Promosi *Online* yang di pegang humas pusat itu ada website dan untuk promosi *offline* humas pusat memproduksi majalah untuk kalangan dalam dan tamu yang datang saja.”⁸⁸

Berikut ini merupakan majalah yang dibuat lembaga pusat dalam melaksanakan promosinya.



⁸⁷ Wawancara dengan Ustadzah Muti', Kepala Sekolah TK PAS Baitul Qur'an, Hari Kamis 27 Januari 2022, di kantor PG TK PAS Baitul Qur'an Gontor

⁸⁸ Wawancara dengan Ustadzah Win Annisa, Humas pusat PAS Baitul Qur'an, Hari Jum'at 4 Maret 2022, di kantor pimpinan PAS Baitul Qur'an Gontor

Gambar 4.3

Majalah PAS BQ

Majalah tersebutlah yang digunakan lembaga untuk berdakwah secara tertulis kepada masyarakat. Walaupun saat ini majalah hanya dikonsumsi oleh wali murid, ustadz, ustadzah dan tamu yang datang saja.

Selain itu, humas juga bekerjasama dalam penyambutan tamu. Ustadzah Roqib menyampaikan bahwa:

“Untuk penyambutan tamu biasanya dihandel langsung oleh humas lembaga pusat.”⁸⁹

Humas lembaga pusat menjadi tempat utama dalam memberikan perizinan setiap tamu yang datang. Tamu dengan tujuan penelitian, kerjasama, studi banding maupun yang lainnya harus melewati izin dari humas pusat terlebih dahulu.

b) Bagian Bendahara

Kerjasama dengan bagian bendahara biasanya dengan hal-hal yang berhubungan dengan pengadaan perlengkapan humas. Selain itu ustadzah Roqib juga menyapaikan bahwa:

“Humas bekerjasama dengan bendahara, dalam pengadaan perlengkapan humas seperti kamera, karena selama ini humas PAUD belum memiliki kamera.”⁹⁰

⁸⁹ Wawancara dengan Ustadzah Roqib, Humas Sekolah TK PAS Baitul Qur'an, Hari Senin 14 Maret 2022, di kantor PG TK PAS Baitul Qur'an Gontor

⁹⁰ Wawancara dengan Ustadzah Roqib, Humas Sekolah TK PAS Baitul Qur'an, Hari Senin 10 Januari 2022, di kantor PG TK PAS Baitul Qur'an Gontor

Hal tersebut sesuai dengan anggaran yang dibentuk humas dalam melaksanakan programnya di tahun ajaran 2021-2022. Berikut anggaran tersebut:

Tabel 4.2
Anggaran bagian humas tahun ajaran 2021-2022

No	Kegiatan	Anggaran
1	Mendesign, mencetak, dan menyebarkan brosur pendaftaran	Rp. 500.000
2	Mendesign, mencetak, memasang banner pendaftaran	Rp. 300.000
3	Penyambutan tamu	Rp. 50.000
4	Mendokumentasikan foto kegiatan sekolah dalam bentuk hardfile	Rp. 600.000
5	Membuat berita acara kegiatan sekolah dan mencetaknya	Rp. 200.000
6	Bekerjasama dengan bendahara dalam pengadaan kamera	Rp. 8.000.000
Total		Rp. 9.650.000

Anggaran tersebut menjadi gambaran berapa biaya yang digunakan humas untuk mengimplementasikan yang telah direncanakannya selama satu tahun.

c) Bagian Gizi

Kerjasama humas dengan bagian gizi tersebut biasanya dalam kegiatan penyambutan tamu. Kerjasama ini juga tertuang dalam program kerja tahunan humas. Ustadzah Roqib menyatakan bahwa:

“Bekerjasama dengan bagian gizi itu biasanya dalam menyiapkan hidangan untuk tamu. Dalam acara pertemuan wali santri, kumpul ustadz dan ustadzah dan lain sebagainya.”⁹¹

⁹¹ Wawancara dengan Ustadzah Roqib, Humas Sekolah TK PAS Baitul Qur’an, Hari Senin 10 Januari 2022, di kantor PG TK PAS Baitul Qur’an Gontor

Menghormati tamu menjadi hal penting dalam lembaga ini, oleh karena itu untuk memberikan suguhan yang pantas kepada tamu maka humas bekerjasama dengan bagian gizi terkait hal tersebut.

d) Bagian Sarana dan Prasaran (Sarpras)

Dalam penyambutan tamu, humas juga bekerjasama dengan bagian sarpras. Kerjasama dengan bagian ini juga tertuang dalam program kerja tahunan humas. Yang didukung oleh pernyataan ustadzah Roqib yang mengatakan bahwa:

“Biasanya kalau kerjasama dengan sarpras itu dalam hal mempersiapkan kursi untuk tamu, meja untuk tamu dan lain sebagainya.”⁹²

Bagian humas PAUD PAS BQ hanya 2 orang saja, sehingga untuk memudahkan persiapan tempat bagi tamu yang datang maka humas bekerjasama dengan bagian sarpras dalam mempersiapkan tempat dan alat yang akan digunakan untuk menyambut tamu.

e) Bagian Bina Prestasi

Prestasi menjadi bagian yang penting dalam meningkatkan citra lembaga. Oleh karena itu kerjasama humas dengan bagian Bina Prestasi di tulis dalam program kerja humas. Ustadzah Roqib juga menegaskan bahwa:

⁹² Wawancara dengan Ustadzah Roqib, Humas Sekolah TK PAS Baitul Qur'an, Hari Senin 10 Januari 2022, di kantor PG TK PAS Baitul Qur'an Gontor

“Melakukan video dan editing video santri atau ustadz dan ustadzah yg mengikuti perlombaan.”⁹³

Diantara kegiatan yang dilaksanakan dalam kerjasama tersebut diantaranya seperti dalam dokumentasi perlombaan, mengedit video hasil dokumentasi juga bekerjasama dalam mencari informasi terkait perlombaan.

3) Perbaiki Pengelolaan Humas

Perbaikan ini berfokuskan khususnya pada pengelolaan promosi *online*. Dimana dulu yang awalnya media sosial dipegang oleh unit lembaga masing-masing kini mulai ditata dan dirapikan. Ustadzah Roqib menyampaikan bahwa:

“Dulu kita memegang semua media sosial, mulai dari facebook, instagram, website dan youtube. Tapi sekarang kita hanya memegang dokumentasi saja.”⁹⁴

Sejalan dengan hal tersebut, Ustadzah Win Annisa selaku humas pusat juga menyampaikan bahwa:

“Tahun 2017 setiap lembaga memiliki media sosial sendiri-sendiri namun semakin kesini mulai ditata. Selama dua tahun terakhir ini, media sosial mulai dipusatkan. Ketika media sosial dapat tertata dengan baik dan di pegang oleh pusat lembaga untuk media sosial intinya.”⁹⁵

Hingga pada saat ini media sosial yang digunakan tersebut adalah sebagai berikut:

⁹³ Wawancara dengan Ustadzah Roqib, Humas Sekolah TK PAS Baitul Qur'an, Hari Senin 14 Maret 2022, di kantor PG TK PAS Baitul Qur'an Gontor

⁹⁴ Wawancara dengan Ustadzah Roqib, Humas Sekolah TK PAS Baitul Qur'an, Hari Senin 10 Januari 2022, di kantor PG TK PAS Baitul Qur'an Gontor

⁹⁵ Wawancara dengan Ustadzah Win Annisa, Humas pusat PAS Baitul Qur'an, Hari Jum'at 4 Maret 2022, di kantor pimpinan PAS Baitul Qur'an Gontor

Tabel 4.3
Media Sosial PAS BQ

Nama media sosial	Alamat
Instagram	https://instagram.com/pasbaitulquran?utm_medium=copy_link
Facebook	https://www.facebook.com/pas.gontor
Youtube	https://www.youtube.com/c/pasbqtv
Website	https://pasbq.id/

Media sosial tersebutlah yang digunakan oleh humas lembaga pusat dalam mempromosikan unit lembaga yang di peganginya terutama unit lembaga pendidikan mulai dari jenjang PG, TK dan MI.

4) Membuat slogan

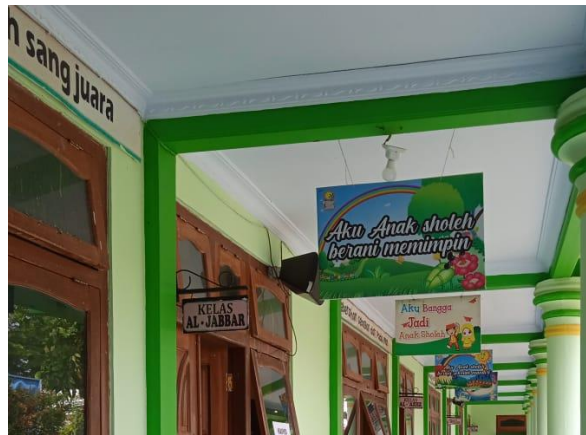
Dalam menyiarkan nilai-nilai yang ada dalam lembaga, bagian humas membuat slogan-slogan yang bertuliskan kata-kata mutiara yang berhubungan dengan nilai-nilai yang di bangun dalam lembaga. Ustadz Hasyim selaku waka humas juga menyampaikan bahwa:

“Slogan-slogan yang ada di depan kelas dan halaman sekolah itu juga bagian humas yang membuatnya.”⁹⁶

Selama melaksanakan observasi peneliti juga menemukan beberapa contoh slogan-slogan yang di buat oleh humas

⁹⁶ Wawancara dengan Ustadz Hasyim, Humas Sekolah TK PAS Baitul Qur’an, Hari Senin 10 Januari 2022, di kantor PG TK PAS Baitul Qur’an Gontor

tersebut. Diantara slogan-slogan tersebut adalah sebagai berikut:



Gambar 4.4

Slogan-slogan di PAUD PAS BQ

Seperti yang terlihat pada gambar bahwa sanya ada banyak sekali slogan yang terpasang baik di atap, dinding maupun dia taman. Diantara slogan-slogan tersebut bertuliskan seperti “Aku Anak Sholeh Berani Memimpin”, “Kebersihan Sebagian Dari Iman”, “Aku Bangga Jadi Anak Sholeh”, “Aku Anak Sholeh Berani Sekolah Mandiri” dan lain sebagainya.

b. Implementasi strategi humas ke luar lembaga

Pihak luar lembaga merupakan pihak yang sangat berpengaruh dalam perkembangan lembaga. Oleh sebab itu lembaga melakukan beberapa strategi seperti kerjasama, berpartisipasi dalam perlombaan, promosi dan semboyan penerimaan tamu.

1) Kerjasama

Kerjasama dengan publik ekstern menjadi salah strategi yang sangat berpengaruh dalam meningkatkan citra lembaga. Karena dengan begitu maka lembaga akan semakin dikenal di masyarakat. Dalam melaksanakan kerjasama dengan publik ekstern humas bekerjasama dengan beberapa lembaga diantaranya:

a) Wali siswa

Diantara kerjasama dengan wali siswa itu terlihat seperti dalam kegiatan pemantauan siswa selama dirumah dengan menggunakan buku penghubung. Ustadzah Anna juga menyampaikan bahwa:

“Buku penghubung biasanya di kumpulkan ke ustadzah sewaktu jam mengaji di sekolah karena di buku penghubung juga sekaligus absen mengaji. Dan d akhir minggu nanti ada laporan perkembangan siswa selama satu minggu.”⁹⁷

Sejalan dengan hal tersebut ustadzah muti’ selaku kepala sekolah juga menjelaskan bahwa:

“Pemantauan ini menggunakan yang namanya buku penghubung. Disitu kami sudah melampirkan beberapa kegiatan yang secara terjadwal dari bangun tidur sampai kegiatan mau tidur kembali.”⁹⁸

Selain itu humas juga bekerjasama dalam hal promosi lembaga yang dilakukan saat pertemuan akhir tahun. Hal

⁹⁷ Wawancara dengan Ustadzah Nana, Guru TK PAS Baitul Qur’an, Hari Kamis 16 maret 2022, di depan kelas PG TK PAS Baitul Qur’an Gontor

⁹⁸ Wawancara dengan Ustadzah Muti’, Kepala Sekolah TK PAS Baitul Qur’an, Hari Kamis 27 Januari 2022, di kantor PG TK PAS Baitul Qur’an Gontor

tersebut seperti yang disampaikan oleh ustadzah Roqib yang menyatakan bahwa:

“Kita juga ada promosi dengan wali murid. Promosi dengan mengenalkan media sosial PAUD PAS BQ yang biasanya dilaksanakan waktu pertemuan akhir tahun dengan wali murid.”⁹⁹

Dalam observasi peneliti di media sosial, peneliti juga menemukan adanya kerjasama dalam kegiatan-kegiatan sekolah seperti perlombaan, manasik haji, Study Tour dan lain sebagainya. Ustadzah Muti’ menyampaikan bahwa:

“Dalam mengembangkan citra lembaga, kami memiliki program Kokurikuler seperti kunjungan profesi, study tour, puncak tema dsb.”¹⁰⁰

Berikut merupakan salah satu foto kegiatan *Study Tour* di Agrowisata Amanah.



Gambar 4.5
Kegiatan *Study Tour* di Agrowisata Amanah

⁹⁹ Wawancara dengan Ustadzah Roqib, Humas Sekolah TK PAS Baitul Qur’an, Hari Senin 14 Maret 2022, di kantor PG TK PAS Baitul Qur’an Gontor

¹⁰⁰ Wawancara dengan Ustadzah Muti’, Kepala Sekolah TK PAS Baitul Qur’an, Hari Kamis 27 Januari 2022, di kantor PG TK PAS Baitul Qur’an Gontor

Study Tour merupakan kegiatan tahunan lembaga yang dilaksanakan setiap akhir tahun ajaran dan diikuti oleh seluruh siswa TK B yang akan lulus dan didampingi oleh orang tua serta ustadz dan ustadzah.

b) Koordinasi dengan metode baca Qur'an UMMI daerah

Dalam bekerjasama dengan koordinasi dengan metode baca Qur'an UMMI daerah dilaksanakan guna melancarkan salah satu program unggulan lembaga yaitu Hubbul Qur'an. Kepala sekolah menyampaikan bahwa:

“kegiatan yang namanya Hubbul Qur'an yang dimulai dari tashih yang diadakan oleh Koordinator UMMI Daerah.”¹⁰¹

Sejalan dengan hal tersebut waka humas ustadzah

Roqib juga menyatakan bahwa:

“untuk melancarkan acara hubbul qur'an kita bekerjasama dengan metode baca Qur'an UMMI daerah. Biasanya acara dilaksanakan sebelum acara wisuda TK dan hanya diikuti oleh anak yang sudah lulus tashih jilid 4 saja.”¹⁰²

Kegiatan ini juga merupakan kegiatan tahunan lembaga yang bertujuan untuk memberikan ujian kepada siswa terkait materi mengaji yang telah dipelajarinya. Siswa yang bisa mengikuti kegiatan ini merupakan siswa yang sudah berhasil menyelesaikan jilid 4 mengaji dengan metode baca Qur'an UMMI.

¹⁰¹ Wawancara dengan Ustadzah Muti', Kepala Sekolah TK PAS Baitul Qur'an, Hari Kamis 27 Januari 2022, di kantor PG TK PAS Baitul Qur'an Gontor

¹⁰² Wawancara dengan Ustadzah Roqib, Humas Sekolah TK PAS Baitul Qur'an, Hari Kamis 16 maret 2022, di kantor PG TK PAS Baitul Qur'an Gontor

c) Instansi pemerintah

Salah satu program unggulan lembaga adalah kunjungan profesi. Dimana anak-anak akan dikenalkan dengan berbagai profesi yang ada di sekitar lembaga. Oleh sebab itu humas bekerjasama dengan beberapa lembaga pemerintah dalam menyukseskan program tersebut.

Ustadzah Muti' menyampaikan bahwa:

“Anak-anak itu akan di bawa ke kantor pemadam kebakaran agar anak-anak tau secara riil profesi pemadam kebakaran itu kantornya dimana, tugasnya seperti apa, cara kerjanya bagaimana, terus peralatannya apa saja, itu anak-anak diberikan pengalaman secara nyata. Ke kepolisian atau polres.”¹⁰³

Penjelasan tersebut juga di perkuat oleh pernyataan ustadzah Roqib yang menyatakan bahwa:

“Kalau kunjunga profesi itu pernah juga ke polres, damkar rumah sakit Muhammadiyah. Tapi itu sebelum ada corona, kalau setelah corona hanya UMKM sekitar sini saja.”¹⁰⁴

Berikut ini juga ada dokumentasi sewaktu melaksanakan kunjungan profesi di Damkar Ponorogo.

¹⁰³ Wawancara dengan Ustadzah Muti', Kepala Sekolah TK PAS Baitul Qur'an, Hari Kamis 27 Januari 2022, di kantor PG TK PAS Baitul Qur'an Gontor

¹⁰⁴ Wawancara dengan Ustadzah Roqib, Humas Sekolah TK PAS Baitul Qur'an, Hari Kamis 16 maret 2022, di kantor PG TK PAS Baitul Qur'an Gontor



Gambar 4.6

Kunjungan profesi di Damkar Ponorogo

Gambar tersebut menunjukkan salah satu kegiatan kunjungan profesi yang dilaksanakan di salah satu instansi pemerintah, yaitu di instansi Pemadam Kebakaran Kabupaten Ponorogo. Untuk kunjungan profesi di instansi pemerintah terakhir dilaksanakan sebelum terjadi pandemi Covid-19.

d) Unit Usaha Micro Kecil dan Menengah (UMKM)

Tidak hanya lembaga pemerintah, humas juga bekerjasama dengan UMKM dalam menyukseskan program humas. Diantara unit usaha yang menjalin kerjasama dengan humas seperti yang disampaikan oleh ustadzah Muti' adalah:

“kami juga bekerja sama dengan Konveksi Hasby, ke usaha-usaha UMKM seperti Laziza, Kebab Laziz. Jadi tidak hanya instansi-instansi pemerintahan, tetapi juga yang sifatnya tradisional juga kita ajak kerjasama untuk memberikan pengarahan dan pengalaman yang

nyata terhadap profesinya. Kemarin juga sempat ke pembuat susu kedelai dan pembuat tempe.”¹⁰⁵

Ustadzah Roqib juga menambahkan bahwa:

“Untuk kunjungan profesi, kalau setelah corona hanya UMKM sekitar sini saja.”¹⁰⁶

Berikut ini merupakan foto kegiatan kunjungan profesi dengan UMKM di kebab ladzid



Gambar 4.7
Kunjungan profesi dengan UMKM di kebab ladzid

Karena adanya pandemi Covid-19 dan kegiatan sekolah harus tetap berlangsung, maka lembaga mengambil inisiatif untuk menjadikan UMKM sebagai pilihan dalam melaksanakan kegiatan kunjungan profesi. Dari sini juga siswa akan mengenal profesi yang ternyata tidak hanya unit pemerintah saja tetapi juga unit usaha seperti UMKM.

e) Masyarakat sekitar

Kerjasama yang dilakukan dengan masyarakat sekitar tersebut salah satunya yaitu dalam program ramadhan camp. Dimana saat ramadhan camp anak-anak akan beduk

¹⁰⁵ Wawancara dengan Ustadzah Muti', Kepala Sekolah TK PAS Baitul Qur'an, Hari Kamis 27 Januari 2022, di kantor PG TK PAS Baitul Qur'an Gontor

¹⁰⁶ Wawancara dengan Ustadzah Roqib, Humas Sekolah TK PAS Baitul Qur'an, Hari Kamis 16 maret 2022, di kantor PG TK PAS Baitul Qur'an Gontor

sahur dan membagikan zakat kepada masyarakat sekitar.

Seperti yang disampaikan oleh ustadzah Muti' bahwa:

“Ketika ramadhan camp anak-anak kegiatannya adalah beduk sahur (membangunkan orang-orang sahur), dan di tutup dengan bakti sosial dengan pembagian Zakat Fitrah yang juga dilaksanakan oleh anak-anak.”¹⁰⁷

Mbak Silvi salah satu alumni dari lembaga tersebut

juga menyampaikan bahwa:

“Dulu pernah membagikan zakat ustadzah, di lingkungan sini, untuk yang kurang mampu saja.”¹⁰⁸

Berikut ini merupakan foto kegiatan pembagian zakat dalam program ramadhan camp.



Gambar 4.8
Pembagian zakat dalam program ramadhan camp

Kegiatan pembagian zakat ini selain melatih anak untuk belajar memberi juga bertujuan untuk membangun hubungan baik lembaga dengan masyarakat. Menunjukkan

¹⁰⁷ Wawancara dengan Ustadzah Muti', Kepala Sekolah TK PAS Baitul Qur'an, Hari Kamis 27 Januari 2022, di kantor PG TK PAS Baitul Qur'an Gontor

¹⁰⁸ Wawancara dengan Silvi, Alumni TK PAS Baitul Qur'an, Hari Kamis 16 maret 2022, di kantor pimpinan PAS Baitul Qur'an Gontor

manfaat yang diberikan lembaga tersebut kepada masyarakat.

f) Puskesmas Mlarak

Guna menjaga kesehatan peserta didik, lembaga juga bekerjasama dengan instansi pemerintah seperti puskesmas.

Ustadzah Muti' menyampaikan bahwa:

“Humas juga bekerjasama dalam Instansi pemerintah seperti puskesmas, damkar, polsek, polindes dsb.”¹⁰⁹

Sejalan dengan hal tersebut ustadzah Roqib juga menambahkan bahwa:

“Kita bekerjasama dengan puskesmas mlarak biasanya dalam memberikan vitamin kepada anak-anak dan melaksanakan imunisasi. Kemarin juga melaksanakan vaksin untuk kelas TK B saja.”¹¹⁰

Berikut ini merupakan contoh kegiatan PAUD PAS BQ bekerjasama dengan puskesmas mlarak dalam acara vaksinasi.

¹⁰⁹ Wawancara dengan Ustadzah Roqib, Humas Sekolah TK PAS Baitul Qur'an, Hari Senin 10 Januari 2022, di kantor PG TK PAS Baitul Qur'an Gontor

¹¹⁰ Wawancara dengan Ustadzah Roqib, Humas Sekolah TK PAS Baitul Qur'an, Hari Senin 10 Januari 2022, di kantor PG TK PAS Baitul Qur'an Gontor



Gambar 4.9
Vaksinasi PAUD PAS BQ

Gambar tersebut menunjukkan salah satu kegiatan lembaga dengan puskesmas. Kegiatan tersebut bertujuan untuk menjaga kesehatan anak-anak dengan memberikan vaksin yang diikuti oleh anak-anak yang telah berusia 6 tahun.

2) Berpartisipasi dalam perlombaan

Berpartisipasi dalam perlombaan juga bisa menguji kemampuan siswa untuk bersaing dengan unit lembaga lain di bawah naungan PAS BQ maupun dengan lembaga luar PAS BQ. Seperti yang disampaikan oleh Ustadzah Roqib bahwa:

“Ikut mencari informasi terkait perlombaan ustadzah dan mempublikasikan hasil dari perlombaan yang diikuti tersebut.”¹¹¹

Peneliti juga bertemu dengan salah satu peserta didik di kantor kemenag ponorogo ketika penyerahan kontingen ponorogo dalam melaksanakan lomba Pentas PAI ke-5 Tingkat

¹¹¹ Wawancara dengan Ustadzah Roqib, Humas Sekolah TK PAS Baitul Qur'an, Hari Senin 10 Januari 2022, di kantor PG TK PAS Baitul Qur'an Gontor

Provinsi Jawa Timur Tahun 2021 di Surabaya. Dan berhasil mendapatkan juara 5 dalam Lomba Pidato PAI (LPP)



Gambar 4.10

Juara 5 dalam lomba pidato PAI (LPP) Pentas PAI ke-5 Tingkat Provinsi Jawa Timur Tahun 2021

Berikut ini merupakan kejuaraan yang pernah diraih oleh lembaga PAUD PAS BQ dalam perlombaan antar unit lembaga naungan PAS BQ maupun dengan lembaga luar.

Tabel 4.4
Kejuaraan yang di raih PAUD PAS BQ

Tahun	Kejuaraan	Jenjang
2021	Juara I lomba fisik Motorik FAS XVII 2021	PG
	Juara 3 mewarnai FAS XVII 2021	PG
	Juara Harapan 2 Surat Pendek FAS XVII 2021	PG
	Juara Harapan 3 Hadist FAS XVII 2021	PG
2021	Juara 1 Asmaul Husna FAS XVII 2021	TK
	Juara 1 Hadist FAS XVII 2021	TK
	Juara 1 Pildacil FAS XVII 2021	TK

	Juara 1 Paduan Suara FAS XVII 2021	TK
	Juara 2 Surat Pendek FAS XVII 2021	TK
	Juara 2 Menari FAS XVII 2021	TK
	Juara 3 Menggambar FAS XVII 2021	TK
	Juara harapan 1 Fisik Motorik FAS XVII 2021	TK
	Juara Harapan 3 Do'a Harian	TK
	Juara 5 LPP Pentas PAI ke-5 Tingkat Provinsi Jawa Timur Tahun 2021	TK
2022	Juara 3 Futsal Kids SDMT Kids Challenge	TK
	Juara 1 Fun Game SDMT Kids Challenge	TK
	Juara 1 Prakarya Guru SDMT Kids Challenge	TK

Data tersebut merupakan beberapa dari sekian banyak kejuaraan yang berhasil di menangkan oleh PAUD PAS BQ baik perlombaan antar unit lembaga PAS yang ada di kabupaten Ponorogo maupun perlombaan dengan lembaga lain.

3) Promosi

Promosi merupakan tahap memberikan pengetahuan terkait lembaga kepada masyarakat. Tahapan ini cukup penting dalam membangun sebuah citra yang baik di mata masyarakat. Dalam melaksanakan strategi promosi lembaga mengambil dua jalan yaitu promosi *online* dan promosi *offline*.

1) Promosi *Online*

Dalam promosi *online* lembaga ini bekerjasama dengan lembaga pusat. Jadi dalam kegiatan promosi *online* unit lembaga PAUD PAS BQ tidak melaksanakannya sendiri. Humas PAUD PAS BQ berfokus pada dokumentasi kegiatan unit lembaga kemudian menyetorkan ke lembaga pusat untuk dilakukan promosi *online* oleh Humas lembaga pusat.

Dalam melaksanakan wawancara dengan ustadzah Win Annisa beliau juga menyatakan bahwa sanya salah satu bagian humas PAUD PAS BQ yaitu ustadz Hasyim juga menjadi anggota dari humas lembaga pusat. Berikut yang beliau sampaikan:

“Untuk editing video itu di pegang oleh ustadz hasyim, ustadz dio dan ustadz unes.”¹¹²

Ustadzah Roqib selaku waka humas PAUD PAS BQ juga menyampaikan bahwa:

“Untuk promosi *online* kami hanya menyetorkan dokumentasi ke lembaga pusat. Kemudian di upload ke media sosial dan linknya di sebarkan ke wali kelas untuk di bagikan ke walimurid.”¹¹³

Promosi online dalam lembaga ini di pegang oleh humas lembaga pusat, jadi humas unit lembaga tidak melaksanakan kegiatan promosi online melainkan sudah di

¹¹² Wawancara dengan Ustadzah Win Annisa, Humas pusat PAS Baitul Qur'an, Hari Jum'at 4 Maret 2022, di kantor pimpinan PAS Baitul Qur'an Gontor

¹¹³ Wawancara dengan Ustadzah Roqib, Kepala Sekolah TK PAS Baitul Qur'an, Hari Kamis 16 maret 2022, di kantor PG TK PAS Baitul Qur'an Gontor

ambil alih oleh humas lembaga pusat. Dan kebetulan salah satu humas PAUD PAS BQ yaitu ustadz hasyim juga menjadi anggota dari humas lembaga pusat tepatnya bagian editing video.

2) Promosi *Offline*

Untuk memaksimalkan promosi, humas PAUD PAS BQ juga melaksanakan promosi *offline*, diantara promosi yang dilakukan humas tersebut seperti yang disampaikan oleh ustadzah Roqib bahwa:

“Pembuatan banner, penyebaran brosur sebelum tahun ajaran baru dan sosialisasi kepada wali santri.”¹¹⁴

Dalam observasi di lapangan, peneliti juga menemukan brosur pengumuman penerimaan peserta didik baru untuk tahun ajaran 2021-2022.



Gambar 4.11

¹¹⁴ Wawancara dengan Ustadzah Roqib, Humas Sekolah TK PAS Baitul Qur'an, Hari Senin 14 Maret 2022, di kantor PG TK PAS Baitul Qur'an Gontor

Brosur penerimaan peserta didik baru

Penyebaran brosur penerimaan peserta didik baru inilah yang akan menjadi sumber informasi bagi masyarakat mengenai lembaga, persyaratan dan biaya yang dibutuhkan untuk bisa menjadi siswa di PAUD PAS BQ.

4) Semboyan penerimaan tamu

Dalam beberapa tahun terakhir, sekitar tahun 2020, lembaga mulai banyak menerima tamu dari luar lembaga, baik dalam tujuan kunjungan, studi banding, penelitian maupun melaksanakan kerjasama. Ustadzah Win Annisa menjelaskan bahwa:

“Selanjutnya yaitu tentang protokol penyambutan tamu, yang mana seperti semboyan yang di sampaikan oleh ibu dewan pendiri bahwa kita harus mementingkan Suguh, Gupuh, Aruh dan Rengkuh dalam menyambut tamu yang datang.”¹¹⁵

Humas juga berperan dalam menyambut tamu yang datang. Dalam hal ini strategi yang diterapkan yaitu dengan menerapkan semboyan yang disampaikan oleh ibu dewan pendiri, diantaranya yaitu Suguh, Gupuh, Aruh dan Rengkuh. Suguh artinya humas memberikan hidangan yang sederhana kepada tamu yang datang. Gupuh artinya antusias dalam menyambut setiap tamu yang datang. Aruh artinya menyapa, maksudnya humas harus bisa memberanikan diri untuk membuka sebuah percakapan terkait maksud kedatangan dan

¹¹⁵ Wawancara dengan Ustadzah Win Annisa, Humas pusat PAS Baitul Qur'an, Hari Jum'at 4 Maret 2022, di kantor pimpinan PAS Baitul Qur'an Gontor

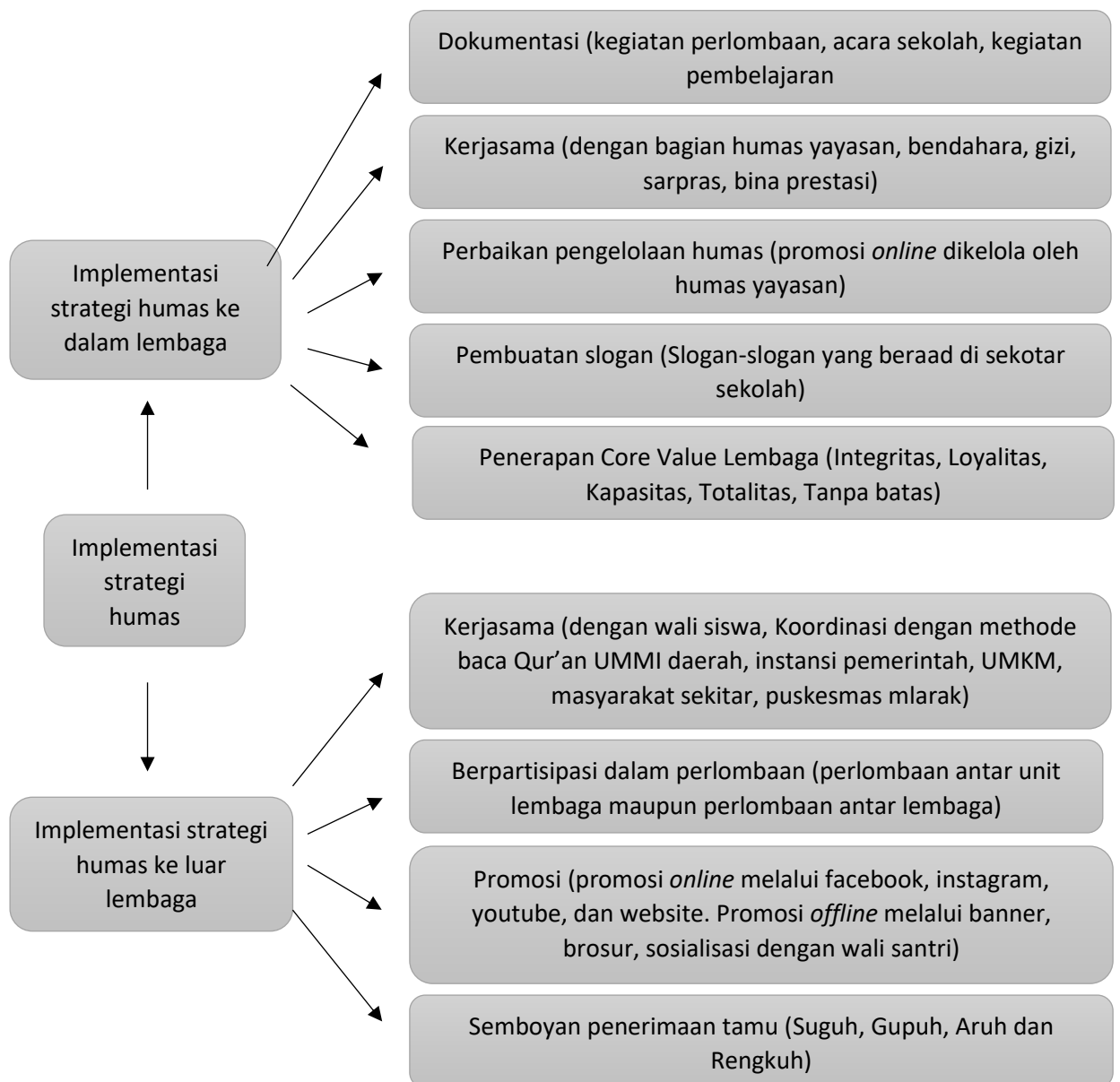
lain sebagainya. Dan Rengkuh yang berarti humas harus memiliki sifat yang lapang dada dalam menerima setiap tamu yang datang, sekalipun bukan tamu yang diharapkan.

Sejalan dengan hal tersebut, ustadzah Muti' juga menyampaikan bahwa:

“Dalam kumpul bulanan ibu Syukri juga menyampaikan bahwa kita harus menghormati tamu dengan baik, menyambutnya dengan Sugh, Gupuh, Aruh dan Rengkuh.”¹¹⁶

Secara garis besar implementasi strategi humas dapat di gambarkan sebagai berikut.

¹¹⁶ Wawancara dengan Ustadzah Roqib, Kepala Sekolah TK PAS Baitul Qur'an, Hari Kamis 16 maret 2022, di kantor PG TK PAS Baitul Qur'an Gontor



Gambar 4.12
Implementasi strategi humas dalam meningkatkan citra lembaga

3. Evaluasi Strategi Humas dalam Meningkatkan Citra PAUD di Pesantren Anak Sholeh (PAS) Baitul Qur'an Gontor

Evaluasi merupakan langkah penting yang harus dilaksanakan guna mengetahui sejauh mana program kerja dapat berjalan dengan baik. Selain itu dengan adanya evaluasi juga akan membantu bagian tertentu dalam mencari pemecahan masalah yang mungkin belum bisa di

pecahkan sebelumnya. Sehingga kedepannya lembaga bisa melaksanakan programnya dengan lebih baik lagi.

a. Pelaksanaan evaluasi

Di lembaga PAUD PAS BQ dilaksanakan beberapa kali evaluasi, mulai dari evaluasi kecil antar anggota maupun evaluasi besar bersama ustadz, ustadzah dan pimpinan lembaga. Seperti yang dikatakan oleh kepala sekolah TK PAS BQ yang menyatakan bahwa:

“Evaluasi dilaksanakan secara *insidental*, bisa *include* pada evaluasi bulanan lembaga. Dan di tiap akhir tahun ajaran juga dilaksanakan evaluasi per bagian.”¹¹⁷

Untuk memantau kinerja humas maka dilaksanakan beberapa kali evaluasi baik terjadwal maupun tidak. Evaluasi yang terjadwal biasanya dilaksanakan ketika kumpul bulanan atau setiap akhir tahun ajaran baru bersamaan dengan pembentukan program kerja selanjutnya. Sedangkan evaluasi insidental biasanya dilaksanakan ketika selesai melaksanakan acara atau kegiatan tertentu maupun evaluasi antar anggota humas dalam melaksanakan program kerjanya.

Ustadzah Roqib juga menyampaikan beberapa hal yang dijadikan sebagai bahan evaluasi. Diantaranya yang beliau sampaikan adalah:

“Seluruh program kerja humas baik yang program tahunan, semester, maupun incidental.”¹¹⁸

¹¹⁷ Wawancara dengan Ustadzah Muti', Kepala Sekolah TK PAS Baitul Qur'an, Hari Kamis 27 Januari 2022, di kantor PG TK PAS Baitul Qur'an Gontor

¹¹⁸ Wawancara dengan Ustadzah Roqib, Humas Sekolah TK PAS Baitul Qur'an, Hari Senin 14 Maret 2022, di kantor PG TK PAS Baitul Qur'an Gontor

Dalam pelaksanaan evaluasi biasanya dilaksanakan berbarengan dengan ustadz dan ustadzah MI. berikut ini merupakan foto pelaksanaan evaluasi akhir bulan yang di hadiri juga oleh pimpinan lembaga.



Gambar 4.13
Evaluasi bulanan di aula PAUD PAS BQ

Foto tersebut merupakan momen dimana ustadz dan ustadzah berkumpul untuk melaksanakan evaluasi bulanan. Dalam evaluasi bulanan ini di ikuti oleh ustadz dan ustadzah dari unit lembaga PAUD dan MI yang berada di bawah naungan lembaga PAS BQ.

b. Hasil evaluasi

Dengan adanya evaluasi tersebut dapat memberikan gambaran terkait perkembangan-perkembangan humas lembaga. Terutama dalam strategi humas lembaga. Ustadzah win annisa menyampaikan beberapa peningkatan yang signifikan pada humas lembaga dalam menata strateginya. Beliau menyatakan bahwa:

“Untuk perkembangan humas semakin ke sini, semakin ke sini itu mulai ada perapian medsos, dulukan TK punya sendiri, MI punya sendiri itu sedikit demi sedikit

itu mulai di tata, mulai di tata. Ternyata dari pemusatan medsos tersebut orang itu jadi tahu kalau gerakannya, dampaknya dan yang mereka hasilkan itu sebesar ini, itu jadi lebih kelihatan gitu dibandingkan ketika medsos di pegang dari unit lembaga masing-masing. Ini dimulai sekitar tahun 2019.”¹¹⁹

Dari tahun-ketahun lembaga berupaya untuk terus memperbaiki kinerja humas. Dari yang sebelumnya humas PAUD melaksanakan promosi PAUD, humas MI melaksanakan promosi MI. Namun mulai tahun 2019 humas mulai dirapikan lagi, yang mana media utama di pegang oleh humas lembaga pusat sehingga dapat tertata dengan rapi dan informasi yang di tangkap masyarakat dapat ditangkap dengan baik oleh masyarakat. Dari perubahan strategi humas tersebut akan memberikan pandangan yang berbeda dari masyarakat. Yang mana ketika pusat informasi lembaga atau yayasan dijadikan satu maka akan mempermudah masyarakat dalam mengetahui gerakan, dampak dan hasil dari lembaga tersebut dibandingkan ketika media sosial di pegang oleh unit lembaga masing-masing.

Sejalan dengan peningkatan strategi humas dalam melaksanakan tugas-tugasnya, peningkatan citra juga terlihat setelah diterapkannya semboyan dari ibu pendiri untuk diterapkan. Usthadzah Win Annisa mendukung hal tersebut dengan pernyataan beliau bahwa:

“Dengan penerapan semboyan yang di berikan ibu (Suguh, Gupuh Aruh dan Suguh) lembaga kita ini jadi

¹¹⁹ Wawancara dengan Ustadzah Win Annisa, Humas pusat PAS Baitul Qur'an, Hari Jum'at 4 Maret 2022, di kantor pimpinan PAS Baitul Qur'an Gontor

dapat memiliki koneksi yang banyak, dihargai dimana-mana dan meningkatnya kepercayaan.”¹²⁰

Seiring dengan meningkatnya kepercayaan masyarakat, maka lembaga PAS ini juga mulai dikenal oleh banyak orang. Semakin banyak yang merasakan dampak dan manfaat dari kehadiran lembaga ini, semakin banyak yang datang ke lembaga untuk mengetahui lebih dalam tentang lembaga tersebut. Ustadzah Win Annisa menyampaikan beberapa perubahan yang terjadi setelah kepercayaan lembaga mulai meningkat. Beliau menyampaikan bahwa:

“sekarang dalam satu tahun itu ada 10-15 orang lebih lembaga yang datang ke sini untuk studi banding. 2020-2021 itu ada sekitar 9 lembaga atau instansi yang ingin bergabung di lembaga PAS. Ada juga orang yang ingin mendirikan sekolah datang ke sini untuk mengetahui pengelolaan dan bergabung di lembaga ini. Sudah ada kerjasama dengan pondok pesantren alumni seperti pondok La Tansa dan lain-lain. Hal ini biasanya dalam kegiatan seperti kunjungan, studi banding dan penelitian. Tercatat saat ini sudah ada 3 mahasiswa UNIDA 2 mahasiswa luar dari jenjang S1, S2 sampai S3.”¹²¹

Mulai tahun 2020-2021 ini tercatat 10-15 lembaga yang melaksanakan kunjungan ke PAS BQ. Bahkan ada sekitar 9 lembaga yang ingin bergabung dengan PAS BQ. Selain itu, ada juga tamu yang datang untuk mengetahui pengelolaan lembaga sebagai contoh untuk mendirikan lembaga baru dan bergabung dengan PAS BQ. Tidak sampai di situ, seiring meningkatnya kepercayaan masyarakat,

¹²⁰ Wawancara dengan Ustadzah Win Annisa, Humas pusat PAS Baitul Qur'an, Hari Jum'at 4 Maret 2022, di kantor pimpinan PAS Baitul Qur'an Gontor

¹²¹ Wawancara dengan Ustadzah Win Annisa, Humas pusat PAS Baitul Qur'an, Hari Jum'at 4 Maret 2022, di kantor pimpinan PAS Baitul Qur'an Gontor

lembaga juga melaksanakan kerjasama dengan pondok alumni seperti pondok La Tansa dan penelitian. Akhir-akhir ini juga banyak mahasiswa baik S1 S2 maupun S3 yang melaksanakan penelitian di lembaga ini. Tahun ini sudah ada 5 mahasiswa yang mengantri untuk melaksanakan penelitian di PAS BQ, 3 diantaranya merupakan mahasiswa dari Universitas Darussalam Gontor (UNIDA).

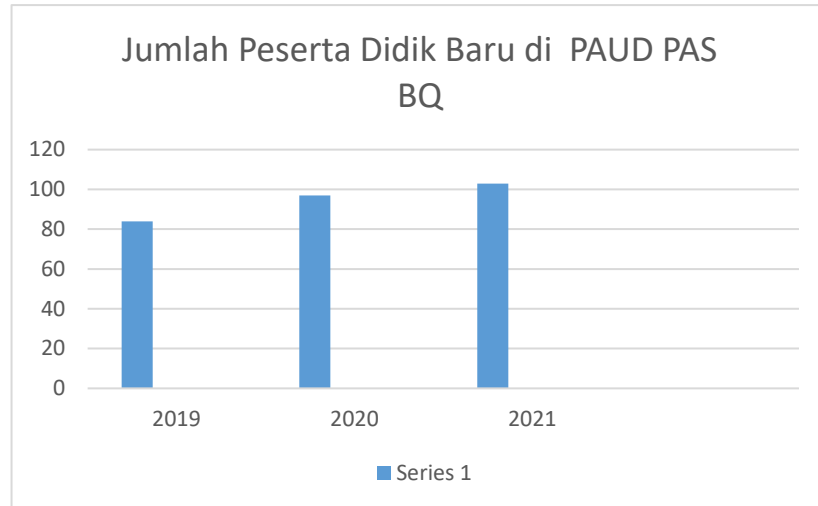
Sejalan dengan hal tersebut peneliti juga menemukan adanya dokumentasi di Instagram milik PAS BQ yang berupa kunjungan Pondok Ar-Ridho Sentul ke PAS BQ Gontor. Berikut dokumentasi tersebut:



Gambar 4.14
Kunjungan dari pondok Ar-Ridho Sentul ke PAS BQ

Dengan usaha-usaha yang dilakukan humas tersebut berhasil meningkatkan citra lembaga yang baik di mata masyarakat, sehingga kepercayaan masyarakat terhadap lembaga juga meningkat. Meningkatnya kepercayaan lembaga tersebut juga mendukung peningkatan citra di lembaga per jenjangnya. Beberapa hal yang bisa menjadi bukti adanya peningkatan tersebut adalah dengan adanya

perkembangan peserta didik baru di lembaga per jenjang terutama di lembaga PAUD PAS BQ. Berikut merupakan grafik dari perkembangan tersebut.



Gambar 4.15
Perkembangan Peserta Didik Baru di PAUD PAS BQ

Tabel tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan peserta didik baru selama 3 tahun terakhir di lembaga PAUD PAS BQ. Terlihat pada tahun 2019 siswa yang mendaftar di lembaga TK PAS BQ tersebut berjumlah 85 anak, pada tahun 2020 naik menjadi 97 anak dan dari data terakhir tahun 2021 sejumlah 103 anak. Jumlah tersebut terus naik setiap tahun seiring masyarakat semakin mengenal lembaga tersebut.

BAB V PEMBAHASAN

A. Perencanaan Humas dalam Meningkatkan Citra PAUD di Pesantren Anak Sholeh (PAS) Baitul Qur'an Gontor

Perencanaan merupakan langkah awal yang bertujuan untuk menentukan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan di setiap bagian. Pentingnya sebuah perencanaan tersebut juga terdapat dalam Al-Qur'an Surah Al Hasyr ayat 18 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah di perbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan”.¹²²

Ayat tersebut menyampaikan bahwa manusia maupun organisasi harus mengetahui apa yang telah dilaksanakannya untuk merencanakan hari esok yang lebih baik.¹²³

Dalam sebuah lembaga perencanaan ini juga disebut sebagai program kerja. Berkaitan dengan perencanaan, hal tersebut sejalan dengan pengertian humas menurut Frank Jefkins yang menyatakan bahwa humas merupakan komunikasi yang terencana, komunikasi ke dalam organisasi maupun ke luar organisasi atau masyarakat dan semua hal yang layak dikomunikasikan untuk mencapai tujuan spesifik yang berdasarkan pada saling pengertian.¹²⁴ Sejalan dengan hal tersebut lembaga PAUD PAS BQ juga melaksanakan perencanaan

¹²² *Qur'an Hafalan Dan Terjemahan*, (Jakarta: Almahira, 2015), AL-Hasyr ayat 18, hal. 548

¹²³ Yuliharti, Umiarso, *Manajemen Profetik*, (Jakarta: AMZAH, 2018), hal.49

¹²⁴ Umam Khaerul, *Op.Cit*, h.115

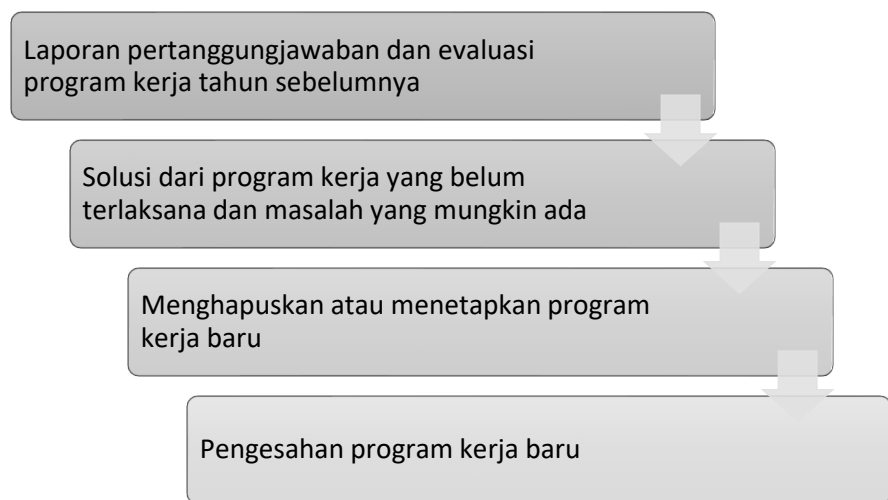
khususnya di bagian humas. Perencanaan tersebut merupakan kegiatan penyusunan program kerja humas selama satu tahun ke depan yang dilaksanakan setiap satu tahun sekali.

Scott M Cutlip & Allen H Center menyatakan bahwa ada 4 landasan dalam proses humas diantaranya yaitu penelitian dan mendengarkan, perencanaan dan pengambilan keputusan, mengkomunikasikan dan pelaksanaan, yang terakhir evaluasi.¹²⁵ Perencanaan menurut beliau adalah tahapan kedua setelah penelitian atau menemukan masalah yang muncul di lembaga, setelah masalah ditemukan, selanjutnya yaitu pemberian opini, sikap, ide dan reaksi dari pihak-pihak terkait untuk menentukan program kerja yang sejalan dengan lembaga dan pihak yang berkaitan. Ustadzah Roqib juga menyampaikan bahwa dalam pembuatan perencanaan program kerja humas di PAUD PAS BQ juga melewati tahapan dimana pada mulanya humas mengoreksi kinerja sebelumnya apakah ada masalah yang perlu diselesaikan atau ada masukan dari wali murid yang biasanya di sampaikan langsung kepada ustadz maupun ustadzah. Setelah masalah teridentifikasi, langkah selanjutnya yaitu mencari solusi, apakah solusi tersebut dapat menyelesaikan masalah atau tidak. Jika masalah tersebut berhubungan dengan program kerja dan tidak mendapat solusi, maka program kerja tersebut dihapus dan diganti dengan program kerja yang baru. Tahap terakhir dalam perencanaan ini yaitu penetapan program kerja yang akan digunakan pada tahun ajaran baru yang di sahkan oleh bapak pimpinan lembaga. Tahapan perencanaan yang dilaksanakan oleh humas PAUD PAS BQ tersebut sudah

¹²⁵ Rosady Ruslan, Op.Cit, hal. 148-149

sejalan dengan teori yang disampaikan oleh Scott M Cutlip & Allen H Center tersebut.

Ustadzah Muti' selaku kepala sekolah menambahkan bahwa dalam melaksanakan perencanaan program kerja humas diawali dengan pembacaan program kerja humas selama satu tahun yang lalu dilanjutkan dengan evaluasi dan seterusnya. Secara singkat dapat digambarkan proses pelaksanaan perencanaan program kerja baru humas sebagai berikut.



Gambar 5.1
Proses perencanaan program kerja humas di PAUD PAS BQ

Perencanaan di dalam sebuah organisasi memegang peranan yang sangat penting, dimana tujuan dari perencanaan tersebut ialah untuk mengelola aktivitas humas agar terorganisir dengan baik sehingga dapat dikelola secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.¹²⁶ Ali Bin Bi Thalib juga menyampaikan bahwa:

الْحَقُّ بِلاَ نِظَامٍ يَغْلِبُهُ الْبَاطِلُ بِالنِّظَامِ

¹²⁶ Rosady Ruslan, Op.Cit, hal.147

Yang mana arti perkataan tersebut adalah “Kebenaran yang tidak diorganisir dapat dikalahkan oleh kebatilan yang diorganisir”.¹²⁷

Dalam perkataan tersebut dapat di ambil kesimpulan bahwa pengorganisasian sebuah organisasi itu sangat penting, karena sebenar apapun tujuan sebuah lembaga tanpa ada pengorganisasian yang baik tetap akan kalah dengan dengan kejahatan yang terorganisir.

Oleh karena itu pembuatan program kerja humas tersebut tentunya tidak hanya bagian humas saja yang ikut berpartisipasi, tetapi juga mengundang pihak-pihak yang berkaitan dengan perencanaan program kerja tersebut. Di PAUD PAS BQ sendiri dalam melaksanakan perencanaan yang diadakan setiap akhir tahun ajaran tersebut di ikuti oleh ustadz, ustadzah, waka humas, kepala sekolah, pemimpin dan pembina lembaga. Sejalan dengan hal tersebut dalam buku yang ditulis oleh Rosady Ruslan juga menjelaskan bahwa pelaksanaan perencanaan program kerja humas berkaitan erat dengan pengertian perencana, perencanaan, wujud program kerja dan alasan diadakannya program kerja tersebut.¹²⁸

Berdasarkan perbandingan antara penelitian dan teori yang dipaparkan pada pembahasan di atas dapat di simpulkan bahwa pelaksanaan perencanaan program kerja bagian humas PAUD PAS BQ sudah sejalan dengan teori Scott M Cutlip & Allen H Center, yang mana dalam pembentukan program kerja tersebut dilaksanakan setiap satu tahun sekali tepatnya di akhir tahun ajaran baru dengan melalui beberapa proses yang meliputi pembacaan program kerja lama dan evaluasi program kerja sebelumnya, solusi dari program kerja yang

¹²⁷ Al-Qurtubi, Samsyu al-Din, Op.Cit, hal.100

¹²⁸ Rosady Ruslan, Op.Cit, hal.154

belum terlaksana dan masalah yang mungkin ada, menghapuskan atau menetapkan program kerja baru, serta yang terakhir yaitu pengesahan program kerja untuk tahun ajaran baru.

B. Implementasi Strategi Humas dalam Meningkatkan Citra PAUD di Pesantren Anak Sholeh (PAS) Baitul Qur'an Gontor

Implementasi strategi humas ini juga masuk ke dalam teori Scott M. Cutlip & Allen H. Center yang ketiga yaitu komunikasi dan pelaksanaan.¹²⁹ Dalam pelaksanaan strategi humas berfokuskan kepada dua arah yaitu ke masyarakat dalam lembaga dan masyarakat di luar lembaga. Suryosubroto mengemukakan bahwa dalam pelaksanaan strategi humas dilakukan melalui dua cara yaitu kegiatan publisitas keluar yang meliputi pameran di sekolah, melayani masyarakat, menyambut apabila ada tamu yang datang, penyebaran informasi melalui televisi, radio dan media cetak seperti pembuatan majalah. Dan kegiatan publisitas ke dalam rapat dewan guru, upacara sekolah, karyawisata, penjelasan secara lisan dalam berbagai kesempatan, penyampaian informasi melalui surat edaran, penggunaan papan pengumuman sekolah dan penggunaan majalah dinding. Humas PAUD PAS BQ melaksanakan beberapa strategi guna meningkatkan kepercayaan masyarakat yang berakibat pada peningkatan citra lembaga. Implementasi strategi humas tersebut di bagi menjadi implementasi strategi humas ke dalam lembaga dan implementasi strategi humas ke luar lembaga. Berikut penjelasannya:

1. Implementasi strategi humas ke dalam lembaga

¹²⁹ Rosady Ruslan, Op.Cit, hal. 148-149

Masyarakat dalam sebuah organisasi itu mencakup semua pihak seperti guru, murid atau karyawan yang berada di bawah naungan organisasi tersebut. Frank Jefkins menyatakan bahwa hubungan humas dengan warga sekolah ini sama pentingnya dengan hubungan humas dengan masyarakat luar, karena begitu pentingnya hubungan antara keduanya maka beliau menggambarkan bahwa hubungan humas dengan kedua publik tersebut bagaikan dua sisi mata uang yang memiliki sisi yang sama dan saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya.¹³⁰ Implementasi humas di PAUD PAS BQ yang berhubungan dengan implementasi strategi humas ke dalam lembaga diantaranya seperti dokumentasi, kerjasama, perbaikan pengelolaan humas, pembuatan slogan dan penerapan *core value*.

a. Dokumentasi

Federasi International the Documents (FID) sepakat bahwa arti dari dokumentasi merupakan kegiatan menghimpun, menyusun dan menyebarkan terkait segala macam aktivitas lapangan kehidupan manusia.¹³¹ Dokumentasi yang dilakukan di PAUD PAS BQ biasanya berhubungan dengan perlombaan baik antar unit lembaga maupun dengan lembaga lain. Acara sekolah seperti peringatan hari keagamaan, bakti sosial dan lain sebagainya. Kegiatan pembelajaran seperti kunjungan profesi, studi tour dan lain sebagainya.

¹³⁰ Rosady Ruslan, Op.Cit, hal. 271

¹³¹ Rosady Ruslan, Op.Cit, hal. 230

b. Kerjasama

Selain melaksanakan dokumentasi humas juga melaksanakan kerjasama dengan bagian-bagiana lain seperti bagian humas pusat dalam melaksanakan promosi *online* dan *offline*, bagian bendahara dalam pengadaan perlengkapan humas, bagian bina prestasi dalam mencari informasi terkait perlombaan dan mendokumentasikannya, bagian gizi menyediakan hidangan untuk tamu dan bagian sarana dan prasarana dalam mempersiapkan tempat untuk tamu yang datang.

c. Perbaikan pengelolaan humas

Humas selain memberikan informasi terkait lembaga juga bermaksud untuk memasarkan sebuah lembaga. pemasaran humas menurut Philip Khotler merupakan rangkaian proses perencanaan dan evaluasi kegiatan atau program yang merangsang penjual dan pelanggan. Hal tersebut dikomunikasikan kepada masyarakat melalui informasi yang kredibel dan kesan yang dapat menghubungkan lembaga dengan keinginan masyarakat.¹³² Oleh karena itu humas PAUD PAS BQ melaksanakan perbaikan pengelolaan humas. Dimana promosi *online* yang awalnya dilaksanakan di unit lembaga PAUD PAS BQ kini dirubah untuk dijadikan satu di bagian humas pusat. Dengan adanya pemusatan tersebut maka publik dapat mengetahui informasi dengan mudah terkait lembaga tersebut dan bisa mengetahui seberapa besar pergerakannya selama ini.

¹³² Rosady Ruslan, Op.Cit, hal. 245

d. Pembuatan slogan

Strategi humas selanjutnya yaitu dengan membuat slogan-slogan yang di pasang di depan kelas dan halaman sekolah lembaga. Slogan-slogan tersebut di buat berdasarkan nilai-nilai yang ingin di tanamkan lembaga kepada anak-anak. Agar anak-anak mudah dalam menangkap nilai-nilai tersebut maka di buatlah slogan-slogan tersebut.

e. Penerapan *Core Value*

Strategi humas yang terakhir yaitu penerapan *core value* lembaga yang mencakup Integritas, Loyalitas, Kapasitas, Totalitas, Tanpa batas. Penerapan *core value* tersebut bertujuan agar semua pihak dalam lembaga yang meliputi guru dan karyawan lembaga memaksimalkan dalam bekerja dan memberikan yang terbaik untuk lembaga yang menaunginya.

Sebuah teori menyatakan bahwa strategi humas dengan *public intern* sebuah lembaga yaitu mencakup upacara sekolah, karya wisata, penjelasan lisan dalam pertemuan, penyampaian informasi melalui surat edaran, penyampaian informasi melalui papan pengumuman, membuat majalan dinding, penerbitan buletin sekolah untuk di konsumsi oleh warga sekolah dan rapat dewan guru.¹³³ Strategi humas PAUD PAS BQ tidak semuanya sama dengan strategi humas seperti pada teori tersebut karena strategi humas di lembaga ini lebih berfokuskan kepada

¹³³ Elyxo Sanggra, Op.Cit, hal.30-35

dokumentasi, kerjasama, perbaikan pengelolaan humas dan pembuatan slogan.

2. Implementasi strategi humas ke luar lembaga

Masyarakat menjadi sasaran utama dalam meningkatkan citra lembaga. sebagaimana fungsi utama dari Humas menurut Edward L. Bernay salah satunya yaitu humas mengajak masyarakat secara langsung untuk mengubah sikap dan perbuatannya terhadap lembaga.¹³⁴ Oleh karena itu humas melaksanakan strategi-strategi guna mendapat dukungan dari masyarakat terhadap kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh lembaga. Diantara strategi yang dijalankan humas ke luar lembaga yaitu kerjasama, mengikuti perlombaan, promosi, semboyan menyambut tamu.

a. Kerjasama

Strategi yang pertama yaitu kerjasama. Dalam mensukseskan kegiatan-kegiatan lembaga, humas bekerjasama dengan beberapa pihak seperti wali siswa. Banyak sekali kegiatan-kegiatan lembaga dimana orang tua ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut, biasanya dalam kegiatan-kegiatan seperti studi tour, promosi, dan pengisian buku penghubung anak atau ikut serta dalam menyukseskan program unggulan lembaga yaitu kurikulum 24 jam. Selanjutnya yaitu bekerjasama dengan koordinasi metode baca Qur'an UMMI daerah dalam mensukseskan kegiatan unggulan hubbul qur'an. Kerjasama dengan instansi pemerintah seperti dinas

¹³⁴ Rosady Ruslan, Op.Cit, hal.18

pemadam kebakaran, rumah sakit dan polres dalam mensukseskan kegiatan unggulan lembaga yaitu kunjungan profesi. Selain bekerjasama dengan instansi pemerintah lembaga juga bekerjasama dengan UMKM sekitar lembaga seperti Kebab Ladzid, Laziza, serta tempat pembuat susu kedelai dan tempe. Kerjasama dengan masyarakat sekitar dalam rangka pembagian zakat dan bedug sahur (membangunkan orang sahur). Dan yang terakhir yaitu bekerjasama dengan puskesmas Mlarak dalam rangka memberikan vitamin kepada anak didik, imunisasi dan vaksinasi. Dalam buku yang ditulis oleh Rosady Ruslan juga disampaikan bahwa pengadaan kegiatan khusus dimana masyarakat ikut serta ke dalamnya dapat meningkatkan pengetahuan, pengenalan, penemuan selera dan menarik simpati atau empati yang berakibat pada tumbuhnya saling pengertian dari kedua belah pihak yang akhirnya menciptakan citra positif pada lembaga.¹³⁵

b. Mengikuti perlombaan

Selain bekerjasama, humas juga aktif dalam mencari informasi perlombaan dan mendokumentasikannya. Sehingga peserta didik bisa mengikuti perlombaan-perlombaan baik di bawah naungan yayasan maupun antar lembaga luar. Peneliti juga mengetahui bahwa PAUD PAS BQ sempat mengikuti perlombaan tingkat provinsi dalam perlombaan Pentas PAI ke-5 Tingkat Provinsi Jawa Timur Tahun 2021 dan mendapat Juara 5 dalam lomba pidato PAI (LPP).

¹³⁵ Rosady Ruslan, Op.Cit, hal.231

Selain itu PAUD PAS BQ juga aktif dalam perlombaan-perlombaan lainnya.

c. Promosi

Strategi selanjutnya yaitu promosi, dimana promosi dalam lembaga ini dilaksanakan melalui *online* maupun *offline*. Dalam promosi *online* lembaga sudah bekerjasama dengan humas pusat. Dimana semua promosi *online* di pegang oleh humas pusat. Dan untuk promosi *offline* seperti pembuatan banner, penyebaran brosur sebelum tahun ajaran baru dan sosialisasi kepada wali santri dilaksanakan oleh humas PAUD PAS BQ sendiri. Tujuan dari promosi diantaranya adalah untuk memberikan informasi, mengubah sikap atau keyakinan, memberikan stimulus agar pembeli membeli produk kita.¹³⁶ Atas kesadaran pentingnya kegiatan promosi tersebut maka lembaga berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan informasi yang baik kepada masyarakat. Pembentukan hubungan yang baik tersebut juga tertulis dalam kitab suci AL-Qur'an Surat Ali Imron ayat 103 yang berbunyi sebagai berikut:

وَاعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَىٰ شَفَا حُفْرَةٍ مِنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُمْ مِنْهَا كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ

Artinya: “Dan berpegang teguhlah kamu semuanya pada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa jahiliyah) bermusuhan, lalu Allah mempersatukan hatimu, sehingga dengan karuniaNya kamu menjadi bersaudara, sedangkan (ketika itu) kamu berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari

¹³⁶ Rangkuti Freddy, *Mengukur Aktifitas Program Prmosi & Analisis Kasus Menggunakan SPSS*, (Jakarta: Gramedia Pustaka utama, 2009), hal. 28

sana. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayatNya kepadamu agar kamu mendapat petunjuk.”¹³⁷

Ayat tersebut menjelaskan bahwa sejalan dengan tugas humas sebagai pemberi informasi kepada masyarakat. Dimana ketika informasi dapat di sampaikan dengan baik dan lembaga juga dapat memberikan output yang baik kepada masyarakat maka lembaga dengan masyarakat akan memiliki hubungan timbal baik yang baik dan saling menguntungkan.¹³⁸

d. Semboyan menyambut tamu

Strategi yang terakhir adalah semboyan menyambut tamu. Sebagai lembaga yang berbasis Islam maka memuliakan tamu menjadi hal yang utama yaitu dengan menerapkan semboyan yang diberikan oleh ibu dewan pendiri. Semboyan tersebut adalah Sugh, Gupuh, Aruh dan Rengkuh. Sugh artinya memberikan hidangan yang layak, gupuh artinya antusias dalam menerima tamu, aruh artinya menyapa, dan rengkuh artinya berlapang dada dalam menerima setiap tamu yang datang ke lembaga. Berperilaku baik kepada sesama juga di atur dalam Al-Qur'an surah Ali 'Imron ayat 159 yang berbunyi:

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya: “Dan mengapa kamu (heran) ketika di timpa musibah (kekalahan pada perang Uhud) padahal kamu telah menimpakan musibah dua kali lipat (kepada musuh-musuhmu pada perang Badar)

¹³⁷ *Qur'an Hafalan Dan Terjemahan*, (Jakarta: Almahira, 2015), Ali Imron: 103, hal. 63

¹³⁸ Abdullah bin Muhammad bin 'Abdurahman bin Ishaq Alu Syaikh, *Op.Cit*, hal. 103-106

kamu berkata, “Dari mana datangnya (kekalahan) ini?” katakanlah, “Itu dari (kesalahan) dirimu sendiri,” Sungguh Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.”¹³⁹

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa Allah telah menjadikan Rasulullah SAW sebagai contoh yang baik dalam berhubungan dengan orang lain, yaitu dengan berlaku lemah lembut kepada orang lain, karena dengan begitu lembaga akan mudah menarik perhatian masyarakat.¹⁴⁰

Berdasarkan teori strategi humas dengan *public ekstern* yang meliputi gambaran keadaan sekolah melalui murid, rapat dengan orang tua, pameran sekolah atau pentas seni, *open house*, kunjungan ke sekolah, kunjungan ke rumah murid, kegiatan ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah, mengikut sertakan tokoh masyarakat.¹⁴¹ Humas PAUD PAS BQ belum melaksanakan kesemua strategi humas tersebut, namun apa yang dilaksanakan oleh humas tersebut sejalan dengan implementasi humas yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) No. 24 tahun 2008 tentang standart tenaga administrasi sekolah/madrasah disampaikan bahwa tugas pelaksanaan Administrasi Hubungan Sekolah dan Masyarakat diantaranya: mengatur hubungan sekolah dengan orang tua, memelihara hubungan baik dan memfasilitasi kelancaran kegiatan dengan komite sekolah, membantu merencanakan program keterlibatan *stakeholders*, membina kerjasama dengan pemerintah dan lembaga-lembaga masyarakat, mempromosikan sekolah/madrasah, mengkoordinasikan penelusuran lulusan,

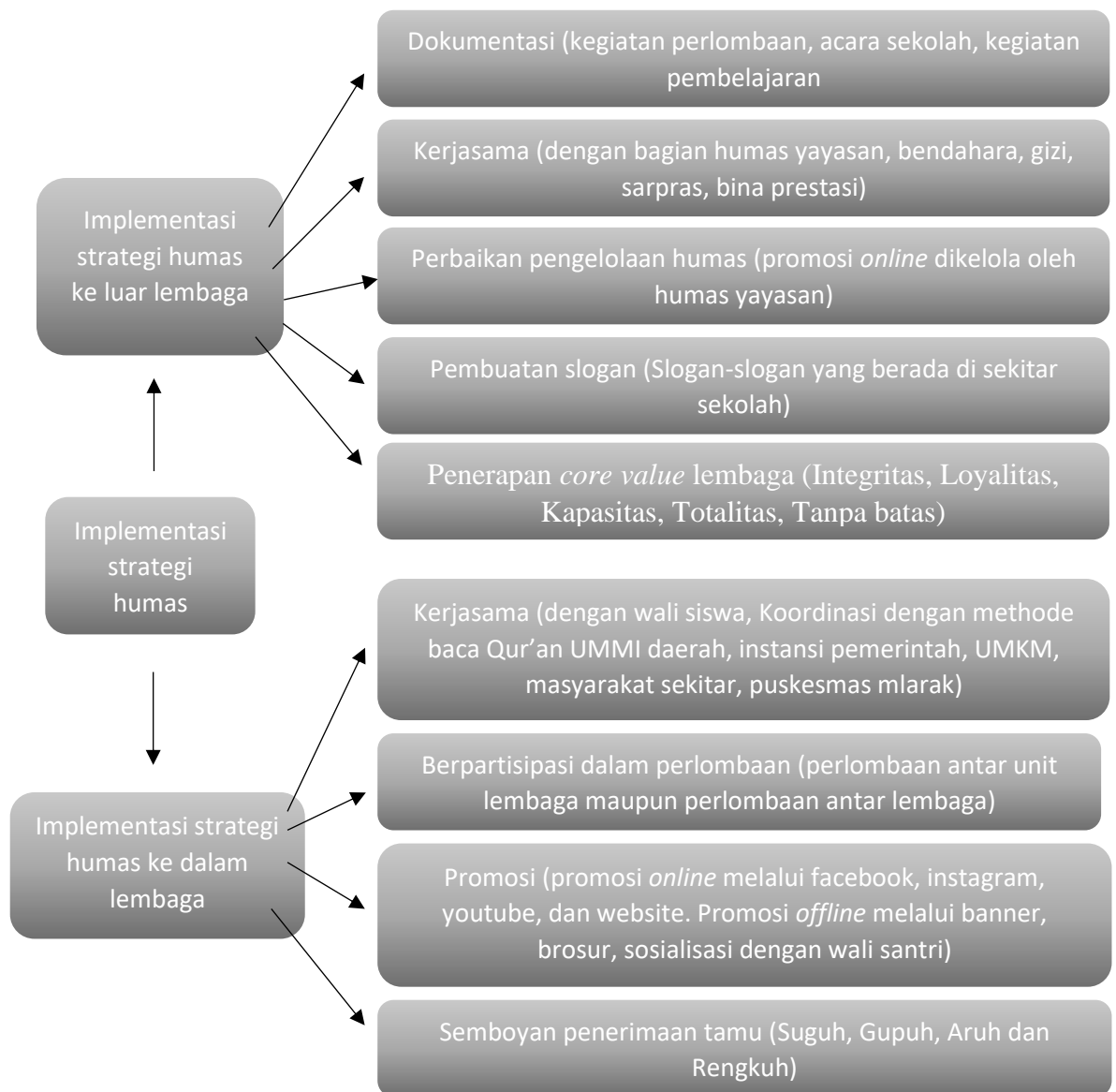
¹³⁹ *Qur'an Hafalan Dan Terjemahan*, (Jakarta: Almahira, 2015), Ali Imron: 159, hal. 71

¹⁴⁰ Abdullah bin Muhammad bin 'Abdurahman bin Ishaq Alu Syaikh, Op.Cit, hal. 171-175

¹⁴¹ Elyxo Sanggra, Op.Cit, hal.30-35

melayani tamu sekolah/madrasah, membuat layanan sistem informasi dan pelaporan hubungan sekolah dengan masyarakat, dan yang terakhir yaitu memanfaatkan TIK untuk mengadministrasikan hubungan sekolah dengan masyarakat.¹⁴² Berdasarkan pada undang-undang dan penelitian yang dilakukan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa dari ke 9 tugas humas yang tercantum dalam undang-undang tersebut sebagian besar telah dilaksanakan oleh humas PAUD PAS BQ dalam mengimplementasikan program-programnya. Adapun gambaran implementasi strategi humas baik dengan *public intern* maupun *public ekstern* dapat digambarkan sebagai berikut.

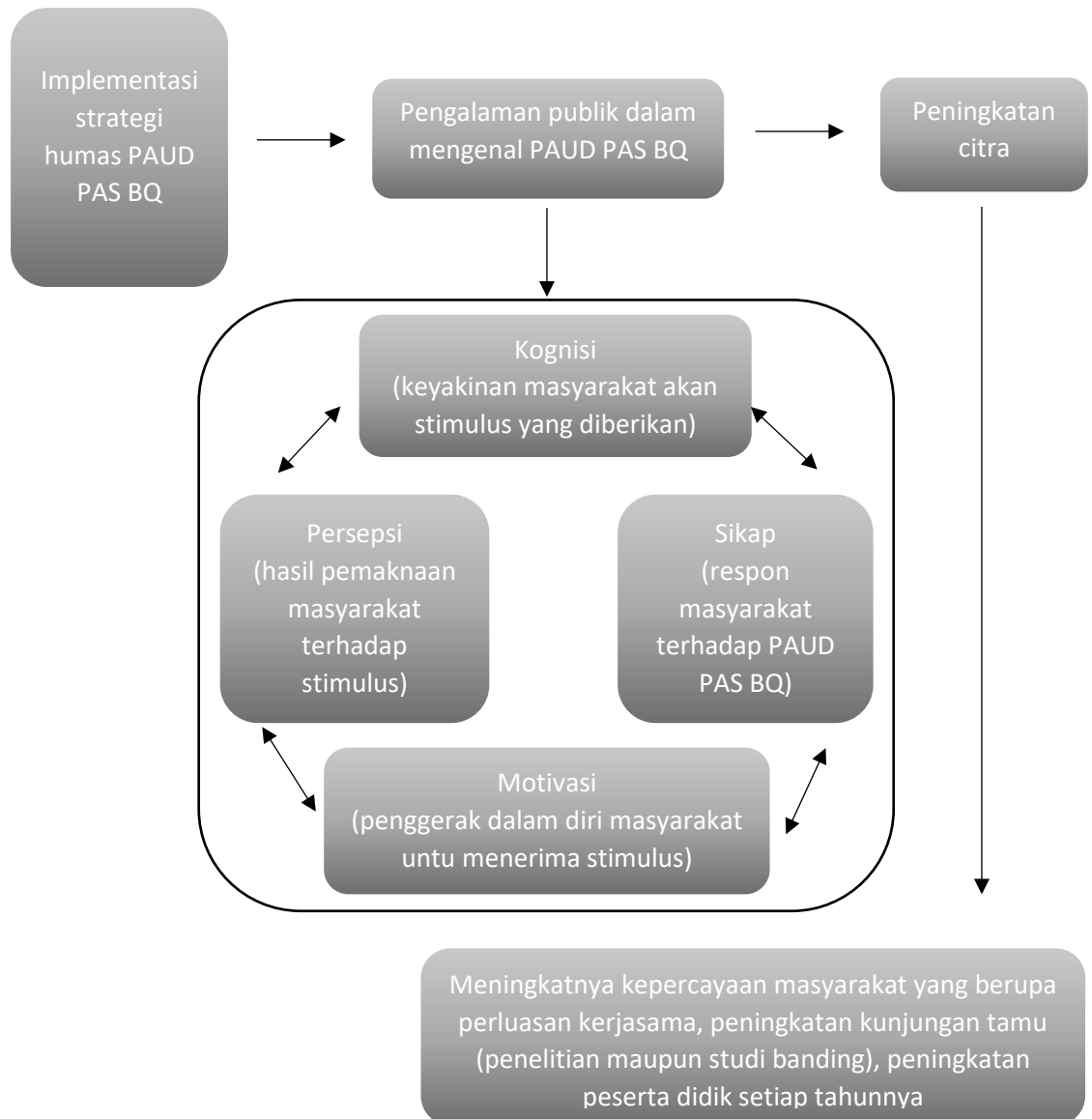
¹⁴² Annur Saipul, Ulia Audina, Peran Humas Dalam Membangun Citra Sekolah Berbudaya di Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang, Nuansa vol. XII, No. 2, Desember 2019, hal.260.



Gambar 5.2
Implementasi strategi humas dalam meningkatkan citra lembaga

Strategi yang digunakan oleh humas tersebut menjadi stimulus bagi masyarakat dalam meningkatkan citra lembaga. Menurut Jhon S Nimpoeno ada 4 komponen dalam pembentukan citra sebuah lembaga yaitu kognisi, persepsi, motivasi dan sikap. Apabila stimulus yang diberikan dari lembaga tersebut dapat diterima oleh publik maka proses dari pembentukan citra dapat

di proses.¹⁴³ Sehingga dapat digambarkan proses pembentukan citra di PAUD PAS BQ adalah sebagai berikut.



Gambar 5.3
Proses pembentukan citra menurut Jhon S Nimpoeno
di PAUD PAS BQ

Gambar tersebut menunjukkan bahwa strategi-strategi yang digunakan oleh humas tersebut berhasil dalam meningkatkan citra lembaga. hasil dari peningkatan tersebut terlihat pada adanya peningkatan kepercayaan

¹⁴³ Aprianto iwan, Op.Cit, hal.49-50

masyarakat terhadap lembaga, tamu yang datang ke lembaga juga semakin meningkat, baik untuk keperluan penelitian, studi banding maupun kerjasama dan yang terakhir adanya peningkatan pada peserta didik di setiap tahunnya.

C. Evaluasi Strategi Humas dalam Meningkatkan Citra PAUD di Pesantren Anak Sholeh (PAS) Baitul Qur'an Gontor

Proses humas berdasarkan teori Scott M. Cutlip & Allen H. Center yang menjadi proses terakhir yaitu evaluasi. Evaluasi merupakan suatu pengukuran atau penilaian terhadap suatu perencanaan yang telah dilakukan oleh organisasi atau lembaga. Evaluasi biasanya dilakukan pada pertengahan, akhir bulan maupun akhir tahun.¹⁴⁴ Pentingnya evaluasi juga tertulis dalam Al-Qur'an surah An Naml ayat 27 yang berbunyi:

قَالَ سَنَنْظُرُ أَصَدَقْتَ أَمْ كُنْتَ مِنَ الْكٰذِبِيْنَ

Artinya: Dia (Sulaiman) berkata “Akan kami lihat, apa kamu benar atau termasuk yang berdusta.”¹⁴⁵

Evaluasi dalam ayat tersebut bertujuan untuk mengetahui apakah burung pembawa berita tersebut berdusta atau tidak. Hal tersebut menggambarkan bahwa evaluasi itu sangat penting untuk dilakukan. Ada 3 fungsi evaluasi dalam sebuah lembaga diantaranya yaitu evaluasi berfungsi selektif, evaluasi berfungsi diagnostik, evaluasi berfungsi sebagai pengukur keberhasilan.¹⁴⁶

Di lembaga PAUD PAS BQ sendiri juga diadakan beberapa kali evaluasi. Evaluasi tersebut dilaksanakan secara insidental, bulanan maupun

¹⁴⁴ Arifudin Opan, *Evaluasi Program Humas Sekolah*, (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2020), Hal. 177

¹⁴⁵ *Qur'an Hafalan Dan Terjemahan*, (Jakarta: Almahira, 2015), An Naml: 27, hal. 379

¹⁴⁶ Darayuli Asri Nayan, *Evaluasi Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadist*, [https://www.academia.edu/39400040/Evaluasi Pendidikan dalam Perspektif Al Quran dan Hadits](https://www.academia.edu/39400040/Evaluasi_Pendidikan_dalam_Perspektif_Al_Quran_dan_Hadits), di akses pada 13 April 2022 pukul 23.46

tahunan. Pelaksanaan evaluasi secara insidental biasanya dilakukan setelah selesai ataupun persiapan pelaksanaan sebuah kegiatan atau acara. Untuk evaluasi bulanan rutin dilaksanakan bersamaan dengan kumpul bulanan lembaga yang dihadiri oleh bapak pimpinan ustadz dan ustadzah mulai dari unit lembaga PG TK sampai MI, terkadang juga dihadiri oleh pembina lembaga. Dan evaluasi tahunan yang dilaksanakan setiap satu tahun sekali yaitu bersamaan dengan pembuatan program kerja baru bagian humas dalam rapat tahunan lembaga.

Menurut Muchtar Buckhori ada beberapa tahapan dalam melaksanakan evaluasi yang diawali dengan perencanaan evaluasi, pengumpulan data evaluasi, analisi data evaluasi, penafsiran data evaluasi.¹⁴⁷ Pelaksanaan evaluasi humas PAUD PAS BQ dengan teori tersebut tidak sepenuhnya sama. Dalam evaluasi yang dilaksanakan oleh lembaga tersebut humas melaksanakannya secara kualitatif, maksudnya tidak berhubungan dengan skor maupun angka. Evaluasi dalam lembaga tersebut dilaksanakan berdasarkan hasil pengamatan dan informasi dari pihak terkait seperti wali siswa, ustadz dan ustadzah kemudian di sampaikan ketika pelaksanaan evaluasi seperti evaluasi tahunan, bulanan maupun insidental. Walaupun tidak sepenuhnya sejalan dengan teori tersebut, lembaga PAUD PAS BQ tetap menunjukkan adanya beberapa peningkatan citra.

Berdasarkan salah satu fungsi evaluasi yaitu untuk mengukur keberhasilan sebuah organisasi.¹⁴⁸ Lembaga tersebut menunjukkan adanya beberapa peningkatan yang terlihat seperti pada pemusatan pengelolaan

¹⁴⁷ Arifudin Opan, Op,Cit, Hal.181

¹⁴⁸ Ibid. Hal.177-178

media sosial. Dimana pemusatan tersebut memudahkan publik atau masyarakat dalam mengetahui seberapa besar gerakan lembaga selama ini. Selain itu juga dengan adanya penerapan semboyan yang di berikan oleh ibu dewan pendiri, maka lembaga semakin memiliki koneksi yang banyak, dihargai dimana-mana dan meningkatnya kepercayaan publik. Dengan adanya peningkatan kepercayaan publik tersebut lembaga semakin sering menerima tamu baik tamu yang bertujuan untuk melaksanakan kunjungan atau studi banding seperti yang dilakukan oleh pondok Ar-Ridho sentul, kunjungan oleh kepala kantor Kementerian Agama, dan juga kunjungan oleh ustadz Lukmanul Hakim, Tsandi Rizal Adi Pradana (Armada), Ifan (Seventeen) dan umaru (Takeda). Selain itu juga hadirnya para mahasiswa untuk melaksanakan penelitian di lembaga tersebut, mahasiswa tersebut berasal dari Universitas darusslama Gontor (UNIDA) dan ada juga dari universitas luar. Dalam rangka kerjasama saat ini lembaga juga berhasil bekerjasama dengan lembaga lain dalam. Tercatat selama tahun 2020-2021 ada 10-15 tamu yang datang ke lembaga. Hal tersebut secara tidak langsung juga berpengaruh ke dalam meningkatnya lembaga PAUD PAS BQ dengan adanya peningkatan santri baru dalam kurun waktu 3 tahun terakhir ini. Dimana tercatat pada tahun 2019 lembaga TK PAS BQ menerima peserta didik baru dengan jumlah santri sekitar 80 anak dan pada tahun 2021 tercatat ada sekitar 100 anak yang mendaftar di PAUD PAS BQ.

Peningkatan tersebut sangat terlihat jelas yang mana sebelum diterapkannya strategi tersebut lembaga PAUD PAS BQ belum begitu di kenal oleh masyarakat, bahkan lembaga tersebut lebih sering melaksanakan

studi banding ke sekolah lain untuk belajar lebih lanjut. Jarang ada tamu yang datang baik untuk studi banding ke lembaga tersebut, melaksanakan penelitian atau bahkan kunjungan dari lembaga lain ke lembaga tersebut. Kerjasama yang dilakukan oleh lembaga tersebut juga terbatas pada sektor penting seperti puskesmas, instansi pemerintah dan UMKM saja. Sebelum penerapan strategi tersebut calon peserta didik baru juga blm mencapai 100 anak di setiap tahunnya.

Tabel 5.1
Peningkatan citra lembaga

No	Sebelum implementasi strategi	Setelah implementasi strategi
1	Belum ada mahasiswa yang melaksanakan penelitian	Sudah ada 5 mahasiswa yang melaksanakan penelitian
2	Lembaga yang berkunjung ke sekolah lain untuk studi banding	10-15 tamu yang datang untuk melaksanakan studi banding atau melaksanakan kunjungan
3	Belum ada tamu yang datang untuk kunjungan	10-15 tamu yang datang untuk melaksanakan studi banding atau melaksanakan kunjungan
4	Peserta didik baru dibawah 80 anak	Peningkatan pada peserta didik baru mencapai 100 anak

Secara singkat tabel tersebut menjelaskan bahwa ketika humas menerapkan strateginya, masyarakat menerima dengan baik strategi yang diterapkan oleh humas tersebut sehingga terjadi peningkatan citra oleh lembaga tersebut.

Dilihat dari tingkatan citra menurut Aaker yang meliputi *Top Of Mind* sebagai tingkatan citra yang pertama, *Brand Recall* sebagai tingkatan citra yang kedua, *Brand Recognition* sebagai tingkatan yang ketiga, dan *Unaware*

Of Brand sebagai tingkatan citra yang terakhir.¹⁴⁹ Lembaga tersebut berada pada tingkatan citra yang pertama yaitu *Top Of Mind* dimana ketika seseorang ditanya tentang nama sebuah lembaga maka orang tersebut akan menunjuk lembaga tersebut sebagai lembaga percontohan. Hal tersebut terbukti dengan adanya peningkatan jumlah tamu yang datang ke lembaga tersebut, dimana para tamu tersebut datang dengan tujuan untuk melaksanakan kerjasama, studi banding maupun penelitian. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa lembaga tersebut sudah dikenal dengan baik oleh masyarakat dan menjadi lembaga percontohan bagi lembaga yang lainnya.

¹⁴⁹ Dahlawy Rifyal Chalil, Juli Dwina Puspita sari, Zikriatul Ulya, Abdul Hamid, *Op.Cit*, hal.38-39

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perencanaan yang dilaksanakan di PAUD PAS BQ dilaksanakan setiap satu tahun sekali yaitu pada akhir tahun ajaran dan melalui beberapa proses yang diawali dengan laporan pertanggungjawaban program kerja sebelumnya, evaluasi dan solusi, penetapan program kerja baru dan pengesahan program kerja tahun ajaran baru.
2. Implementasi strategi humas PAUD PAS BQ dibagi menjadi dua, yaitu implementasi strategi humas ke dalam lembaga yang mencakup dokumentasi (perlombaan, acara sekolah dan kegiatan pembelajaran), kerjasama (humas yayasan, bendahara, bina prestasi, sarpras dan gizi), perbaikan pengelolaan humas, pembuatan slogan, penerapan *core value* lembaga yang mencakup Integritas, Loyalitas, Kapasitas, Totalitas, Tanpa batas. Dan implementasi strategi humas ke luar lembaga yang mencakup kerjasama (wali siswa, Koordinasi dengan metode baca Qur'an UMMI daerah, puskesmas Mlarak, instansi pemerintah, UMKM dan masyarakat sekitar), mengikuti perlombaan, promosi, semboyan penerimaan tamu.
3. Evaluasi humas PAUD PAS BQ dilaksanakan mulai dari evaluasi insidental, evaluasi bulanan dan evaluasi tahunan. Peningkatan citra yang ada di lembaga tersebut diantaranya yaitu lembaga semakin memiliki koneksi yang banyak, meningkatnya kepercayaan publik, sering menerima tamu baik tamu yang bertujuan untuk melaksanakan

kunjungan, penelitian, studi banding maupun dalam rangka kerjasama, peningkatan santri baru dalam kurun waktu 3 tahun terakhir ini.

B. Saran

1. Bagi lembaga, adanya penelitian ini bisa menjadi bahan pertimbangan dalam melihat sejauh pergerakan humas dalam melaksanakan program kerjanya sekaligus menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan strategi humas dalam membangun citra lembaga.
2. Bagi waka humas, walaupun sudah melaksanakan tugasnya dengan baik diharapkan untuk senantiasa mengikuti pelatihan dan menambah literasi yang berhubungan dengan kehumasan agar lebih memahami tugas-tugasnya secara mendalam dan mengetahui informasi terbaru dalam perkembangan kehumasan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, adanya penelitian ini menjadi bahan literasi dalam memahami tugas-tugas humas dalam sebuah lembaga. Literasi yang banyak akan memperluas wawasan peneliti sehingga peneliti akan lebih maksimal dalam melaksanakan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifudin Opan, 2020. *Evaluasi Program Humas Sekolah*, (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung)
- Bodgan R.C dan Biklen S.K, 1982. *Qualitatif Reseach For Education: Introduction To Teory And Methodes*, (Needham Heights, MA:Ally Bacon)
- Dahlawy Rifyal Chalil, Juli Dwina Puspita sari, Zikriatul Ulya, Abdul Hamid, *Brand Islamic Branding dan Rebranding*, (Depok: Rajawali Printing, 2020)
- Eka Ardianto, 1999. *Mengelola Akifitas Merk: Sebuah Pendekatan Strategis*, (Forum Manajemen Prasetya Mulya)
- Febrianty, 2020. *Manajemen Humas Sekolah*, (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung)
- Firsan Nova, 2011. *Crisi Public Relations Bagaimana PR Menangani Krisis Perusahaan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada)
- Hunger David, Thomas L. Wheelen, 2003. *Manajemen Strategi*, (Yogyakarta: Andi)
- iwan Aprianto, 2021. *Manajemen Public Relations, Ananlisis Citra Perguruan Tinggi Keagamaan Islam*, (Klaten:Lakeisha)
- Juhji, 2020. *Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan*, (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung)
- Kadar Nurjanah, 2012. *Komunikasi Public Relations*, (Bandung: Pustaka Stia)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, Gramedia Pustaka Utama, 2008

- Lestari Sri, *14 Jam Belajar Public Relations*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2021)
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009)
- Maria, Assumpta Rumanti, 2002. *Dasar-Dasar Public Relations*, (Jakarta: PT Grasindo)
- Mukarom Zainal, Muhibudin Wijaya Laksana, 2015. *Manajemen Public Relations Panduan Efektif Pengelolaan Hubungan Masyarakat*, (Bandung: Pustaka Setia)
- Oemi Abdurrahman, 2001. *Dasar-Dasar Public Relations*, (Bandung: Citra Aditya)
- Pamekas Meki, 2019, *Pelayanan Prima*, (Klaten:Lakeisha)
- Qur'an Hafalan Dan Terjemahan*, 2015, (Jakarta: Almahira)
- Raco, 2010. *Metode Penelitian kualitatif: Jenis Karakteristik dan keunggulan*, (Jakarta: PT Grasindo)
- Rahmad Abdul, 2016. *Manajemen Humas Sekolah*, (Yogyakarta: Media Akademi)
- Rahmat Abdul, 2020. *Hubungan Sekolah Dan Masyarakat*, (Yogyakarta: Zahir Publising)
- Ramdhan Muhammad, 2021. *Metode Penelitian*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara)
- Retina Sri Sedjati, 2019. *Manajemen Strategis*, (Yogyakarta: CV Budi utama)
- Ruslan Rosady, 2017. *Manajemen Publik Relations & Media Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada)

- Ruslan Rosady, 2013 *Kiat Dan Strategi Kampanye Public Relations*, (Jakarta: Rajawali Pers)
- Ruslan Undang Wahyudi, 2020. *Manajemen Pendidikan (Teori dan Praktik dalam Penyelenggaraan Sistem Pendidikan Nasional)*, (Sleman: CV BUDI UTAMA)
- Soebagio Admodiwiryo, 2000. *Manajemen Pendidikan Indonesia*, (Jakarta: Ardadizya Jaya)
- Siyoto Sandu, 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing)
- Soleh Soemirat dan Elvinaro, 2007. *Dasar-Dasar Public Relation*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Suryosubroto, 2012. *Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat*, (Jakarta: PT Rineka Cipta)
- Umam Khaerul, 2012. *Komunikasi dan Publik Relation*, (Bandung: CV Pustaka Setia)
- Yosal Iriantara, 2004. *Manajemen Strategis Public Relation*, (Jakarta: Ghalia Indonesia)
- Abdullah bin Muhammad bin ‘Abdurahman bin Ishaq Alu Syaikh, 2004. *Lubaabut Tafsir Min Ibnu Katsir jilid 2*, (Bogor: Pustaka Imam Asya-Syafi’I)
- F. Rachmadi, 1994. *Public Relations Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama)

Skripsi

Fiqri Ahmad Solihin, 2021. *Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Citra Madrasah dan Partisipasi Masyarakat di MAN Bondowoso*, Skripsi, Malang: UIN MALIKI

Marwatul Fitri A'la, 2021. *Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Citra Lembaga di MTs Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik*, Skripsi, Malang: UIN MALIKI

Sanggra Elyxo, 2020. *Strategi Manajemen Humas Dalam Membangun Citra Lembaga di SD Islam Mohammad Hatta Malang*, Skripsi, Malang: UIN MALIKI

Zulfa Naila, 2020. *Strategi Humas Dalam Menjaga dan Meningkatkan Citra Positif Sekolah*, Skripsi, Semarang: Universitas Negeri Semarang

Firdaus Zainiatul, 2018. *Kajian Manajemen Humas Dalam Pendidikan (Methode Tafsir Maudhu'i)*, Skripsi, Malang: UIN MALIKI Malang

Jurnal

Annur Saipul, Ulia Audina. 2019. *Peran Humas Dalam Membangun Citra Sekolah Berbudaya Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang*. Jurnal UIN Raden Fatah Palembang. Vol. XII. No.2

Pancaningrum Novita, Nur Hasanah. 2020. *Peran Hubungan Masyarakat Pendidikan Anak Usia Dini Islam*. Jurnal ThufulA. Vol.9. no.2

Aldo Redho Syam, 2019. *Strategi Public Relation dalam Menjaga Eksistensi Lembaga Pendidikan Islam di Era Milenial*. Jurnal AL-MURABBI: Jurnal studi Kependidikan dan keislaman. Vol.6. No.1

Website

<https://id.wikipedia.org/wiki/Manajemen> Wikipedia, 16 Maret 2022

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Kepala Sekolah



wawancara dengan waka humas



Wawancara dengan alumni PAUDD
PAS BQ



Papan nama lembaga PAUD PAS
Baitul Qur'an Gontor



Tempat parkir & suasana penjemputan
santri



Halaman sekolah PAUD PAS BQ





Taman bermain



Ruang kelas

LAMPIRAN

Surat Penelitian

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang http://fitk.uin-malang.ac.id, email : fitk@uin_malang.ac.id</p>	
Nomor	: 2899/Un.03.1/TL.00.1/12/2021	27 Desember 2021
Sifat	: Penting	
Lampiran	: -	
Hal	: Izin Penelitian	
<p>Kepada Yth. Kepala PG TK Pesantren Anak Sholeh Baitul Qur'an Gontor Ponorogo di Ponorogo</p>		
<p><i>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</i></p>		
<p>Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:</p>		
Nama	: Katon Dwi Kartika	
NIM	: 18170034	
Jurusan	: Manajemen Pendidikan Islam (MPI)	
Semester - Tahun Akademik	: Ganjil - 2021/2022	
Judul Skripsi	: Strategi Humas dalam Meningkatkan Citra Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Berbasis Pesantren (Studi Kasus di Pesantren Anak Sholeh Baitul Qur'an Gontor)	
Lama Penelitian	: 30 Desember 2021 sampai dengan 11 Februari 2021 (3 bulan)	
<p>diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.</p>		
<p>Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.</p>		
<p><i>Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</i></p>		
<p>Dekan, Wakil Dekan Bidang Akademik</p>		
<p> Muhammad Walid, MA 19730823 200003 1 002</p>		
<p>Tembusan :</p>		
<p>1. Yth. Ketua Program Studi MPI 2. Arsip</p>		

Daftar Pertanyaan

No	Narasumber	Pertanyaan
1	Kepala Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana sejarah berdirinya lembaga? 2. Bagaimana visi misi dan tujuan lembaga? 3. Bagaimana struktur organisasi lembaga? 4. Apa saja program unggulan yang dimiliki lembaga? 5. Kapan humas membuat perencanaan? 6. Siapa saja yang terlibat dalam pembuatan perencanaan humas? 7. Bagaimana kegiatan humas di lembaga? 8. Apa saja kegiatan humas yang mendukung peningkatan citra lembaga? 9. Kapan evaluasi dilaksanakan? 10. Apa yang biasanya menjadi bahan evaluasi? 11. Bagaimana pelaksanaan evaluasi?
2	Waka humas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana proses pelaksanaan perencanaan humas? 2. Kapan perencanaan dilaksanakan? 3. Siapa saja pihak yang terlibat dalam perencanaan? 4. Apa saja yang menjadi bahan pertimbangan dalam perencanaan humas? 5. Apa saja kegiatan humas di dalam lembaga? 6. Apa saja kegiatan humas di luar lembaga? 7. Kapan humas melaksanakan perencanaan? 8. Siapa saja yang bersangkutan dalam kegiatan humas? 9. Siapa saja yang bersangkutan dalam pelaksanaan evaluasi? 10. Kapan evaluasi dilaksanakan? 11. Apa saja yang menjadi bahan evaluasi? 12. Bagaimana mengetahui citra lembaga di mata

		masyarakat? 13. Bagaimana bukti citra yang baik di mata masyarakat?
3	Humas yayasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja core value yang dimiliki lembaga? 2. Strategi humas dalam meningkatkan citra lembaga? 3. Siapa saja anggota humas yayasan? 4. Apakah ada peningkatan citra lembaga?
4	Alumni	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja kegiatan yang berhubungan dengan publik ekstern? 2. Kapan kegiatan dilaksanakan?

**STRUKTUR ORGANISASI PG-TK *FULLDAY* PAS BAITUL QUR'AN
GONTOR KECAMATAN MLARAK
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

No	Tanggung Jawab	Nama
1	Dewan Pembina	Dr. KH. Abdullah Syukri Zarkasyi, MA Hj. Indra Sudarsi Dr. H. Nur Hadi Ihsan, MIRKH H. Husni Kamil Djaelani, MA H. Agus Budiman, M.Pd Dr. H. Muhammad Adib Fuadi Nuriz, MA., M.Phil Hj. Ratna Untari, M.Pd.I Riza Ashari, M.Pd.I Dr. H. Azmi Syukri Zarkasyi, MA Zulfahmi Syukri Zarkasyi, M.Pd.I Hj. Afifah Bidayah, MA Fatimah Zahroh
2	Pimpinan	Riza Azhari, M.Pd.I Dr. H. Azmi Zarkasyi, MA Bambang Dwi Kurniawan, S.H
3	Kepala sekolah	Usth. Muti'ah Usth. Ani Fitrotul M.
4	Sekretaris	Usth. Aini Rosyidah Usth. Ajeng Setia Ningsih
5	Bendahara	Usth. Binti Duwi Rosidah Usth. Siti Nurul Hasanah
6	WAKA Kurikulum	Usth. Riska Kartikasari
	Penelitian dan Pengembangan Kurikulum	Usth. Riska K. Usth. Farida Nur Laila Usth. Fitri Hidayati
	Bagian Pengajaran/KBM	Usth. Lailatul Nasifah Usth. Laila Rosyidah Usth. Siti Choirul A. Usth. Nurul Rukayah
	UMMI	Usth. Siti kusnul kotimah Usth. Karin Ainan S.
	Perpustakaan	Usth. Anis Rian Prastiwi Usth. Ifa Muftiatul Q. Ust. Setiarafi Gusti Putera
7	WAKA Pengasuhan	Usth. Aspuriyah

	Kesiswaan	Usth. Arini Rahmawati Usth. Hanik Riadhatus Usth. Ana azizatul Usth. Dwieta M.
	Ekstra	Usth. Aprilia Luvika RN Ust. Roqibul Syamsiddiq Usth. Ismawatun N.
	Konseling	Usth. Aspuriyah Usth. Khusnatin Usth. Alfina Nur Ramadhani
	Bina Prestasi	Usth. Mila Nur Fadila Usth. Izzah Fikriyyah F.
8	WAKA Sarpras	Usth. Yuli Rosanti
	Sarana Umum	Ust. Dio Samudra Usth. Yuli Rosanti
	Kebersihan & Keamanan	Ust. Ahmad Husni Ust. Khoirul Arief Rahman Pak Rois
9	WAKA Kesehatan	Usth. Hafidzah Rafi'
	Gizi	Usth. Hafidzah Roqib Syafiqoh Usth Nikmatus Syukria
	UKS	Usth. Yuliana Rahma Usth. Inayatul Husna Usth. Nur Afifah H.
10	WAKA Humas	Usth. Roqib Triana Nurcahyani Ust. Ahmad Hasyim Masruri Usth. Unaisa Fitra

Jumlah Peningkatan Peserta Didik

DATA PERKEMBANGAN SANTRI 3 TAHUN TERAKHIR													
TK FULLDAY PESANTREN ANAK SHOLEH BAITUL QUR'AN GONTOR													
NO	TAHUN	JUMLAH SANTRI											
		TK A			TK B			SANTRI YANG MENDAFTAR			SANTRI YANG DITERIMA		
		L	P	JUMLAH	L	P	JUMLAH	L	P	JUMLAH	L	P	JUMLAH
1	2019	46	38	84	47	40	87	47	38	85	46	38	84
2	2020	50	47	97	48	39	87	50	47	97	50	47	97
3	2021	62	38	100	50	46	96	62	41	103	62	41	103

Biodata Penulis

Nama : Katon Dwi Kartika
Tempat/tanggal lahir : 14 desember 1997
Alamat : Rt 2/Rw 2, Tlogo, Duri, Slahung, Ponorogo
NIM : 18170034
Program studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
No HP : 082138681010
E-mail : Katondwikartika25@gmail.com
Riwayat pendidikan : 2002-2004 TK Darma Wanita
2004-2010 SDN 3 Duri
2010-2013 MTsN Kauman
2013-2017 Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 2
2018-2022 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang